Perkenalan Tokoh

Nama : Dan Kuroto
Panggilan : Kuroto, Kuro bang*t (panggilan dari Taiga :v)
Usia : 18th, 10th (masuk anime)
Tanggal lahir : 4 Januari (Capricorn)
Tinggi : 183 cm
Berat : 66 kg
Warna mata : Ungu
Warna rambut : Ungu
Like : Ngerjain sahabat nya, rebahan :v, makan, baca buku, masak
Dislike : Iblis toko mata, sirup marjan, dombret keserempet motor, bola basket, hantu poci, mb kunthi, dimarahin Yuki
Sifat : Kadang dingin, cuek, gak peduli, bobrok, baik hati, suka senyum :v, tolol
Pernapasan : Kegelapan

Nama : Rai Yukira
Panggilan : Yukira, Yuki, nenek lampir (panggilan dari Ayami)
Usia : 18th, 10th (masuk anime)
Tanggal lahir : 10 Desember (Sagitarius)
Tinggi : 175 cm
Berat : Rahasia negara -Yuki
Warna mata : Biru laut
Warna rambut : Putih seperti salju
Like : Masak, bersih bersih, latihan, baca buku, berkebun
Dislike : Markonah
Sifat : Dingin, cuek, pendiam, baik hati, peduli, bobrok kadang :v
Pernapasan : Bulan

Nama : Hanaya Taiga
Panggilan : Taiga, Tai (panggilan dari Kuroto :v)

Usia : 18th, 10th (masuk anime)
Tanggal lahir : 9 Agustus (Leo)
Tinggi : 183 cm
Berat : 59 kg
Warna mata : Hijau
Warna rambut : Hitam
Like : Suka nyiksa iblis pakai pisau kesayangannya :), gangguin Kuroto, malas malassan :v, buat eksperimen
Dislike : Kang codetan, kang basket
Sifat : Banyak tingkah, kadang ceroboh, bobrok, dingin dan cuek kalau sma musuh, baik hati
Pernapasan : Waktu

Nama : Futaka Ayami
Panggilan : Aya, Ayami, cebol (panggilan dari Yuki)
Usia : 18th, 10th (masuk anime)
Tanggal lahir : 20 November (Scorpio)
Tinggi : 170 cm
Berat : Gak boleh nanyain berat ke cewek - Ayami
Warna mata : Coklat agak kuning
Warna rambut : Coklat muda
Like : Memasak, bersih bersih, membuat ramuan, berkebun, rebahan kalau pas lagi gak ada kerjaan :v
Dislike : Domeng, pawang uler, kang codetan, kang cilok, kang poligami, kang basket, kang mata enem
Sifat : Ceria, baik hati, suka senyum, kadang dingin, cuek, gak peduli sama sekitar
Pernapasan : Musim

Yosh ini perkenalan tokohnya disini kalian meranin Rai Yukira ya.
Salam hangat dari author semoga suka sama ceritanya ya.
Sayonara minna~~

Episode 1. Masih normal

Author prov ~

Di pagi yang cerah terdapat 4 makhluk dengan sifat yg berbeda beda :v, sedang berkumpul di taman untuk merencanakan liburan mereka pada hari Minggu. Mereka berempat adalah Dan Kuroto, Rai Yukira, Hanaya Taiga, dan Futuka Ayami.

Kuroto, Yukira, Taiga, Dan Ayami adalah sahabat dari kecil saat usia mereka 5 th. Rumah mereka juga berdekatan :v alias tetanggaan. Mereka tinggal di sebuah perumahan yg memiliki fasilitas lengkap :). Mereka berempat memiliki gelang persahabatan walaupun agak berbeda.

Ini gelang milik Kuroto :

Ini gelang milik Yukira :

Gelang milik Taiga :

Ini gelang milik Ayami :

Ditaman mereka sedang membicarakan tentang rencana untuk liburan pada hari minggu yang akan datang.

Taiga :"Jadi kita akan berlibur kemana untuk hari minggu?"

Ayami :"Aku sih terserah saja ingin pergi kemana asal jangan ke tempat yg membosankan"

Yukira :"Aku setuju dengan Ayami"

Kuroto :"Bagaimana kalau kita pergi ke tempat hiburan yg banyak mainan menarik dan menantang"

Yukira :"Seperti nya itu menyenangkan"

Taiga :"Jika kalian setuju akan kesana aku juga akan setuju"

Ayami :"Baiklah kita akan berlibur kesana bersama sma. Kita berkumpul di rumah Kuroto jam 7 pagi"

Kuroto, Taiga, Yukira :"Okqu"

Malam hari Yukira sedang membaca buku di kamarnya, tiba tiba HP berdering menunjukkan notif WA dari sahabat nya tak lain Taiga.

Chat Pribadi Yukira and Taiga

Tai_gabut
Assalamualaikum Yu

Yu_ki
Waalaikumusalam astagfirullah Ga tunbem lu WA gue pakek salam biasanya langsung ngegas terus to the point :v

Tai_gabut
Kata Pak Ustad kita harus mengucapkan salam terlebih dahulu

Yu_ki
Alhamdulillah sahabat gue tobat :v

Tai_gabut
Eh Ki we mo ngomong

Yu_ki
Ngomong apaan?. Cepet we mau lanjut baca buku

Tai_gabut
Lu masih nyimpen file isinya anime kimetsunoyaiba?

Yu_ki
Masih emng knp?

Tai_gabut
Oh yaudah tempat gue malah ilang hiks sedih banget. Kapan kapan we ke rumahlu ya

Yu_ki
Yoi yaudah ku mau off dulu bye. Jangan lupa Minggu jam 7 jangan ampek telat

Tai_gabut
Iye iye gue gak akan telat bangun

Setelah chat dengan sahabat nya pun Yukira melanjutkan membaca bukunya. 5 menit berlalu Yukira memutuskan untuk tidur karna sudah malam besok ia juga harus sekolah.

Keesokan harinya Yukira bangun pagi, membersihkan diri dan juga membersihkan kamar. Yuki turun ke bawah membantu ibunya membuat sarapan untuk Ayah dan juga adiknya. Selesai sarapan Yuki berangkat bersama dengan Ayami, Kuroto, dan Taiga. Di perjalanan menuju ke sekolah mereka bercanda tawa, menceritakan peristiwa lucu.

Sampai di sekolah mereka pergi ke kelas mereka, bel berbunyi menunjukkan tanda pelajaran akan dimulai. Semua murid masuk ke kelas masing masing untuk belajar.

Yosh sampek disini dulu lanjut di episode selanjutnya.

Jangan lupa vote ya. Sayonara minna ~

Episode 2. Awal Keanehan

Author prov ~

Bel sekolah berbunyi semua murid berhamburan keluar kelas. Kuroto, Yukira, Ayami, dan Taiga pergi ke taman sepulang sekolah untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sudah biasa bagi 4 sahabat ini selalu mengerjakan tugas bersama sama sepulang sekolah.

Sekarang ini Kuroto, Taiga, Yukira, dan Ayami sedang duduk di kursi taman sambil menikmati makanan yang mereka beli di sekitar taman tersebut.

Taiga :"Hah tidak kusangka Pak Mide memberikan tugas matematika susah sekali"

Ayami :"Namanya juga guru, ngasih tugas kadang juga yang sulit"

Taiga :"Jika masuk dunia isekai rasanya enak ya"

Kuroto :"Kenapa kau berpikir seperti itu?"

Taiga :"Ya karna di dunia isekai tidak ada sekolah atau apa lah, rasanya seperti bebas tanpa beban tugas"

Yukira :"Tergantung kau mau masuk dunia isekai yang mana"

Taiga :"Masuk ke dunia kimetsunoyaiba bagus juga"

Ayami :"Mulai gak waras nih anak_-"

Taiga :"Gue beneran anj*ng"

Ayami :"Gue bukan anj*ng ya b*b*"

Kuroto :"Mulai lagi nih mereka_-"

Yukira :"Kuroto bisa antarkan aku ke sana"

Kuroto :"Toilet maksudmu?"

Yukira : Menganggukkan kepalanya

Kuroto :"Baiklah, tidak apa kita tinggal kan duo human takde akhlak ini yang lagi bertengkar?"

Yukira :"Tidak apa apa, yang terpenting tidak menyebabkan perang dunia ke 4 "

Kuroto mengantarkan Yukira ke toilet umum, Kuroto menunggu Yukira sambil bermain Hp di kursi dekat dengan toilet umum. Asik bermain Hp Kuroto merasa ada yang sedari tadi mengawasinya, awalnya Kuroto bodo amat dan melanjutkan bermain Hp. Hingga sosok hitam jauh dari tempat Kuroto duduk terus memperhatikan dirinya. Merasa aneh Kuroto pergi ke tempat yang agak sepi dari taman untuk melihat siapa yang mengawasinya.

Sampai di tempat yang sepi Kuroto melihat sosok pria dewasa yang dari tadi mengawasi nya. Mata Kuroto terbelak dan terkejut dengan sosok itu. Saat Kuroto mencoba mundur perlahan agar tidak ketahuan dari belakang ada yang menepuk pundaknya.

Gep.....

Kuroto :"MAMAKE MB KUNTHI!! "

Yukira :"Kuroto kau ini kenapa? ", bingung dengan sahabat nya

Kuroto :"Yu-Yukira?"

Yukira :"Kau kenapa menjerit seperti perempuan saat aku memegang pundakmu hm?. Apa kau melihat hantu?. Dan kenapa kau meninggalkan ku tadi? "

Kuroto :"Ah soal itu aku melihat sosok yang dari tadi mengawasiku"

Yukira :"Jangan bilang kau melihat hantu"

Kuroto :"Yuki disiang bolong kayk gini gak ada yang namanya hantu "

Yukira :"Iya juga sih, lalu kau melihat apa? "

Kuroto :"Aku bisa menceritakan nya nanti, lebih baik ayo kembali"

Yukira : Menghela nafas panjang "Dasar Kuroto"

Sampai ditempat Ayami dan Taiga yang udah selesai gelud.

Taiga :"Kalian dari mana saja? "

Yukira :"Habis panen"

Taiga :"Panen apa? "

Yukira :"Panen ginjal ma usus"

Taiga :"Bukannya ginjal ma usus itu organ ya? "

Ayami :

Kuroto :"Kita habis dari toilet umum goblok"

Taiga :"Oh hah berdua?!"

Kuroto :"Gue cuman nganterin sama nunggin tolol", memukul kepala Taiga

Taiga :"Ittai Kuroto", mengelus kepalanya"

Yukira :"Nunguin palamu ogeb, gue keluar dari toilet elu udah ngilang kyk setan"

Ayami :"Lah emng Kuroto pergi kemana? "

Yukira :"Tanya aja ma Kuro tolol"

Kuroto :"Gue kgk tolol anj*m"

Yukira :"Ngaca mas, anda itu orang tolol"

Ayami :"Emng lo kemana To pas tadi nganter si Yuki ke toilet umum?"

Kuroto :"Gini gue tadi nganterin kan terus nunggu di kursi sambil mainan HP. Nah dari tadi aku ngerasa ada yang ngawasin gue dari jauh gitu"

Taiga :"Jangan jangan yang ngawasin elo malaikat maut To"

Kuroto :"Astagfirullahalazim jangan asal ngomong lu ya"

Taiga :"Ampun Pak Ustad "

Ayami :"Lanjut To"

Kuroto :"Awalnya sih gue bodo amat ama yg ngawasin gue itu, tapi lama lama risi dan akhirnya gue ke tempat sosok yang ngawasin gue. Dan bertapa terkejut nya gue liat tu sosok"

Ayami :"Emang lo liat apaan? "

Kuroto :"Yorichi Tsukiguni"

Taiga :"Buahahahahhahahshshshshhshs yang bener aja lo To, mana mungkin karater anime ke dunia nyata", ketawa terbahak bahak

Kuroto :"Gue liat bener anj*m, kgk percaya gpp terserah kalian aja"

Taiga :"Ye Kuro ngambek"

Yukira :"Sudah sudah lebih baik kita selesaikan tugas kita lalu pulang"

Mereka berempat pun mengerjakan tugas bersama sama, kadang di selingi candaan dari Taiga. Ada yng aneh selama mereka mengerkan tugas. Ya dari tadi Kuroto hanya diam saja, itu membuat Yukira merasa aneh dengan Kuroto yang tiba tiba diam.

Mereka pun pulang ke rumah masing masing, tidak dengan Yukira dan Kuroto yang rumahnya agak jauh dari rumah Taiga dan Ayami. Rumah Kuroto dan Yukira berhadapan, di jalan menuju rumah Yukira bertanya.

Yukira :"Kenapa kau dari tadi diam?. Apa karna kami tidak mempercayai perkataan mu tadi? "

Kuroto :"Bukan begitu hanya saja aku masih berpikir yang kulihat tadi nyata atau hanya ilusi. Jika yang kulihat hanya ilusi mungkin itu karna aku yang kurang beristirahat, tapi jika tadi itu nyata satu pertanyaan yabg terlintas di otakku. Bagaimana dia bisa disini? "

Yukira :"Ne aku percaya tentang yang kau katakan Kuroto. Aku juga berpikir jika dia nyata bagaimana dia masuk ke dunia kita"

Kuroto :"Tidak mungkin kan jika dia ke sini menggunakan portal", mengacak ngacak rambutnya

Yukira :"Karna tugas MTK sudah selesai aku akan mencari informasi tentang portal di internet. Jika aku menemukannya aku akan menelpon mu, bagaimana? "

Kuroto :"Ide bagus aku juga akan mencari informasi tentang itu. Baiklah nanti malam aku akan menelpon mu jam 7 ya"

Yukira :"Ha'ik daaa Kuroto", masuk ke dalam rumah

Kuroto :"Daaa.. ", masuk kedalam rumah

Yoi sampai disini dulu lanjut di episode selanjutnya.

Jangan lupa vote ya. Sayonara minna~

Episode 3. Berasa diteror hantu anjir

Author prov ~

Malam hari jam 7 Kirito dan Yukira video call menggunakan kamera laptop. Mereka saling memberi informasi tentang portal. Tak lama Yukira menambah kan 2 sahabat nya tak lain Ayami dan Taiga.

Yukira :"Halo semua"

Ayami, dan Taiga :"Halo juga Yuki"

Yukira :"Kuroto tidak keberatan kan kalau mereka ikut dalam video call ini? "

Kuroto :"Tidak keberatan bagiku"

Taiga :"Ne Kuroto kenapa kau tadi diam saat mengerjakan tugas sekolah?"

Ayami :"Iya bahkan tidak berbicara sedikit pun"

Kuroto :"Gomen aku memikirkan kejadian tadi"

Taiga :"Maksudmu sosok yang kau katakan tadi? "

Kuroto :"Ya itu dia. Aku dan Yuki sedang mencari informasi tentang portal"

Ayami :"Portal?. Apa itu? "

Yukira :"Portal adalah tempat dimana jalan menuju ke dimensi lain, seperti pintu kemana saja"

Ayami :"Oh begitu", melihat ke arah jendela dengan was was

Kuroto dan Yukira merasa aneh dengan Ayami yang dari tadi menengok kesana kemari seperti sedang waspada jika ada orang yg muncul. Ayami sendiri mondar mandir keluar balkon melihat sekitar.

Yukira :"Ayami kau baik baik saja? "

Ayami :"Ya bisa dibilang tidak begitu baik"

Taiga :"Apa maksudmu? "

Ayami :"Tadi ada sosok pria dewasa yang mengawasi ku dari jauh"

Kuroto :"Mungkin itu hantu"

Ayami :"Tidak, bukan hantu"

Taiga :"Apa pakaiannya?. Apa berwarna putih?"

Ayami :"Aku juga tidak tau kalau dilihat dia membawa katana"

Yukira :"Kuroto kau bilang padaku kalau sosok itu juga membawa katana?"

Kuroto :"Ya aku mengatakan itu padamu tadi"

Ayami :"Mak tolong serasa di teror hantu njir"

Taiga :"Gitu aja takut lo Mi"

Ayami :"Takut udah jelas goblok sosoknya bawa katana, gimn kalau gue dibunuh ama tu sosok"

Taiga :"Kasih aja seblak Mi"

Ayami :"Itu mah elu Ga, kalau gue beda cerita goblok"

Taiga :"Selow bro gak usah ngegas ini dah malam"

Yukira :"Apa sosok itu masih di sekitar rumahmu Ayami? "

Ayami :"Masih anjir, mana berdiri lagi. Kgk capek tuh berdiri terus"

Kuroto :"Kagak lah Mi"

Ayami :Plis gue takut njir, udah nutup gorden sama pintu tetep aja merinding"

Kuroto :"Yang pertama aku, kedua Ayami, lalu yang ketiga siapa yang akan diawasi sosok itu? "

Taiga :"Moga Yukira. Amin... "

Yukira :"Doa kagk baik ni bocah "

Taiga :"Hehhee "

Ayumi :"Ga kalau Yukira yang kena teror setelah aku mungkin pas neror elu lebih ngeri lagi kyknya "

Taiga :"Aing kgk takut"

Kuroto :"Halah bilang aja takut, muka lu udah pucet tuh kelihatan banget dari kamera "

Yukira :"Mo ngakak takut dosa "

Ayumi :"Ngakak aja gpp Ki"

Yukira :" Ini dah ngakak kok"

Sudah 2 jam mereka video call, memutuskan untuk tidur karna besok mereka harus sekolah. Pagi seperti biasa mereka berangkat bersama dan pualng bersama, dan malam hari mereka video call lagi. Kali ini yang di teror adalah Yukira dan Kuroto, sosok itu berada di jalan antara rumah Yukira dan Kuroto.

Kuroto dan Yukira saling melihat dari atas kamar mereka, dan benar sosok itu berdiri di situ dengan katana di pinggang nya.

Batin Kuroto dan Yukira : Anjir ni sosok minta apa sih, neror nya aja ngeri banget kyk di film horor.

Malam berikutnya yang kena teror adalah si Taiga. Dan Taiga di teror seperti teror hantu di film horor. Seperti barang yg tiba tiba jatuh, jendela terbuka dengan sendirinya, sosok itu tiba tiba muncul di belakang namun saat melihat kebelakang sosok itu tidak ada. 1 minggu mereka mendapatkan teror sosok itu bahkan rencana liburan mereka dibatalkan sampai teror berakhir.

Pagi hari di kelas mereka sedang membicarakan tentang sosok yang selalu meneror mereka berempat secara bergantian.

Yukira :"Akhir akhir ini aku kurang tidur karna sosok itu yang selalu menemani tidur malamku"

Ayami :"Menemani mu tidur?"

Yukira :"Saat aku tidur, pintu balkon terbuka sendirinya. Dan aku melihat sosok itu duduk di kursi belajarku dengan menatap jendela sesekali menatapkan. Sungguh menyiksa aku sampai tidak bisa tidur karna itu", mengacak ngacak rambutnya

Kuroto :"Tidak hanya dirimu, saat aku mengerjakan tugas di depan laptop sosok itu sedang duduk manis di kasur ku"

Taiga :"Bagaimana kau tau kalau dia sedang duduk di kasur, kau bahkan tidak membalikkan badanmu untuk melihat?"

Kuroto :"Semenjak teror yang kita rasakan aku memasang kaca kecil di meja belajar ku"

Ayami :"Jika kalian mengalami seperti itu, aku juga mengalami hal yang smaa"

Taiga :"Aaah kalau aku lebih mengerikan lagi saat diteror. Buku jatuh sendiri, air kran kamar mandi hidup dengan sendirinya, dan lain lain lah. Aku sampek memilih tidur diruang tamu dibandingkan tidur di kamar "

Kuroto, Ayami, dan Yukira :"Malang nya nasibmu Taiga"

Yukira :"Aku harap terornya segera berakhir. Tapi aku berpikir kalau sosok itu seperti ingin memberikan informasi pada kita"

Kuroto dan Taiga :"Jika dia ingin memberikan informasi pada kita tidak seharusnya meneror kita berempat bukan?! "

Yukira :"Haha benar juga ya "

Ayumi :"Jika teror berakhir bagaimana kita berlibur, minggu kemaren kita tidak jafi berlibur"

Yukira :"Ah benar juga, aku harap teror ini segera berakhir"

Kuroto dan Taiga :"2in"

Bel masuk pun berbunyi semua murid masuk ke kelas masing masing.

Yosh author update nih gaesss

Lanjut di episode selanjutnya ya.

Jangan lupa vote ya gaes. Sayonara minna ~

Episode 4. Mati konyol

Author prov ~

Hari demi hari berlalu Kuroto, Taiga, Yukira, dan Ayami terbebas dari teror sosok itu. Malam hari mereka berempat membahas liburan yang sudah mereka rencanakan sebelum teror menimpa mereka. Rencananya mereka akan pergi berlibur ke sebuah taman bermain yang banyak berbagai macam wahana seru.

Keterangan anggota grub :
1. **Kuro_Basket :** Kuroto
2. **Tai_Gabut :** Taiga
3. **Yuki_Araara :** Yukira
4. **Ayam_Mie :** Ayami

Grub Chat Anak Pungod

T

ai_Gabut : Gaes besok jadi kan liburan ke taman bermain?

Tai_Gabut : Gaes?

Tai_Gabut : Pada kemana sih ini penghuni grub anak pungod?

Tai_Gabut : P 1000x

Ayam_Mie : Berisik Ga gak usah ngespam!

Tai_Gabut : Ya maap habis chat gue gak dibales sih :(

Ayam_Mie : Ya gue tadi lagi sibuk tolol, gak bisa megang HP

Tai_Gabut : Dah lah si Kuroto ma Yukira mana kok belom muncul

Kuro_Basket : Mengirim stiker

Yuki_Araara : Waalaikumusalam

Ayam_Mie : Waalaikumusalam

Tai_Gabut : Waalaikumusalam Pak :v

Kuro_Basket : We masih muda anj*m_-

Tai_Gabut : Mengirim stiker

Ayam_Mie : Mengirim stiker

Yuki_Araara : Mengirim stiker

Tai_Gabut : Balik ke topik woy. Kita jadi liburan enggak besok Minggu?

Ayam_Mie : Jadi Ga kita udah ngerencanain sebelum kita ditimpa ma teror sosok itu

Yuki_Araara : Emang kita liburan kemana sih?. Kok gue lupa

Kuro_Baket : Dilapangan sepak bola Ki

Yuki_Araara : Gue santet online nih_-

Kuro_Basket : Ampun Nyai

Tai_Gabut : Kita bakal liburan ke taman bermain yang banyak wahananya itu

Yuki_Araara : Wah seeu tuh. Jam berapa kita kesana?

Ayam_Mie : Gimana kalau jam 7 udah ngumpul dirumah Kuroto, nanti kita naik mobilnya Kuroto.

Tai_Gabut : Ide bagus tuh

Yuki_Araara : Aku juga setuju

Kuro_Basket : Baiklah jika kalian setuju berkumpul di rumahku aku juga setuju. Ingat jam 7 pas jangan sampai ada yang telat

Tai_Gabut : Okqu siap gue bakal dateng sebelum jam 6.30

Ayam_Mie : Aku akan datang sebelum Tai kampret datang

Tai_Gabut : Jahat lo Mi :(

Ayam_Mie : Yaelah we cuman bercanda Ga

Yuki_Araara : Aku akan datang lebih awal sebelum kalian. Rumah gue ma rumah Kuroto berhadapan jadi tinggal jalan kaki beberapa langkah dah nyampek

Ayam_Mie : Enak lo Ki gue mah lumayan jauh jarak rumah gue ma rumah Kuroto :(

Yuki_Araara : Yang sabar ini ujian zeyeng

Kuro_Basket : Inget jangan ampek telat gih, kalau telat gue tinggal

Tai_Gabut : Iya To kita gak bakal telat kok :D. Plis To emotnya bikin merinding

Kuro_Basket : Suka suka gue lah

Tai_Gabut : Mengirim stiker

Yuki_Araara : Lo aja yang mulung gue mah ogah :D. Bye mo bobok Oyasumi minna san~

Ayam_Mie : Gue juga mo bobok takut besok telat. Oyasumi gaes

Kuro_Basket : Gue juga. Bye

Tai_Gabut : 2in :v

Oke semua anggota grub anak pungod tidur bermimpi indah. Pagi pun tiba Yukira bangun sebelum subuh, bangun tidur Yukira merapikan tempat tidur dan membersihkan

kamarnya, setelah itu dia mempersiapkan apa saja yang akan dibawa. Selesai mempersiapkan yang akan dibawa Yukira mandi dan turun membantu Ibunya memasak sarapan pagi untuk adik dan Ayahnya.

Waktu berlalu jam menunjukkan pukul 6 tepat. Yukira berpamittan pada ortu dan adik tercinta nya untuk ke rumah Kuroto. Terlihat Kuroto berdiri di depan garasi dengan memakai pakaian rapi. 30 menit kemudian Ayami dan Taiga datang karna sudah lengkap mereka pun berangkat menuju tempat liburan.

Kuroto menyetir, Yukira duduk di depan sebelah Kuroto yang sedang menyetir, sedangkan Ayami dan Taiga berada di belakang. Mereka berempat juga memakai gelang persahabatan.

Gelang milik Kuroto :

Gelang milik Yukira :

Gelang milik Taiga :

Gelang milik Ayami :

Mereka pun sampai di tempat tujuan mereka, Kuroto memparkirkan mobil nya. Kuroto, Yukira, Ayami, dan Taiga turun dan membeli tiket bersama. Mereka bermain beberapa wahana yang seru, yang paling seru adalah masuk ke rumah hantu.

Yang jalan pertama adalah Kuroto, diikuti Yukira dan Ayami memeluk erat lengan kanan Yukira, Taiga?. Dia paling belakang katanya dia berani tapi nyatanya dianya malah memeluk tangan kiri Yukira sampai di luar rumah hantu.

Selanjutnya mereka berempat pergi membeli makanan yang dijual disana. Salah dari mereka yaitu Taiga meminta diantarkan ke toilet umum, akhirnya Kuroto mengantarkan Taiga ke toilet umum diikuti Yukira dan Ayami.

Sampai di toilet umum Taiga masuk sedangkan lainnya menunggu diluar sambil memakan makanan yg mereka beli tadi. Taiga keluar dari toilet dan melihat sesuatu seperti sosok?. Yap Taiga melihat sosok yang pernah menerornya dan teman temannya. Ia ingin bilang pada teman temannya tentang sosok itu tapi karna mereka sibuk main HP jadi

Taiga memutuskan pergi mengikuti sosok itu sendirian.

Sampai di tempat yang sepi bisa dibilang kayak jurang yang ada air dengan arus yang cukup deras. Sosok itu menghilang saat disana.

Taiga :"Jurangnya iiii serem mana arus air nya deras banget lagi. Ngomong ngomong sosok itu pergi kemana ya? ", celingak celinguk ke kanan dan kekiri

Tiba tiba ada yang menepuk pundak Taiga, membuat Taiga terkejut dan terjungkal ke belakang. Yang menepuk pundak Taiga itu adalah Yukira, saat ini dia menahan tangan Taiga yang akan jatuh namun sayang dia juga ikut jatuh. Kuroto dan Ayami terkejut melihat 2 sahabat nya jatuh ke jurang yang airnya cukup deras. Ide konyol keluar dari otak Kuroto.

Kuroto :"Nyebur yok Mi"

Ayami :"Lu goblok ato apasih To, kalau kita nyebur kita juga mokad kalek"

Kuroto :"Yaudah lu kalau gak mau nyebur gue aja yang nyebur. Bye", nyebur nyusul Yukira dan Taiga. Goblok emang si Kuroto

Ayami :"Nekat amat ni anak, yaudah lah ikut nyebur aja siapa tau masuk dunia anime Kimetsu no yaiba :v", nyusul Kuroto

Sebuah berita disiarkan di tv, 4 orang remaja mati karna tercebur di jurang dengan arus air yang cukup deras. Tau lah 4 orang itu siapa, siapa lagi kalau bukan Yukira, Taiga, Ayami, dan Kuroto mati karna masuk jurang. Mereka dimakamkan di tempat yang sama bahkan kuburan mereka berjejer :v. Apakah mereka masuk ke dunia anime yang mereka sukai?. Bisa dibaca di episode selanjutnya

Jangan lupa vote ya gaes
Sayonara minna ~

Episode 5. Dihutan saat musim dingin

Author prov ~

Dihutan pada malam hari lebih tepatnya saat musim dingin terlihat 4 bocah berusia 10th sedang tertidur di tumpukan salju. Salah satu dari bocah itu terbangun, bocah yang terbangun itu memiliki rambut hitam dengan warna mata hijau. Bocah berambut hitam mengucek ucek matanya dan melihat keadaan sekitar, malam hari di hutan dan musim salju?

..... :"Ini kan hutan, kenapa aku bisa ada disini?. Bukannya aku dan Yukira terjatuh ke jurang dan..... KENAPA KUROTO DAN AYAMI ADA DI SINI?!!!!! "

Satu tamparan no jutsu dari Ayami mendarat mulus di pipi bocah bermata hijau dengan rambut berwarna hitam siapa lagi kalau bukan Taiga. Ayami sudah bangun karna teriakkan Taiga, disusul Yukira lalu Kuroto yang mengumpulkan kesadaran nya.

Yukira :"Hutan, bagaimana kita bisa ada disini? "

Taiga :"Aku juga tidak tau, dan satu lagi yang ingin kubertahu pada kalian"

Ayami, Yukira, dan Kuroto :"Apa? "

Taiga :"Kita jadi anak kecil berusia 10th"

Ayami, Yukira, Kuroto :"APA?!!!! "

Taiga :"Brisik nj*ng"

Ayami :"Gak usah ngegas juga goblok"

Saat Ayami dan Taiga sedang bergelud Kuroto dan Yukira sedang melihat sekitar. Jika dilihat mereka berdua seperti sedang waspada karna mereka merasakan sesuatu yang akan datang. Ayami dan Taiga mulai berhenti bertengkar mereka juga mulai merasakan ada sesuatu yg akan datang ke arah mereka.

Taiga :"Entah kenapa telingaku seperti mendengar suara dari jauh sangat jauh tapi dia menuju ke tempat kita"

Yukira :"Aku melihat ada pergerakan makhluk yang juga datang ke arah kita, tapi dari arah timur"

Taiga :"Aku dari arah barat"

Kuroto :"Getaran yang hanya bisa kurasakan itu artinya ada yang datang dari arah utara"

Yukira :"Siapa yang akan datang ke sini?"

Taiga :"Orang mungkin? "

Ayami :"Tidak, bukan manusia yang akan ke sini melainkan....

Dari arah barat, timur, dan utara datang beberapa oni. Mereka berempat terkejut dengan kedatangan makhluk dari arah barat, timur, dan utara. Ayami yang sudah mengetahui ada yang datang pun ikut terkejut. Kini mereka berhadapan dengan beberapa oni, mereka ketakutan mau melawan tidak ada senjata apapun. Yukira memajukan diri, awalnya dia diam lalu dia menghajar membabi buta oni oni tersebut dengan kejam.

Yukira adalah perempuan yang jago dalam bela diri, ia sudah di daftar kan untuk belajar bela diri saat usianya 5 tahun. Tak heran kalau di sekolah dia dikenal sebagai perempuan yang kuat, siapapun yang berurusan dengannya akan berakhir dengan patah tulang yang parah dan bisa jadi tidak akan masuk sekolah selama 6 bulan / 1 semester. Para oni yang sudah dihajar tapi belum mati memilih kabur karna takut dengan Yukira.

Sebuah cahaya terang menyilaukan mata 4 bocah itu, dan saat cahaya itu hilang ada sosok laki laki dengan rambut hitam gradasi putih, mata bewarna hijau terang. Keempat bocah itu bingung siapa lelaki yang usianya sekitar 17/19 th itu.

Yang pengen tahu wajahnya kayak gimn author kasih liat :

Ayami :"Siapa kau? "

..... :"Watashinonamaeha Riko Braun, aku adalah pemandu kalian di anime kimetsu no yaiba. Salam kenal ya"

Kuroto :"Braun?. Anak emasnya Pak Haji itu bukan sih? "

Yukira :"Iya To, anak kesayangan nya Pak Haji pyskopath"

Kuroto :"Tapi kok ini namanya Riko Braun? "

Yukira :"Temen gue selalu aja otaknya ngelag :D"

Riko :"Cuman nama belakang yang mirip goblok", mengmukul kepala Kuroto

Kuroto :"Ittai.... "

Taiga :"Jadi kau pemandu kami di sini? "

Riko :"Yap di anime kimetsu no yaiba"

Ayami :"Lalu apa yang terjadi pada diri kami di dunia asal kami? "

Riko :"Kaliam mati karna tercebur di jurang, kematian kalian saja disiarkan di tivi"

Taiga :"Wah kita terkenal karna mati tercebur di jurang. Eh bentar gue inget kalau yabg jatuh cuman gue ama Yukira doang tapi..... Kok kalian juga ikut mati? "

Ayami :"Kuroto bunuh diri dengan cara mencebur kan dirinya ke dalam jurang, goblok banget dah", mengacaka acak rambut nya sendiri

Yukira :"To lu bunuh diri waktu kita (Yukira dan Taiga) masuk ke dalam jurang?"

Kuroto :"Iyap si Ayami juga ikut bunuh diri kok"

Riko, Taiga, Yukira :" "

Batin Riko, Taiga, dan Yukira :

Riko mengajak 4 bocah itu pergi kerumah mereka?. Ya sekarang ini mereka berada di depan rumah yang lumayan besar, sederhana, dengan halaman yang luas di hutan yang tak jauh dari desa yang ramai dengan penduduk. Di halaman rumah itu terdapat 2 pohon bunga wisteria yang cantik. Rumah itu dibuat oleh Riko untuk tempat tinggal Kuroto, Yukira, Taiga, dan Ayami.

Riko juga akan mengajarkan mereka tentang pernapasan dan melatih mereka. Kini Mereka berlima sudah masuk ke dalam rumah tersebut, dan Riko menyuruh mereka berempat untuk tidur. Karna besok pagi di cuaca yang dingin mereka akan berlatih.

Gaes author mo bilang sesuatu nih, tapi kalau bisa tahan ketawa ya.

Scroll lagi...

Lagi gaes....

Lanjut masih lagi.....

Dikit lagi.....

Dan.....

Oke sekian terimakasih :)

Alhamdulillah author update :). Gimana gaes seru enggak episode ini?. Maaf kalau kurang seru ya author lagi gak enak badan karna kecapean :(. Doain author semoga cepet sembuh ya .

Jangan lupa vote ya
Sayonara minna ~

Lanjut di episode selanjutnya

Episode 6. Latihan di tengah bersalju

Author prov ~

Dipagi hari saat musim salju seorang bocah dengan rambut berwarna putih, mata berwarna biru bangun dan membersihkan diri. Dia adalah Rai Yukira.

Selesai membersihkan diri Yuki ke dapur dan melihat ada Riko yang sedang membuat sarapan pagi.

Riko :"Ohayo Yuki chan"

Yukira :"Ohayou mou Riko, apa yang sedang kau lakukan?"

Riko :"Membuat sarapan, mau membantu?"

Yukira :"Mau", dengan wajah ceria tak lupa dengan senyumannya yang manis

Selesai membuat sarapan Yuki pergi ke kamar Ayami membangunkannya. Tak butuh waktu lama Ayami bangun dan membersihkan diri, begitu juga saat membangunkan Kuroto. Nah yang paling susah untuk bangun adalah Taiga yang masih molor, udah dibangunin 1000x tetep aja gak bangun.

Dengan satu tarikan nafas Yukira berteriak kencang tepat di telinga Taiga.

Yukira :

Taiga pun terbangun dengan mengusap usap telinganya yang sakit akibat teriakan Yukira.

Taiga :"Ngapa sih bangunin gue yang lagi enak ngedream"

Yukira :"Bangun goblok udah pagi, kita juga nanti latihan"

Taiga :"Males ah balik tidur lagi, hush hush jangan ganggu", kembali tidur

Yukira :"Hooo... Tidur lagi ya "

Prang

Duar

Meowww

Duar

Duar

Prang

Piar

Moooo

Taiga :"Ampun Ki ampun", kesakitan karna habis di gebukin habis habissan sama Yuki

Yukira :"Makannya bangun, mandi, sarapan, latihan. Awas aja kalau lu tidur lagi"

Taiga :"Iye iye"

Batin Taiga : Galak amat kayak mak emak_-

Selesai sarapan mereka berada di halaman belakang untuk berlatih bersama Riko. Pertama pemanasan terlebih dahulu setelah itu Riko meminta mereka untuk mengikuti nya. Sampai di puncak gunung.

Ayami :"Kenapa kita ada di puncak gunung, bukannya kita akan latihan? "

Riko :"Ya itu benar dan ini latihannya"

Kuroto :"Maksudnya?"

Riko :"Kalian pasti tau kan Tanjiro disuruh turun gunung sebelum pagi tiba? "

4 bocah 10th : Mengganggguk kepala

Riko :"Kalian harus menuruni gunung ini sebelum matahari terbenam. Aku sudah memasang jebakan yang lumayan berbahaya di gunung ini. Semoga beruntung", menghilang

Taiga :"Jadi kita disuruh menuruni gunung ini yang dipenuhi jebakan ya? "

Ayami :"Apa kita bisa melewati nya? "

Yukira :"Kita pasti bisa, kita akan menggunakan kemampuan yang kita miliki"

Kuroto :"Kemampuan apa?. Kita bahkan tidak di beri kekuatan oleh Riko? "

Yukira :"Ingat kejadian kemarin Taiga memiliki pendengaran yang tajam seperti Zenitsu, Ayami memiliki penciuman yang tajam seperti Tanjiro, Kuroto bisa merasakan sesuatu hanya dengan menyentuh tanah atau pun pohon, sedangkan aku memiliki indra penglihatan yang tajam. Kita bisa menggunakan kemampuan yang kita miliki untuk melewati jebakan yang ada di gunung ini"

Ayami :"Kau benar Yuki kita harus bekerja sama, kita akan sampai di rumah sebelum matahari terbenam. Ayo semuanya"

Kuroto, Taiga, Yukira :"Yosh"

Mereka saling berkerja sama saat melewati rintangan di gunung itu. Awalnya mereka kesulitan melewati rintangan buatan Riko, karena rintangan yang Riko buat lebih sulit dan berbahaya dibandingkan dengan rintangan milik Urokodaki.

Matahari mulai terbenam Kuroto, Taiga, Yukira, dan Ayami berhasil melewati rintangan mengerikan itu dengan beberapa luka di tubuh dan wajah mereka. Nafas mereka tidak beraturan karna cuaca dingin.

Yukira :"Ta-da-ima hah hah hah"

Riko :"Okaeri kalian berhasil melewati latihan pertama ya. Lebih baik kalian bersihkan diri dan obati luka kalian"

Malam tiba Riko dan 4 bocah 10 th tengah menikmati makan malam.

Riko :"Bagaimana dengan jebakan yang kubuat? "

Kuroto :"Mengerikan"

Taiga :"Kau seperti seorang pyskopath Riko"

Ayami :"Diantara jebakan yang kau buat kebanyakan menggunakan senjata tajam_-"

Yukira :"Berasa nyawa mo melayang pas ada pisau lewat tepat di depan mataku :("

Riko :"Hahahaha aku sengaja membuat jebakan yang agak mengerikan untuk melatih kemampuan yang kalian miliki. Yukira dengan kemampuan penglihatan yang tajam, Kuroto dengan kemampuan merasahkan sesuatu dengan menyentuh tanah atau tanaman, Taiga dengan kemampuan pendengaran yang tajam, Ayami dengan kemampuan penciuman yang tajam. Kemampuan yang kalian miliki berasal dari kekuatan ku"

Taiga :"Jadi saat kami sudah disinu, kau juga sudah memberikan kami kemampuan dari kekuatan mu itu? "

Riko :"Tepat sekali. Kalian memiliki 3 kemampuan yang akan membantu kalian saat melawan oni entah itu bulan bawah, bulan atas, maupun raja iblis. Karna kalian baru ku berikan satu, kalian boleh memilih 2 kemampuan"

Kuroto :"Bebas kan? "

Riko :"Iya bebas_-. Pokoknya terserah kalian"

Ayami :"Aku ingin memiliki kemampuan hologram dan kemampuan penyembuhan "

Taiga :"Kalau aku pengendalikan waktu dan juga kemampuan teleportasi"

Yukira :"Aku ingin kemampuan *Kongo fusa* yang ada di anime naruto dan kemampuan membuat ilusi"

Kuroto :"Aku sih ingi kemampuan *Kagemane no jutsu* pengendalikan dan mengambil alih musuh melalui bayangan, dan kemampuan di anime Tokyou Ghoul"

Riko :"Itu kemampuan yang ingin kalian miliki? "

Kuroto :"Ya itu benar"

Riko :"Baiklah kalau begitu, ingat pesanku gunakan kemampuan kalian untuk menolong bukan untuk menghancurkan. Ingat itu baik baik"

Yukira :"Kami berempat akan selalu mengingat pesan mu Riko"

Riko :"Mungkin saat kalian sudah mahir berpedang dan bela diri aku tidak bisa melatih kalian lagi, kalian harus berlatih sendiri dan juga hidup mandiri. Tapi jika kalian membutuhkan sesuatu panggil namaku"

Sebuah cahaya terang menyinari ruangan, Riko memberikan sebagian kekuatan nya untuk Yukira, Taiga, Ayami, dan Kuroto.

Yaaa gaes author update . Maaf kalau kurang seru ya

Lanjut di episode selanjutnya

Jangan lupa vote
Sayonara minna

Episode 7. Mulai hidup mandiri

Author prov ~

2 tahun berlalu kini Kuroto, Yukira, Taiga, dan Ayami berusia 12th. Mereka berempat sudah mahir dalam menggunakan katana dan juga bisa bela diri. Mereka berempat juga membuat pernapasan sendiri dan juga katana pemberian dari Riko.

Kuroto pernapasan kegelapan. Katana milik Kuroto :

Yukira pernapasan bulan. Katana milik Yukira :

Taiga pernapasan waktu. Katana milik Taiga :

Ayami pernapasan musim. Katana milik Ayami :

Kini mereka berempat berada di luar rumah dengan Riko yang bersiap untuk pergi entah kemana. Sebelum Riko pergi, Riko sudah memberi tau mereka berempat kalau tugas nya hanya mengajari mereka berempat sampai mahir tidak sampai mereka menjadi pemburu iblis, atau pun pilar dan seterusnya. Kuroto, Yukira, Taiga, Ayami sedih kalau Riko akan pergi.

Tapi Riko tidak akan pergi meninggalkan mereka selamanya, jika mereka membutuhkan bantuannya maka dia akan datang dengan memanggil namanya saja. Riko percaya kalau mereka berempat bisa membuat perdamaian tanpa adanya iblis.

Setelah Riko berpamittan dan pergi, mereka berempat memutuskan untuk menjual obat obattan agar bisa mendapatkan uang untuk membeli kebutuhan sehari hari. Tidak hanya obat obatan yang akan mereka jual, mereka juga akan menjual kayu.

Taiga :"Karna kita setuju akan mulai menjual obat obattan dan kayu. Kita harus membagi tugas, untuk perempuan yaitu Yukira dan Ayami kalian menjual obat obattan saja, sedangkan aku dan Kuroto akan menjual kayu"

Yukira :"Kita menjual hanya sampai sore, jadi sebelum matahari terbenam kita sudah harus sampai dirumah"

Ayami :"Jika kita pulang pada malam hari akan sangat berbahaya karna oni suka berkeliaran pada malam hari"

Kuroto :"Aku setuju mulai besok kita akan mencari obat obattan di hutan dan kayu untuk dijual"

Taiga :"Nyarinya malem? "

Kuroto :"Pagi habis latihan tolol, kalau malem nanti ketemu ma oni", menggeplak kepala Taiga

Taiga :"Sakit :"(, tapi kan gpp ketemu ma oni tinggal di tebas kan bisa :v"

Kuroto :"Ku tak peduli~"

Ayami :"Masalah nya sih Ga, males doang mau bertarung"

Taiga :"Hilih kalau latihan gak malessan giliran ketemu ma oni males bertarung "

Yukira :"Bukan karna males bertarung, kita juga tidak tau oni seperti apa yang kita temui"

Taiga :"Contoh? "

Kuroto :"Iblis bulan bawah :v"

Ayami :"Iblis bulan atas, apalagi trio babu markonah :v"

Yukira :"Markonah bin maemunah bin merasahkan warga masyarakat umat manusia :v"

Kuroto, Ayami, dan Yukira :"Lu mau ketemu salah satu dari mereka HAH?!!!! "

Taiga :"Gak enggak mau "

Kuroto, Ayami, dan Yukira :"YAUDAH kalau gak mau ketemu"

Taiga :"Ngegas anj*m "

Kuroto :"Ayo kita lanjutkan berlatih yok Ga"

Taiga :"Gas kuy lah"

Yukira :"Aku akan pergi ke pasar membeli sayur, bumbu dapur, dan daging"

Ayami :"Aku ikut"

Yukira dan Ayami pergi ke pasar untuk membeli sayur, bumbu dapur, dan daging.

Baju Yukira :

Model rambut Yukira :

Baju Ayami :

Model rambut Ayami :

Sampai di pasar Yukira dan Ayami mencari penjual sayuran, lalu ke penjual bumbu, terakhir penjual daging. Saat akan pulang Ayami mengajak Yukira pergi ke toko perhiasan, awalnya Yukira tidak mau tapi karna Ayami memohon dengan wajah yang lucu membuat Yukira tidak bisa menolak. Dan pada akhirnya Yukira pasrah dan menurut saja.

Sampai di toko perhiasan Ayami sibuk melihat lihat perhiasan cantik disana sedangkan Yukira?. Dia hanya menunggu saja.

1 jam Yukira menunggu Ayami, saat Yukira akan masuk untuk menemui Ayami yang masih didalam, tepat saat itulah Ayami keluar dari toko perhiasan dengan membawa sesuatu.

Yukira :"Kau lama sekali Ayami. Aku lelah menunggu mu selama 1 jam"

Ayami :"Hehehe gomen, aku bingung memilih perhiasan yang ingin ku beli"

Yukira :"Kau membeli apa sampai sampai memilih perhiasan saja sampai 1 jam lebih"

Ayami :"Aku membeli anting, lihat", Ayami menunjukkan anting yang baru ia pakai di telinganya

Ini antingnya :

Yukira :"Anting yang bagus Ayami"

Ayami :"Arigatto aku juga membelikan anting untukmu"

Yukira :"Apa? "

Ayami :"Sebentar ya. Ini" memberikan anting kepada Yukira

Yukira :"Wah indah", memandang anting pemberian Ayami sahabat nya

Ayami :"Bagaimana?. Apa kau suka? "

Yukira :"Ya aku suka, terimakasih Ayami"

Ayami :"Sama sama Yuki, sini aku pakaikan"

Anting pemberian Ayami untuk Yukira :

Ayami :"Nah sudah"

Yukira :"Terimakasih sudah memakaikan antingnya"

Ayami :"Sama sma Yuki, ayo kita pulang"

Yukira :"Ayo"

Sampai dirumah Yukira dan Ayami disuguhi pemandangan rumah ya bisa dibilang berantakan :). Dan ulah nya adalah Kuroto dan Taiga yang lagi gelud, bukan gelud biasa ya gaes :). Pergeludtan antara Kuroto dan Taiga udah kayak perang dunia ke 5, sekali mereka gelud entah itu rumah, halaman, pagar rumah tetangga, hutan bisa hancur akibat pergeludtan mereka

Aura dark muncul di sekitar Yukira, Kuroto dan Taiga yang tadi asik bergelud langsung berhenti. Mereka menoleh ke arah asal aura dark itu dengan patah patah tak lupa dengan

wajah pucat mereka. Terlihat Yuki menunjukkan senyuman manis, manis banget kayak permen kapas. Tapi dibalik senyuman itu dia sedang menahan marah.

Yukira :"**Wah seru sekali ya kalian bermain dan membuat rumah berantakan saat kami pergi** "

Kuroto :"Aaaaa Yuki kami bisa menjelaskan nya", takut takut

Taiga :"Iya kami bisa menjelaskan kenapa rumah menjadi seperti ini"

Yukira :"....."

Ayami :"Bagaimana kalian berdua bisa membuat rumah jadi pecahan kapal titanic?"

Taiga :"Itu semua Kuroto yang mulai"

Kuroto :"Lah kok aku?! "

Taiga :"Iya gara gara lu rumah jadi gini kan!!!"

Kuroto :

Kuroto :"Lu juga salah Ga"

Taiga :"Apa salah gue?. Hah hah salah gue apa?! "

Mereka malah kembali bergelud adu bacod. Aura dark milik Yukira muncul lebih banyak dan lebih mengerikan lagi, sampai sampai aura dark itu membentuk sang malaikat pencabut nyawa. Oiya ini Yukira masih senyum mengerikan ala mba ara ara, Ayami?. Dia hanya bisa berdoa semoga 2 sahabat nya masih bisa melihat matahari terbit besok.

Yukira :"**BE-HEN-TI KALIAN BERDUA!!!!!**"

Kuroto dan Taiga : Menoleh ke arah Yukira

Yukira :"**Bersihkan rumah ini sampai bersih tanpa sisa kotoran yang menempel sedikit pun, jika kalian tidak membersihkan rumah ini kalian akan ku jadikan santapan oni atau aku akan meminta Riko untuk**

menjadikan kalian santapan titan. APA KALIAN MENGERTI?!!!!"

Kuruto dan Taiga :"HA'IK Kami mengerti"

Yukira :"Bagus aku dan Ayami akan berlatih di halaman belakang, cepat bersihkan"

Batin Ayami : Poor Kuroto and Taiga

Kuroto dan Taiga mulai membersihkan rumah sedangkan Yukira dan Ayami menaruh belanjaan di dapur lalu pergi ke halaman belakang untuk berlatih.

Yoo gaes author update lagi . Gimana ceritanya seru enggak?. Maaf kalau kurang seru

Yang mau lanjut ini cerita bisa komen ya

Jangan lupa vote ya gaes
Sayonara minna

Episode 8. Pergi Keluar Waktu Malam

Yukira prov~

Malam yang menyebalkan aku tidak bisa tidur karna mimpi aneh, mimpi bertemu dengan sosok itu. Tch, apa dia mau meneror ku dengan melewati mimpi?!!!!. Akhhh lama lama aku bisa setres karna sosok itu.

Entah kenapa aku ingin keluar berburu oni?. Mungkin hanya berburu sebentar saja. Aku mengganti pakaian ku dan pergi keluar perlahan agar tidak ada yang curiga kalau aku keluar.

Aku memakai baju berwarna biru muda, memakai rok pendek berwarna ungu tua, celana berwarna hitam, memakai sarung tangan di sebelah kiri doang, dan juga memakai jubah berwarna hitam.

Kini aku berada dihutan yang sepi, gelap tak terlalu gelap sih karna ada cahaya bulan. Belum ada oni yang muncul sama sekali. Sampai akhirnya aku bertemu dengan 3 oni, 3 oni itu nampak kelaparan saat melihat ku. Dengan cepat 3 oni itu menyerang ku tapi sayang sekali ayunan pedang tubuh mereka sudah terpotong menjadi dadu dan menghilang menjadi abu.

3 jam aku berburu oni di hutan, tak terasa aku berhasil berburu oni sebanyak 450 oni?. Banyak sekali . Aku menemukan sebuah sungai yang ku gunakan sebagai tempat beristirahat. Baru saja berdiri di tepi sungai dan akan membasuh muka, dari kejauhan aku melihat ada oni yang akan datang. Hawa oni itu sangat kuat apa mungkin iblis bulan atas?. Atau raja iblis?

Cepat cepat aku berlari bersembunyi dibalik pohon, hawa itu semakin dekat. Saat aku mengintip ternyata.....

Lagi gaes...

Terus.....

Dikit lagi gaes....

Kokushibou uppermoon 1 salah satu babu setia markonah lagi disungai?. Ngapain ya?. Kulihat kimono nya terkena

darah, dia melepaskan kimononya dan mencucinya. Kalau ku perhatikan dia seperti kesusahan saat mencuci kimononya sendiri.

Boleh ngakak gak sih liat salah satu babu setia markonah kesusahan nyuci kimono? . Mau ketawa takut ketauan terus ditebas . Andai aku punya hp bakal ku video dan ku tunjukkin ke Ayami, Kuroto ma Taiga . Tapi kalau diliat lagi sih kasian juga.

Ngeliat dia kesusahan nyuci mau buat apa lagi gue tolong ajalah, kasian nanti kimononya gak bersih bersih :v .

Yukira :"Apa aku bisa membantu mu? "

Dia terkejut saat aku berada di belakang nya, dia juga sempat akan menyerang ku tapi dia menahan diri agar tidak menyerang ku.

Kokushibou :"Membantu..... Apa? "

Ngomong nya lama banget anj*r efek kelamaan semedi didalem goa ini mah . Harus belajar membaca nih biar ngomong nya lancar gak macet macet muluk :v.

Yukira :"Mencuci kimonomu, kulihat kau kesusahan saat mencucinya"

Tanpa ada jawaban dia menyerahkan kimono yang belum bersih padaku. Aku melepas jubah, sarung tangan yang kupakai di tangan kiri dan mengucir rambutku. Aku mulai membersihkan kimononya, sedangkan dia?. Cuman duduk, diem, nonton ngeliatin gue yang lagi nyuci kimono nya dengan mripat jumlahhe enem (mata jumlahnya enam)

Diliatin sama uppermoon dengan mata jumlahnya enam membuatku merinding dan tidak merasa tenang saat mencuci.

Yukira :"Gomen bisa kau tidak menatapku seperti itu?"

*Dalam hati Yukira : Badanku merinding hebat nj*r*

Kokushibou :"Tidak..... Mata..... Ku..... Memang..... Seperti..... Ini"

Yukira :"Iyain ajalah "

Selesai membersihkan kimononya aku mengeringkannya, cara mengeringkannya?. Pinjem kipasnya temari :v , sekali kibasan langsung kering . Aku melipat rapi kimononya dan memberikan nya.

Yukira :"Ini, jangan sampai kotor lagi ya", sambil tersenyum

Dia memandang ku sebentar lalu mengambil kimono di tanganku.

Kokushibou :"Terima..... Kasih..... Sudah..... Membersihkan..... Kimonoku"

Yukira :"Sama sama"

Kokushibou :"Apa..... Kau..... Seorang.... Pemburu..... Iblis? "

Yukira :"Bukan hanya anak biasa saja"

Dalam hati Yukira :Anak biasa tapi jago pakai katana :v

Kokushibou :"Apa..... Yang..... Kau..... Lakukan..... Di..... Malam..... Seperti..... Ini? "

Yukira :" Hanya bosan saja ingin keluar malam malam"

Kokushibou :"Kau..... Tidak..... Takut..... Dengan..... Iblis?"

Yukira :"Tidak, nyatanya saja aku tidak takut denganmu. Kau iblis bulan atas nomor 1 bukan?"

Kokushibou :"Lalu..... Kenapa.... Kau..... Ingin.... Membantu..... Ku..... Mencuci.... Kimono?"

Pengen banget ngegas tepat dimukanya :). Padahal beberapa menit yang lalu we dah bilang mau bantu karna lu kesusahan waktu nyuci kimononya. Aku hanya bisa tersenyum ala mbak ara ara dengan munculnya perempatan di dahi ku.

Yukira :"Aku membantu mu karna kau kesusahan saat mencuci kimonomu sendiri ", menahan amarah agar tidak keluar :)

Kokushibou :"Souka"

Keheningan melanda kami tak ada yang mau berbicara sama sekali hanya ada angin lewat. Kulepas pita yabg terikat di rambutku dan membiarkan rambut ku tergerai terkena angin. Aku teringat kalau aku pergi keluar secara diam diam tanpa ada yang tau, aku mulai panik karna hal

itu.

Cepat cepat aku memakai sarung tangan dan juga jubah tak lupa katana. Buru buru aku berlari ke arah hutan, tapi Kokushibou menghentikan langkahku.

Yukira :"Ada apa? ", menaikkan satu alis

Kokushibou :"Namae? "

Yukira :"Rai Yukira desu (bener gak?)"

Kokushibou :"Kokushibou"

Yukira :"Hajimemashite Koku san. Aku harus pergi sekarang, jaaa nee", berlari secepat kilat

Sampai di rumah aku mulai membuka pintu rumah secara perlahan, lalu pergi kekamar dengan kecepatan petir Raikage biar gak ketahuan kalau aku keluar rumah tanpa bilang bilang :v. Entah kenapa sebelum pergi secepat kilat, ngeliat engkong senyum walau cuman tipis. Asss ganteng banget sumpah . Dah lah mending bobok aja, capek habis buru sama nyuci kimono nya engkong tadi :(.

Yukira and prov ~

Maaf ya gaes kalau ceritanya agak gak nyambung, otak author mocat macet pas buat cerita . Mohon maklumi ya

Lanjut di episode selanjutnya ya

Jangan lupa vote
Sayonara minna

Episode 9. Malam Pertama Berburu

Author prov ~

Pagi hari yang cerah Kuroto, Yukira, Taiga, dan Ayami pergi bersiap siap untuk berjualan tanaman obat dan berjualan kayu. Mereka mulai berjualan di sekitar desa dekat dengan rumah yang mereka tinggali.

Selain desa mereka juga berjualan di kota terdekat. Matahari mulai naik menunjukkan waktu sudah siang, Kuroto, Taiga, Yukira, dan Ayami pergi ke kedai udon untuk mengisi perut.

Taiga :"Haaaaahh..... Capeknya, berjualan kayu itu sangat melelahkan ya"

Kuroto :"Jelas melelahkan, kalian berdua enak hanya berjualan tanaman obat :("

Ayami :

Kuroto :

Yukira :

Taiga :

Ayami :"Ne bagaimana kalau nanti malam kita berburu oni sekalian mencari kayu dan tanamam obat untuk dijual besok"

Taiga :"Hmmm.... Ide bagus"

Yukira :"Ada yang ingin aku katakan pada kalian, aku harap kalian tidak marah"

Kuroto :"Apa itu Yuki? "

Yukira :"Kemarin malam aku tidak bisa tidur itu karna mimpi aneh yang kudapatkan, dan aku memutuskan pergi berburu oni tanpa sepengatuan kalian bertiga. Saat berburu aku menemukan sungai dan disitulah aku bertemu salah satu dari mereka"

Ayami :"Salah satu dari mereka? "

Yukira :"Aku bertemu iblis bulan atas"

Kuroto :**Byurrr** "Uhuk tidak mungkin"

Batin Taiga :Elu yang nyembur gue yang kena_-

Ayami :"Bulan atas nomor berapa? "

Yukira :"1"

Taiga :"Wow apa yang sedang iblis itu lakukan disungai? "

Yukira :"Mencuci kimono "

Kuroto :"Huahahhahahahahahahah"

Ayami :"Yang benar saja? . Uppermoon 1 mencuci kimono di sungai?. Bengek woy "

Taiga :"Ngakak ngakak ngakak", berusaha berhenti tertawa

Yukira :"Tapi dia tidak bisa mencuci kimononya jadi aku membantunya"

Kuroto, Ayami, Taiga :"APA?!!! "

Seketika 3 sahabat nya kaget dengan perkataan Yukira. Yukira hanya mengangguk dan kembali menceritakan semuanya sampai ia kembali ke rumah. Dia juga menceritakan mimpi yang ia dapati.

Taiga :"Jadi sosok itu meneror mu melalui mimpi? "

Yukira :"Iya semoga aku tidak diteror lagi"

Kuroto :"Cepat habiskan makanan kalian, kita harus melanjutkan berjualan"

Selesai makan mereka melanjutkan berjualan, belum lama mereka berkeliling tapi kayu dan tanaman obat yang mereka jual laku semua. Mereka memutuskan untuk pulang karna dagangan mereka laris, sampai di rumah mereka beristirahat dan mempersiapkan apa saja yang akan dibawa saat berburu oni.

Skip~

Malam tiba Kuroto, Yukira, Taiga, dan Ayami sudah siap untuk berburu oni di hutan. Mereka mengenakan jubah yang sama dan juga mengenakan topeng rubah pemberian Riko 1 th yang lalu.

Topeng milik Kuroto :

Topeng milik Yukira :

Topeng milik Taiga :

Topeng milik Ayami :

Sampai dihutan mereka mulai menulusuri dan mencari oni. Ditengah kebosanan yang melanda mereka Ayami menawarkan menyanyikan sesuatu agar tidak bosan.

Ayami :"Oyy dari pada bosan begini mending kita nyanyi"

Taiga :"Nyanyi apa? "

Yukira :"Plis jangan yang dangdutan nanti penyakit goyang bebek nya Kuroto bisa kumat :v"

Kuroto :"Apa manggil manggil?. Ngefans ya? "

Yukira :"Amit amit astagfirullah"

Taiga :"Nyanyi ini aja. Ini lah AOT "

Ayami :"Semuanya mayat :D"

Yukira :"Erwin mati :v"

Kuroto :"Squad levi mati ~ "

Taiga :"Marco jadi setengah ~ :V"

Ayami :"Berubahlah si Eren "

Yukira :"Menaklukkan dunia "

Kuroto :"Sasha donat "

Taiga :"Hanji geprek "

Ayami :"Semua karena? "

Yukira :"Ha~ "

Kuroto :"Ji~ "

Taiga :"Me~ "

Selesai bernyanyi terdengar suara berasal dari semak semak, dan muncul lah makhluk yang ditunggu tunggu oleh mereka berempat. Apa lagi kalau bukan oni :). Dengan senyum pyskopath mereka mulai melancarkan ayunan katana ke arah oni itu secara bersamaan.

Kuroto :"Pernapasan kegelapan : Bentuk 1 : Tebasan kegelapan"

Taiga :"Pernapasan waktu : Bentuk 2 : Putaran jarum jam"

Yukira :"Pernapasan bulan : Bentuk 3 : Rantai penderitaan : Bulan kematian"

Ayami :"Pernapasan musim : Bentuk 4 : Salju musim dingin"

Oni itu pun tertebas menjadi seperti dadu dan menghilang. Mereka mulai melanjutkan berburu oni. Sebuah keberuntungan bagi mereka berempat, mereka bertemu puluhan oni yang kelaparan.

Puluhan oni itu menyerang 4 bocah berusia 12th itu, namun rantai rantai yang keluar dari tubuh Yukira pun menahan puluhan oni itu. Dan mulai lah acara bermain bedah bedahhan dengan puluhan oni yang dirantai kuat oleh Yukira.

Kuroto mulai membedah menggunakan kunai, Ayami menyisak mereka dengan racun khusus oni yang ia buat, Taiga dengan gunting tanjam berbagai ukuran dan bentuk, sedangkan Yukira sendiri menyiksa menggunakan alat bedah seperti di rumah sakit. Alat bedah itu adalah alat kesayangan Yukira saat ia belum masuk ke dalam dunia

anime.

Dulu sebelum Riko pergi Yukira sempat meminta Riko untuk membuatkan sebuah alat bedah kecil yang bisa dibawa kemana mana, dan Riko mengabulkan permintaan Yukira waktu itu. Semenjak itu kemana pun dimana pun Yukira selalu membawa alat bedah yang mudah dibawa kemana mana.

Selesai menyiksa mendengar teriakan siksaan yang begitu merdu dari para oni yang terikat di rantai milik Yukira mulai di tebas menggunakan pernapasan mereka,alu mereka melanjutkan berburu dan mencari tanaman obat dan kayu.

Malam mulai larut mereka berempat pulang dengan teleportasi milik Taiga. Sampai dirumah mereka langsung pergi ke kamar masing masing untuk tidur.

Sampai di sini dulu ya lanjut di episode selanjutnya.

Jangan lupa vote
Sayonara minna

Biodata dan Kekuatan

Nama : Dan Kuroto

Lahir : 4 Januari

Zodiak : Capricorn

Usia : 18th (Sebelum masuk dunia anime), 10th (masuk dunia anime), 16th (pemburu iblis), 18th (Alur dimulai)

Warna mata : Ungu

Warna rambut : Ungu

Berat badan : 66 kg

Tinggi badan : 183 cm (waktu usia 18th)

Like : Rebahan, malas malasan, memasak, baca buku kalau ada mood

Dislike : Sirup lebaran, iblis toko mata, dombret keserempet motor, bola berjalan, kakek benjol segede gaban, guci cacat, kang nyentrik

Pernapasan : Kegelapan
1. Tebasan kegelapan
2. Malam yang sunyi
3. Serangan kegelapan : Gerakan zig zag
4. Taburan kegelapan malam
5. Anggrek malam : Penderitaan hidup
6. Ilustrasi roda berputar
7. Cristal kegelapan
8. Kebencian
9. Amarah balas dendam

10. Ilusi gagak hitam
11. Bau anyir darah
12. Tornado kegelapan
13. Serangan mawar kegelapan
14. Kecepatan kegelapan
15. Naga kegelapan terbang di malam hari

Peran Kalian :

Nama : Rai Yukira

Lahir : 10 Desember

Zodiak : Sagitarius

Usia : Sama seperti Kuroto

Warna mata : Biru laut

Warna rambut : Putih salju

Berat badan : Mau ditebas atau mau dibedah - Yukira

Tinggi badan : 175 cm (waktu usia 18th)

Like : Bersih bersih, memasak, baca buku, latihan, berkebun

Dislike : Markonah bin merasahkan, doumasw, spidol permanen, kakek gayung, guci antik tapi wujudnya nyeselin, dakian di badan, es taro, kang jualan gas elpiji

Pernapasan : Bulan
1. Kuil bulan malam
2. Anggrek malam : Cahaya bulan
3. Rantai penderitaan : Bulan kematian
4. Tebasan bulan sabit
5. Kutukan pusaran bulan hantu
6. Cermin keburukan : Keagungan bulan
7. Kibasan ekor naga bulan
8. Takdir hidup
9. Leluhur bulan : Penampakan bulan tak berujung
10. Kilatan cahaya bulan
11. Ilusi bulan purnama
12. Malapetaka : Sabit tenjin
13. Naga legenda : Pengambilan ajal
14. Alat penggal tajam : Tebasan vertikal
15. Bulan higanbana
16-21?

Nama : Hanaya Taiga

Lahir : 9 Agustus

Zodiak : Leo

Usia : Sama seperti Kuroto

Warna mata : Hijau

Warna rambut : Hitam

Berat badan : 59 kg

Tinggi badan : 183 cm (waktu usia 18th)

Like : Baca buku, masak kadang, berkebun

Dislike : Marjan, mripat enem, becong lampu merah, iklan lewat, kakekku menangis, pecinta seni aneh

Pernapasan : Waktu
1. Lingkaran waktu
2. Putaran jarum jam

3. Serangan tak kasat mata
4. Rubah pengendali waktu
5. Jarum compas : Serangan vertikal
6. Penghentian waktu
7. Cermin jam : Pantulan serangan
8. Racun hijau : Gerakan ular
9. Kembali ke masa lalu
10. Tebasan 1 detik
11. Pukul 23.30 : Ajal menjemput
12. Dimensi jam
13. Tusukan ribuan jarum kematian
14. Mata ular : Wajah medusa
15. Portal waktu : Shinigami

Nama : Futaka Ayami

Lahir : 20 November

Zodiak : Scorpio

Usia : Sama seperti Kuroto

Warna mata : Coklat agak kuning

Warna rambut : Coklat muda

Berat badan : Mau diracun? -Ayami

Tinggi badan : 170 cm (waktu usia 18th)

Like : Memasak, bersih bersih, membuat obat dan racun

Dislike : Goyang doumang, muzan kampret, kebanyakan mata, suka promosi, pawang uler, kang ubanan, kang poligami, ikan pepes, es tarong

Pernapasan : Musim
1. Tebasan angin musim gugur
2. Panasnya sinar matahari
3. Ribuan tusukan air hujan
4. Salju musim dingin
5. Hambaran pemandangan bunga
6. Rasa sakit dibawah hujan
7. Serbuk bunga beracun
8. Daun musim gugur : Serangan acak
9. Salju yang turun : Penderitaan masa lalu
10. Embun dibawah daun : Jarum jarum kematian
11. Musim panas : Teriknya matahari disiang hari
12. Bunga higanbana
13. Putaran melingkar : Tebasan musim gugur
14. Musim hujan : Tangisan rasa sakit

15. Datangnya musim panas : Serangan membabi buta
16. Bunga mawar merah : Mengalirnya darah segar

Itu tadi info biodata sama kekuatannya ya
Yang mau lanjut cerita ini bisa komen, author bisa update kalau ada ide buat cerita ini. Cerita di book lain juga ada yang belum selesai hehehe :)

Jangan lupa vote ya ~
Sayonara minna ~

Episode 10. Pergi Pasar

Author prov ~

Pagi yang cerah Yukira dan Ayami akan pergi ke pasar dan juga Kuroto dan Taiga. Sebenarnya mereka gak mau pergi ke pasar lebih enak jaga rumah sambil rebahan, nyemil + nonton tv :v. Btw di kediaman mereka ada tv, kulkas, laptop, HP, kipas angin dll.

Semua itu pemberian dari Riko 2 tahun yang lalu, tujuan Riko memberikan tv, kulkas, laptop, HP, dan kipas angin adalah biar suasana kediaman berasa modern dan tradisional. Usia mereka berempat udah 14 th ya.

Dengan cara amat amat terpaksa Yukira dan Ayami menyeret mereka dengan tidak elitnya tidak peduli tatapan orang orang yang melihat tingkah konyol mereka. Sampai di pasar Yukira dan Ayami membagi tugas dalam berbelanja.

Ayami dan Taiga membeli bumbu dan juga beberapa buah, sedangkan Yukira dan Kuroto membeli sayur dan daging seperti daging ayam, sapi, dan juga ikan segar.

Di tempat Ayami dan Taiga

Ayami :"Ano sumimasen aku ingin membeli apel yang anda jual", dengan tersenyum

Penjual apel :"A-ah tentu saja, kau ingin membeli beberapa apel? ", ikut tersenyum efek liat senyumannya Ayami

Ayami :"5 buah apel mungkin cukup"

Penjual apel :"Baik aku bungkus sebentar ya"

Batin Taiga : Macam om om pedo

Penjual apel :"Ini apel pesananmu"

Ayami :"Ahh arigatogozaimashita, ini uangnya ya. Aku harus pergi ada banyak lagi yang harus ku beli, sampai jumpa"

Penjual apel : Melambaikan tangan sambil berbunga bunga melihat senyuman Ayami

Ayami pergi membeli bumbu untuk masak yang letaknya tak begitu jauh dari penjual apel tadi. Aura death keluar dari tubuh Taiga, dia memegang pundak penjual apel tadi. Yang dipegang pundaknya pun menoleh patah patah melihat aura Taiga yang mengerikan.

Taiga :"**Jika kau menggombal sahabat ku, akan ku pastikan kau mati di pohon apel. Apa kau mengerti? **"

Penjual apel :"H-ha-ha'ik"

Taiga pun menyusul Ayami yang masih memilih bumbu bumbu. Penjual apel tadi bernapas lega kalau nyawanya tidak melayang layang kayak layangan :v.

Oke kita lihat keadaan Yukira dan Kuroto yang sedang memilih sayur, Yukira dan Kuroto bagaikan pasangan suami istri :v //plak di golok Kuroto

Yukira dan Kuroto asik memilih sayuran yang masih bagus dan juga segar, bahkan memilih nya sampai 2-3 jam :v. Puas memilih sayuran segar mereka pergi ke penjual daging, Kuroto ke penjual ikan, Yukira ke penjual daging.

Selesai berbelanja di pasar mereka beristirahat di sebuah kedai yang menjual es serut. Mereka sangat menikmati es serut , di tengah panasnya matahari.

Taiga :"Hahhhhh~~~ capek juga aku tidak menyangka kalian berdua memilih sayuran selama 2-3 jam", melirik ke arah Yukira dan Kuroto

Kuroto :"Kau tau kan kenapa kami lama saat memilih sayur? "

Taiga :"Tidak, tidak tau sama sekali. Itu karna kau tidak memberi tauku"

Kuroto :

Taiga :

Kuroto :

Yukira :"Udah woy jangan gelud disini, hancur nanti kalau lu berdua pada gelud", memisahkan Kuroto dan Taiga

Ayami :

Yukira :"Bukannya nolongin buat misahin malah ngedukung mereka ribut_-"

Ayami :"Hahaha gomen gomen. Jangan marah ya"

Yukira :"Iyain aja"

Taiga :"Ne nanti malam kita akan pemburu dimana? "

Ayami :"Hmmmm.... Kemarin ke arah utara baiklah nanti malam kita ke arah tenggara"

Kuroto :"Sudah 4 tahun kita belom ketemu maemunah ya"

Ayami :"Maemunah saha? "

Kuroto :"Muzan maksudnya"

Ayami :"Ooooooo, tapi gue gak berharap sih ketemu ma dia"

Taiga :"Kenapa? "

Ayami :"Males doang dengan tawarannya, apalagi kalau ketemu ma tukang promosi yang pandai bikin donat"

Taiga :"Oooo si Avanza toh"

Yukira :"Diantara kita berempat hanya aku yang bertemu salah satu iblis bulan atas"

Ayami :"Lu mah bantuin dia cuci kimono bukan tarung"

Kuroto :"Kira kira kapan kita bisa bertemu dengan Tanjiro?"

Ayami :"Hmmmmm..... Iya juga sih sudah 4 tahun kita disini tapi belom bertemu dengan Tanjiro"

Taiga :"Bagaimana kalau besok kita pergi ke kota untuk membeli arang sekaligus bertemu dengan Tanjiro dan keluarga"

Yukira :"Tumben lo pinter Ga"

Taiga :"Ya jelas Taiga gitu lo "

Kuroto, Yukira, Ayami :

Skip malam hari~

Kuroto, Yukira, Ayami dan Taiga mendatangi sebuah desa yang katanya banyak oni berkeliaran. Sebenarnya mereka ke desa itu karna mendengar pembicaraan 5 pemburu iblis yang sedang menjalankan misi, jadi mereka memutuskan mengikuti 5 pemburu iblis itu secara diam diam. Setiap malam mereka memakai topeng rubah ya gaes.

Ini topeng rubahnya author ubah

Kuroto :

Yukira :

Ayami :

Taiga :

Didesa itu Kuroto, Yukira, Ayami dan Taiga berpencar mengikuti 5 pemburu iblis yang juga berpencar mencari iblis. Disini Yukira mengikuti laki laki dengan haori berwarna hijau tua sedang berjalan santai di gang yang sepi.

Tiba tiba laki laki itu berhenti karna ada sesuatu yang datang begitu juga Yukira ikut merasakan akan ada yang datang. Lelaki itu mengeluarkan katananya karna akan ada oni yang datang, tanpa diketahui oni itu sudah ada di belakang. Sesuai dugaan Yukira kalau oni itu akan menyerang pemburu iblis itu dari belakang, dengan cepat Kayla menebas tangan oni itu.

Oni itu menjerit kesakitan karna kedua tangannya di tebas.

Yukira :"Daijobudesuka?"

Laki :"I-iya aku baik baik saja, si-siapa kau? "

Yukira :"Untuk sekarang aku tak bisa menjawab pertanyaan mu, ada oni yang harus dikalahkan"

Oni :"KEPARAT KAU GADIS KECIL!!!!!!. AKU BENAR BENAR MARAH SEKARANG!!!!!"

Yukira :"Souka..... Kau benar benar marah karna ku ya?. Begitu juga denganku yang benar benar kesal karna perbuatan mu di desa ini", ucap nya dingin

Oni :"Mati saja kau"

Laki :"Awas!!!! "

Yukira :"Terlalu lambat. Pernapasan bulan : Bentuk 1 : Kuil bulan malam"

Crash.....

Kepala oni itu pun terpenggal dan berubah menjadi abu, laki laki tadi mendekati Yukira.

Laki :"Hebat baru pertama kali ini aku melihat pernapasan bulan. Apa kau seorang pemburu iblis?"

Yukira :"Bukan, aku hanya orang biasa yang kebetulan lewat sini"

Laki :"Souka oooya terimakasih sudah membantu ku"

Yukira :"Sama sma, aku harus pergi jaa nee", menghilang

Laki :"Di-dia menghilang? ", terkejut

Ditempat lain ada Kuroto, Ayami dan Taiga sedang duduk di pohon menunggu kedatangan Yukira. Kedatangan Yukira membuat Kuroto jatuh tidak elit nya dengan posisinya kaki diatas, kepala di bawah, wajah mencium tanah.

Yukira :"Go-gomen..... Daijobu?", menolong Kuroto

Kuroto :"Kau bisa lihat..... Aku tidak baik baik saja. Wajahku sakit mencium tanah", mengusap usap wajahnya

Yukira :"Gomen mengagetkan mu hehehe"

Kuroto :"Kebiasaan mu selalu muncul secara tiba tiba seperti kuntilanak"

Yukira :"Apa kau bilang hmm~ ", senyum death ala mba ara ara

Kuroto :**Gleb** "Ahhh tidak apa apa"

Taiga :"Karna sudah selesai ayo kita lanjutkan berburu lagi di desa lain"

Ayami :"Kita pergi ke kota yang tidak jauh dari sini aku mendapatkan informasi dari Bara kalau disana ada iblis dan juga 3 pemburu iblis juga dikirim disana"

Taiga :"Kalau begitu kita kesana menggunakan teleportasiku"

Kuroto dan Yukira :"Ha'ik"

Mereka berempat berteleportasi menuju kota yang dimaksud oleh Bara. Buat yang bingung siapa Bara, author bakal ngasih tau.

Bara nama burung milik Ayami yang ia tolong 1 tahun yang lalu, Bara juga bisa berbicara dan pintar mencari informasi tentang iblis. Tidak hanya Ayami saja Yukira, Kuroto dan Taiga juga memiliki burung yang pintar walaupun tak bisa berbicara seperti Bara.

Nama burung milik Kuroto adalah Naruto :

Nama burung milik Yukira adalah Shiro :

Nama burung milik Taiga adalah Midori :

Nama burung milik Ayami adalah Bara :

Segini dulu ya gaes maaf kalau aneh da juga jelek lagi buntu ide soalnya

Jangan lupa vote ya ~
Sayonara minna ~

Yang mau lanjut bisa komen

Episode 11. Pertemuan tak terduga bagi Kuroto dan Taiga

Langsung baca ceritanya ya

Di siang yang cerah Taiga dan Ayami sedang bersantai di teras rumah dengan menyalakan kipas angin sambil menikmati es krim yang dibuat oleh mereka berempat 2 hari yang lalu. Ayami memakan es krim dengan nikmat sambil menonton Tv berbeda dengan Taiga yang memakan es krim dengan posisi tidur membuat Ayami geram dan ingin menyumpel satu tong es krim rasa baygon :v namun ia urungkan niatnya yang ada akan berakhir adu bacod dan juga sapu **LEGEND**, ceramah no jutsu milik Yukira.

Disisi lain Yukira dan Kuroto sedang berada di kedai ramen males dirumah jadi mereka keluar makan ramen berdua cuman berdua :v. Tak lama ada 2 orang dengan pakaian

pemburu iblis masuk ke dalam kedai tersebut. 2 pemburu iblis itu duduk di samping Kuroto yang sedang makan.

..... :"Ojisan pesan 2 porsi ramen ekstra jumbo", ucap pria dengan gaya nyentrik

Kuroto yang asik makan tadi berhenti setelah mendengar suara yang baginya terdengar familiar. Kuroto melirik ke samping dan di samping tempat Kuroto duduk ada pria berambut putih/abu , gaya nyentrik, kuku warna warni, dua katana di punggung. Sebelahnya lagi pria dengan memakai jubah seperti hokage, rambut kuning, dan juga katana di pinggangnya.

Kuroto agak terkejut dengan 2 pria yang duduk di samping nya itu, setelah melirik dia pun melanjutkan makan lagi.

Yukira :"Ada apa? "

Kuroto :"Lihat siapa yang duduk di samping ku", dengan sedikit berbisik

Yukira menatap siapa yang dimaksud Kuroto ekspresi yang ada di wajah Yukira hanya biasa biasa saja atau lebih tepatnya datar tidak terkejut sama sekali. Kuroto yang melihat ekspresi wajah Yukira hanya bisa geleng geleng kepala saja.

Kuroto keluar dari kedai ramen dengan perut yang kenyang sedangkan Yukira dia membayar ramen yang mereka pesan di kedai tersebut.

Paman penjual ramen :"Terimakasih banyak lain kali datang kesini lagi ya"

Yukira :"Ha'ik terimakasih kembali. Ramen buatan Ojisan sangat enak"

Paman penjual ramen :"Ahhh itu biasa biasa saja"

Yukira :"Baik aku permisi"

Saat akan keluar dari kedai tangan Yukira di cegah oleh seorang tak lain adalah pria yang duduk di samping Kuroto tadi. Yukira menoleh dan mengangkat satu alisnya dan bertanya.

Yukira :"Ada apa? "

..... :"Kau meninggalkan ini tadi", memberikan sebuah gelang yang sama seperti Ayami, Taiga, dan Kuroto

Batin Yukira : Ah aku ingat tadi saat makan ramen aku melepas gelang itu karna mengganggu saat makan

Yukira :"Terimakasih gelang ini berharga bagiku"

.... :"Woh benarkah?. Apa yang membuat gelang itu berharga?"

Yukira :"Ini pemberian dari sahabat ku", tersenyum lembut

Pria itu terpana melihat wajah cantik Yukira, sebuah suara membuat pria yang terpana dengan kecantikan Yukira sadar

dan menoleh ke arah asal suara begitu juga dengan Yukira menoleh ke arah sosok makhluk ghoib //plak ditabok Kuroto. Maksudnya manusia yang memanggil namanya, ya itu adalah Kuroto.

Kuroto :"Ne berapa lama lagi kau berbicara dengannya Yuki ayo kita pulang kasian TaMi menunggu kepulangan kita dari alam kubur!!! "

Yukira :"Mulutnya minta di sumpel golok ya "

..... :"Apa dia sahabat mu? "

Yukira :"Ya"

..... :"Dia aneh"

Yukira :"Seaneh anehnya perilakunya dia tetap sahabat ku. Maaf aku tak bisa berlama lama aku permisi", pergi menyusul Kuroto

Kuroto :"Kau bicara apa tadi dengan nya? "

Yukira :"Membicarakan mu"

Kuroto :"Ha?. Coba katakan sekali lagi", kupingnya baru budeg bund jadi gak kedengeran

Yukira :"Lie bukan apa apa", berjalan mendahului Kuroto

Kuroto :"Oyy kau belum menjawab pertanyaan ku tadi Yuki"

Yukira :"Aku sudah menjawab nya kok kau saja yang tidak dengar"

Kuroto :"Benarkah? "

Yukira :"Iya"

Kuroto :"Boong. Boong dosa loo"

Yukira :"Sejak kapan aku berbohong hmmm kau saja yang selalu membohongi ku, Ayami, dan Taiga"

Kuroto :"Auah dark males pengen beli truk"

Yukira :"Ngambek mih ceritanya?"

Kuroto :"Hn"

Yukira :"Yaudah lah besok aku tidak akan membuat makanan kesukaan mu"

Kuroto :"Ne jangan gitu juga gue kan cuman bercanda :("

Kuroto :"Yuki.... Yuki.... YUKI!!!!. Oyy tunggu!!!"

Berlanjut lah berdepatan mereka dijalan sementara pria tadi hanya elus dada melihat hubungan persahabat Yukira dan Kuroto yang begitu menarik nan elok :). Salah satu temannya menepuk pundak pria itu.

..... :"Ada apa? "

.... :"Ah bukan apa apa"

..... : Hanya ber oh ria "Kau sudah mengembalikan gelang gadis rambut putih tadi kan? "

..... :"Iya sudah"

..... :"Gadis itu sudah pergi?"

..... :"Iya bersama dengan sahabat nya. Hubungan persahabatan mereka sangat menarik"

..... :"Apa yang menarik? "

..... :"Entah lah aku juga tidak tau"

Sampai dirumah

YuKur :"HACHU.....!!!!! "

Taiga :"Anj CORONA CORONA!!!! "

YuKur :"Bukan goblok"

Taiga :"Oh gue kira kalian kena corona"

Kuroto :"Tai disini mana ada yang namanya Co-Ro-NA"

Taiga :"Lah iya juga ya. Btw nama gue Taiga bukan Tai"

Kuroto :"Tapi kan lebih enak manggil namalu pakek nama 'Tai' singkat soalnya :v"

Taiga :"Manggil pakek 'Ga' gitu kek kalau pakek 'Tai' dikira gue tai"

Kuroto :"Serah lo aja deh"

Ayami :"Punya temen gobloknya minta ampun", tepuk jidat. "Eh btw kalian kok bisa bersin bareng? "

Yukira :"Aku merasa ada yang sedang menggibah kita"

Ayami :"Kita berempat?"

Yukira :"Tidak hanya aku dan Kuroto saja"

Ayami :"Ohh, yaudah we mau masak dulu", pergi ke dapur

Yukira :"Gue ikut", nyusul Ayami

Taiga :"Kur"

Kuroto :"Hn?(apa?) "

Taiga :"Nonton film yok"

Kuroto :"Hmm (Yoi) "

Taiga :"Nonton film apa tapi? "

Kuroto :"Hmmm mmmm mmmm eeee mmm Hnmm (Nonton film horor judulnya eee nah Pengabdi Setan) "

Taiga :"Okqu bentar gue ambil cemilan dulu"

Kuroto :"Hnnn (oke) "

Kuroto dan Taiga pun mulai menonton film horor dengan cemilan dan juga minuman.

Skip saat malem ~
Di hutan KurTa

Seperti biasa mereka berempat pergi ke hutan untuk berburu oni dan juga membantu lara pemburu iblis. Disini Ayami bersama Yukira (YuMi) pergi ke arah timur, sedangkan Kuroto dan Taiga (KurTa) pergi ke arah selatan.

Di tengah hutan duo makhluk homan tak lain KurTa sedang berjalan dengan menerangan lentera yang dibawa dari rumah. Kadang mereka berbincang bincang untung menghilangkan rasa takut.

Taiga :"Berasa lagi uji nyali aja dah di hutan angker"

Kuruto :"Btw ni hutab yang kita masuki juga termasuk angker loh"

Taiga :"Tenane(Beneran) Kur?", wajah mulai ketakutan, keringat mulai bercucuran, kaki nya juga mulai merinding

Kuroto :"Gue cuman bercanda Ga lu ampek merinding gitu segala. Awas ngompol celanamu bisa bau"

Taiga :"G-gue gak takut samsek"

Kuroto :"Yang bener ?"

Taiga :"i-iya kok"

Kuroto :"Kalau gak takut kenapa kaki lu masih gemeteran kayak mau ngompol?"

Taiga :"Ini gue capek jalan anj*m"

Kuroto :"Hmm gue aja kagak capek samsek tu"

Taiga :"Istirahat dulu yuk Kur"

Kuroto :"Istirahat?. Yaudah lo aja yang istirahat we mau lanjut buru oni dulu bye moga gak ketemu markonah ye"

Taiga :"Weh jangan main tinggal oyy", nyusul Kuroto

Kuroto :"Gak jadi istirahat? "

Taiga :"Enggak udah gak capek lagi"

Kuroto :"Oh"

Taiga :"Eh Kur"

Kuroto :"Nande? "

Taiga :"Merasa aneh gak"

Kuroto :"Aneh?. Aneh kenapa? "

Taiga :"Serasa ada yang ngikutin kita deh paa kita tadi debat"

Kuroto :"Gak bercanda kan ini? "

Taiga :"Enggak Ku-Ro-To"

Batin Kuroto : Apa yang dikatakan Taiga memang benar aku juga merasakan ada yang mengikuti kita sekarang. Siapa?. Bau ini hughh menjijikan rasanya ingin muntah tu-tunggu bau ini ah dari belakang

Kuroto berbalik dan melempar kan kunai dengan kertas bom yang di ikat ke arah belakang lebih tepatnya sebuah dahan pohon dimana sosok makhluk yang mengawasi mereka berdua.

Kuroto :"Bau mu memang sangat menyengat ya sampai sampai membuat ku ingin memuntahkan isi perutku, tunjukkan dirimu sekarang"

Sosok itu pun keluar dari kegelapan dan menampakkam dirinya di hadapan mereka (Baca : Kuroto dan Taiga)

..... :"Hebat juga ya padahal kau hanyalah bocah berusia 15 th"

Taiga :"Dia kan..... "

Terus.....

Semangat semangat :v

Tatakae!!!!!!!! :v

Yosh lanjut di episode selanjutnya ya skskskksksks hehehe

Boleh nih para reader yang mo nebak Kuroto dan Taiga berhadapan dengan siapa?

Jangan lupa vote ya gaes
Sayonara minna

Episode 12. Belis Meresahkan

Taiga prov~

Bagus sekarang kami berhadap dengan iblis bin bin bin merasahkan. Gak papa sumpah gak papa demi ikan bisa lari di jalan raya gak papa tapi mikir lah anj1ng

Kami langsung memasang kuda kuda dengan tangan kanan siap mengeluarkan nichirin berjaga jaga jika dia menyerang kami berdua. Entah kenapa aku kesal dengan kata kata milik Kuroto sebelum nya, perkataannya bagaikan doa yang dikabulkan pengen banget gorok elu Kur gemes banget serasa pengen kepang ginjal mu deh

Sungguh nih belis meresahkan banget banget banget serasa pengen headshot pakek pernapasan kentut dah. Oiya para reader tercinta pada penasaran gak nih siapa yang kami (Baca : Kuroto dan Taiga) hadapi?. Oke biar author kasih tau. Thor kasih tau Thor kasian mereka pada penasaran.

Taiga and prov ~

Author prov ~

Author : Iye bentar we habis boker tadi. Baiklah karna episode 11 gantung dan bikin penasaran siapa sosok yang sedang berhadapan dengan Kuroto dan Taiga maka di sini author bakal kasih tau

Lagi gaes.....

Srocll lagi sayang....

Masih sayang :v

Dikit lagi dikit lagi

Dikit dikit lagi

Kuroto :"Ada yang ingin kutanyakan padamu, langsung to the point nya sja aku malas ngomong panjang x lebar x tinggi"

Taiga :"Lah itu ngomong panjng x lebar x tinggi "

Kuroto :"Diem lo upil onta"

Taiga :"Dasar ayam kate"

Kuroto :"Okeh back to the topik"

Taiga :"Sok inggris lu Kur"

Kuroto :"You kalau gak bisa bahasa inggris mending mingkem"

Batin Taiga : Gak papa sumpah gak papa demi dazai gelantungan di pesawat jet gak papa gak papa tapi lu mikir lah anj1ng

Kuroto :"Baik ini pertanyaan ku. Apa yang kau lakukan disini.....

Lagi.....

Dikit lagi.....

KIBUTSUJI MUZAN", dengan nada penekanan di bagian akhirnya

Ya sosok yang berhadapan dengan Kuroto dan Taiga adalah Muzan sang raja iblis induk dari semua oni. Ekspresi Kuroto dan Taiga melihat Muzan biasa aja ya walau awalnya terkejut tapi habis itu masang muka biasa aja seperti tidak terjadi apapun

Muzan :"Dari mana kau tau namaku bocah?"

Kuroto :"Hohoho mudah saja aku kan anak indihome "

Taiga :"Indihome indihome **INDIGO KALIK!!!!!!!!!**. Jauh banget anyg"

Kuroto :"Bodo ah. Well jangan memanggil ku dengan sebutan bocah paman. Shiva namaku adalah Shiva"

Gubrak.....

Taiga :"Salah servis goblok!!! ", memukul kepala Kuroto menggunakan sapu lidi gak tau dapet dari mana

Kuroto :"Ittai Taiga", mengelus kepala yang benjol tingkat 20

Muzan :"Dasar anak aneh, tapi jika dilihat kalian memiliki bakat yang tersembunyi"

Taiga :"Kau ingin menguji kami begitu? "

Muzan :"Hmmm boleh saja jika kalian tidak keberatan"

Taiga :"Tentu kami tidak keberatan. Ayo Kuroto"

Kuroto :"Ayo kemana?"

Taiga :"RSJ ya tarung lah"

Kuroto :"Oh okeh"

Muzan mulai menyerang mereka dengan sulur sulur yang dipenuhi banyak duri tajam. Dengan santai nya Kuroto dan Taiga menghindar dari serangan Muzan. Terkejut?. Ya itu yang terlihat di ekspresi Muzan sekarang, ia menggerakkan

(Baca : Menyerang) dengan sangat kecepatan sangat sangat cepat tapi mereka bisa menghindar dengan sangat mudah seperti bermain lompat tali bersama anak anak seusia mereka di lapangan luas di siang hari.

Sulur sulur yang dipenuhi duri itu belum berhasil melukai kulit, wajah, kaki, maupun badan mereka sedikit pun sehelai rambut pun tidak bisa. Taiga yang kini berada di belakang Muzan mulai menyerang dengan pernapasan nya.

Taiga :"Pernapasan waktu : Bentuk 10.....

Muzan mengetahui kalau Taiga menyerang nya dari belakang pun menyerang balik dengan sulur sulur nya namun Taiga berhasil menghindar dengan melompat ke sana kemari dengan menebas secara acak. Bagi Muzan tebasan itu tidak berpengaruh sama sekali.

Muzan tertawa keras di tengah hutan yang gelap karna tebasan Taiga yang tidak mempan/tidak bisa melukai nya segorespun. Kuroto yang tau apa yang terjadi selanjutnya

sementara di samping nya yaitu Taiga dia menyeringai bak orang sedang kerasukan setan.

Tebasan 1 detik", diakhir dengan seringai yang lebar

1 detik kemudian sulur sulur Muzan terpotong semua tanpa sisa, dan wajah Muzan terlihat luka goresan yang banyak. Tidak hanya di wajah melainkan semua anggota tubuh nya bahkan kedua tanganya terpotong dan juga kedua kaki nya. Muzan terkejut dengan kejadian barusan, ia pun menatap Taiga dengan kesal sedangkan Taiga sendiri hanya membalas dengan senyum devil khas nya :>

Muzan :"Awas saja kalian berdua terutama kau bocah bermata hijau ku pastikan kalian berdua termasuk semua

pemburu iblis dan keluarga Ubuyashiki mati di tanganku"

Taiga :"Maaf ancamanmu tak mempan bagi ku dan juga sahabat ku", senyum seperti Sai dari anime Naruto

Muzan :"Awas saja kalian Nakime!!! "

Teng.....

Taiga :"Akhirnya pergi juga belis meresahkan itu. Aku malas berurusan dengannya"

Kuroto :"Aku terkejut kau memakai bentuk ke 10 tadi"

Taiga :"Kau tau bentuk ke 10 tadi cukup memakan tenaga yang banyak akan tetapi hasil nya luar biasa. Setiap satu detik tercipta sebuah luka, sebelum aku mengatakan 'Tebasan 1 detik' aku menebas secara acak sesuai dengan titik lemahnya setelah mengatakan 'Tebasan 1 detik' tebasan yang kuarahkan misalnya tangan, wajah, kaki, ataupun anggota tubuh lainnya mulai memperlihatkan luka hasil tebasan tak terlihat tadi.

Intinya saja seranganku tadi seperti serangan kejutan atau ku sebut serangan hantu"

Kuroto :"Tidak kusangka kau membuat pernapasan waktu dengan bentuk yabg seperti itu"

Taiga :"Aku membuatnya untuk melindungi kalian tidak melainkan melindungi semuanya semua karakter di anime ini"

Kuroto :"Tidak hanya kau kami, kita semua akan melindungi semua karakter disini"

Taiga :"Yah kau benar"

..... :"Oyy sampai kapan kalian berbicara disitu ayo kita pulang dan istirahat"

Kuroto :"Eh Ayami, Yukira kalian ada disini? "

Ayami :"Sebenarnya kami sudah lama berada disni. Bahkan kami melihat kalian bertarung dengan Muzan"

Taiga :"Lalu kenapa kalian tidak membantu kami? ", dengan wajah kesal

Ayami :"Hihihi awalnya sih ingin membantu tapi hahaha lebih baik kami menonton sambil makan pop corn dari pada membantu kalian"

Kuroto dan Taiga :"Jahatnya kalian :("

Yukira :"Ayo kita pulang dan beristirahat"

Mereka pulang ke rumah lalu beristirahat di kamar masing masing.

Di tempat lain di sebuah ruangan terlihat pria dengan usia sekitar 30 th, rambut hitam, bagian depan rambut agak bergelombang, wajah pucat, kuku tajam, dan juga mata merah dengan pupil runcing seperti kucing sedang kesal di depan meja kayu di ruangan yt tersebut.

Muzan :"Sialan sialan akan ku bunuh kalian akan ku bunuh kalian terutama kau bocah mata hijau!!!!!! "

Yosh sampek disini dulu lanjut di episode selanjutnya ya. Buat yang jawabannya bener selamat ya bagi yang salah jangan bersedih ya

Jaga kesehatan ya selalu pakek masker saat keluar rumah, jaga jarak, patuhi protokol kesehatan

Jangan lupa vote
Sayonara minna

Episode 13. Ujian Seleksi

Author prov ~

Pagi yang cerah Yukira, Kuroto, Taiga, dan Ayami sedang duduk di ruang tamu bersama dengan Riko si pemandu.

Riko :"Aku ingin mengatakan sesuatu pada kalian berempat"

Taiga :"Apa itu?"

Riko :"Berhubung usia kalian sudah 15th, aku ingin kalian berempat mengikuti ujian seleksi di gunung Fujikasane. Ujian itu akan dilaksanakan 1 minggu lagi jadi gunakan waktu sebaik mungkin untuk berlatih"

Ayami :"Kalau begitu ayo kita berlatih agar kita berempat bisa lulus ujian seleksi itu"

Yukira :"Kau benar Ayami"

Kuroto :"Ayo"

Taiga :"Yosh aku mulai bersemangat"

Riko :"Oiya satu hal lagi"

Yukira, Kuroto, Ayami, Taiga :"Hm???"

Riko :"Gunakan kemampuan kalian saat keadaan mendesak ya"

Yukira, Kuroto, Ayami, Taiga :"HA'IK Riko"

Yukira, Kuroto, Taiga, dan Ayami pergi berlatih di halaman belakang mereka. Riko memperhatikan mereka dari teras belakang rumah dengan wajah yang senang.

Riko :"Aku harap kalian bisa mewujudkan kedamaian di dunia ini, bersama sama mewujudkan kedamaian", tersenyum manis yang bikin author silau lihat senyuman nya

1 minggu berlalu kini mereka bersiap siap untuk pergi gunung Fujikasane tempat ujian seleksi dilaksanakan. Mereka berempat berpamittan pada Riko lalu cap cus tanjap gas pergi menuju ke gunung Fujikasane.

Sampai disana mereka melihat banyak sekali peserta yang ikut dalam seleksi tersebut.

Taiga :"Banyak sekali ya kira kira berapa orang yang mengikuti seleksi ini?"

Yukira :"Perkiraan ku 60 lebih"

Ayami :"Wah banyak sekali yaa tapi mungkin hanya ada beberapa yang akan selamat dari seleksi ini. Lagi pula kita harus bertahan selama 7 hari bukan?"

Kuroto :"Ya itu benar, oiya saat ujian dimulai aku dan Yukira akan pergi ke timur. Dan kau dan Ayami pergi ke arah selatan, kita akan bertemu lagi setelah 7 hari"

Yukira, Taiga, dan Ayami : Mengangguk bersamaan

Tiba tiba datang wanita berambut putih dengan mata berwarna ungu sambik membawa sebuah lampion, memberi tahu kan pada seluruh peserta ujian seleksi bahwa ujian seleksi dimulai. Semua peserta mulai masuk dan berpencar ke arah yang berbeda beda begitu juga dengan Kuroto, Yukira, Ayami, dan Taiga.

Yukira dan Kuroto

Yukira dan Kuroto sudah memasuki hutan cukup dalam dan kini mereka berjalan santai, hingga Yukira menangkap sesuatu yang bergerak menggunakan kemampuan penglihatannya yg tajam. Yukura mulai menarik nichirin dan berlari ke arah sesuatu yang ia lihat tadi alhasil.....

Yukira :" **Tsuki no Kokyu : Ichi no kata : Kuil bulan malam**"

Crash.....

Satu oni berhasil dipenggal oleh Ray Yukira.

Kuroto :"Hebat Yukira"

Yukira :"Arigatou ayo kita lanjut"

Yukira dan Kuroto pun melanjutkan beburu oni mereka di gunung Fujikasane.

Ayami dan Taiga

Mari kita beralih pada Ayami dan juga Taiga yang sedari dari berbacod ria tanpa mereka sadari kalau ada beberapa oni

mengikuti mereka dan siap ingin menyerang mereka.

1 jam

2 jam

1 abad berlalu

Oni yang mengikuti mereka pun langsung menyerang mereka karna saking bosannya dengerin perbacodtan mereka dengan bahasa 62+. Sepertinya oni yang akan menyerang Ayami dan Taiga salah pilih mangsa, karena.....

Crash...

Crash...

Crash...

Dengan mudah Ayami dan Taiga mempenggal kepala oni yg mengikuti mereka itu, oni yang mengikuti Ayami dan Taiga syok melihat kejadian barusan. Karna tidak ada oni lagi yang menyerang Taiga dan Ayami lanjut berbacod lagi entah mereka bahas apa hanya mereka yang tau .

Skip~

7 hari berlalu hanya ada sekitar 10 orang yang lulus 50 sisanya pada mokad . Sekarang ini para peserta yang lulus di beri gagak yang digunakan untuk komunikasi dan informasi tentang misi. Setelah itu para peserta mengukur baju dan memilih logam yang akan dijadikan sebagai bahan untuk membuat nichirin.

Yukira, Ayami, Taiga, dan Kuroto pun pulang. Sampai dirumah mereka sudah di samhut oleh Riko yang sedang menyapu halaman depan rumah. Riko tersenyum melihat Yukira dkk pulang dengan selamat.

Riko :"Okaeranasai"

Yukura dkk :"Tadaima Riko", dengan senyuman lucu mereka

Di ruang makan mata Yukira, Ayami, Kuroto, dan Taiga berbinar melihat banyak makanan kesukaan mereka di meja makan.

Ayami :"Wah kenapa kau masak sebanyak ini Riko?"

Riko :"Aku memasaj sebanyak ini sebagai perayaan kelulusan kalian"

Kuroto :"Souka.... Nyam hmmm enak sekali"

Taiga :"Masakan Riko sangat enak"

Yukira :"Lebih enak daripada siapapun"

Riko :"Ah itu biasa saja, aku penasaran"

Ayami :"Penasaran apa?"

Riko :"Nama gagak kalian. Bisa kalian beritahu siapa nama gagak kalian", dengan senyumannya

Batin Ayami, Kuroto, Yukira, dan Taiga : Njir Riko orang nya kepo an_-

Kuroto :"Nama gagak ku sih Yanto :)"

Yukira :"Uhuk..... Bukankah itu nama tetangga yg anaknya suka gibahin kita kan?"

Kuroto :"Iyap :)"

Riko :"Ayami"

Ayami :"Kalau nama gagak sih ya Tukijo"

Taiga :"Bhuhahahahahhahahaha dapet nama dari mana Mi", ngakak ampek guling guling di tatami

Ayami :"Gak tau juga tiba tiba aja muncul nama kayak gitu "

Yukira :"Aku sih namanya Loki"

Kuroto :"Seperti nama dewa licik dari Nordik bukan?"

Yukira :"Iya aku mengambil nama itu dari manga shuumatsu no valkyrie"

Kuroto :"Ooooo, bagaimana dengan nama gagak mu Taiga?"

Taiga :"Oh nama gagakku ya?. Nama gagakku Bima Sakti"

Batin Riko : Aku tidak salah dengar kan?

Batin Yukira : Ingin ku ngakak

Batin Ayami : Demi apa sih astagfirullah

Batin Kuroto : Nama yang terlalu lokal, bukankah bisa menamai dengan nama Takumi atau Kakuzu dll kan bisa. Kenapa harus nama Bima Sakti?!!!!!

Taiga :"Kalian kenapa?. Apa kah ada yg lucu?"

R, Y, K, A :"Tidak tidak ada"

Yosh sampek disni dulu lanjut di episode selanjutnya ya.....

Jangan lupa vote
Jaaa neee ~~

Episode 14. Seragam dan Nichirin

Author prov ~

Pagi yang cerah dimana Kuroto dan Yukira berkebun, Riko yang sedang menyapu halaman depan rumah, dan Ayami sedang membuat makan siang, sedangkan Taiga?. Dia molor di kamarnya sambil menyalakan kipas angin

Riko yang sedang asik menyapu didatangi 4 orang dengab mengenakan topeng, Riko tau kalau 4 orang itu adalah seorang penempa pedang Yukira, Ayami, Taiga, dan Kuroto. Riko pun mempersilakan 4 orang itu, setelah itu ia memanggil Yukira, Ayami, dan Kuroto dengan menyeret Taiga karna gak bangun bangun.

Saito :"Sebelumnya perkenalan nama saya Saito saya penempa pedang milik Ray Yukira"

Ame :"Nama saya Ame penempa pedang milik Dan Kuroto"

Dante :"Nama saya Dante saya penempa pedang milik Hanya Taiga"

Hito :"Nama saya Hito penempa pedang Futaka Ayami"

Taiga :"Dante san kenapa nichirin ku 2?"

Dante :"Awalnya aku ingin membuat satu, tapi mengingat kalau anda memiliki kemampuan yabg tersembunyi jadi aku

membuat 2 nichirin"

Taiga :"Souka", menarik 2 nichirinnya. "Wah menjadi hitan dengan ukiran jam berwarna hijau"

Dante :"Woah aku belum pernah melihat perubahan seperti itu", kagum melihat perubahan nichirin milik Taiga

Ayami :"Aku penasaran warna apa yang akan berubah", menarik nichirin nya. "Woah warnanya oren merah"

Yukira :"Ada ukiran daun musim gugur di nichirin mu"

Ayami :"Ah iya", menyadari kalau ada ukiran daun musim gugur

Kuroto :"Warna nichirin ku ungu agak gelap, ada ukiran api hitam?"

Riko :"Ukiran api hitam di nichirin mu menunjukkan kalau kau pengguna nafas kegelapan"

Ame :"Eh Dan sama menguasi nafas kegelapan?"

Kuroto :"Iya nafas kegelapan adalah nafas yang kubuat sendiri"

Ame :"Woah hebat"

Saito :"Ano Ray san bisa anda perlihatkan warna pada nichirin anda?"

Yukira :"Oh tentu, dari tadi aku belom menarik nichirin ku"

Warna nichirin Yukira berubah menjadi biru sama persis dengan warna matanya, setelah itu muncul ukiran bulan sabit berwarna putih.

Ayami :"Wah indah"

Saito :"Hiks belom pernah aku melihat perubahan seindah itu hiks", nangis terhura

Gambar nichirin Kuroto :

Nichirin Yukira :

Nichirin Taiga :

Nichirin Ayami :

Btw ini seragam Kuroto dan Taiga :

Seragam Yukira :

Seragam Ayami :

Segitu dulu ya gaes maaf kalau pendek author buntu ide :(

Jangan lupa vote
Sayonara minna author mo semedi dulu biar dapet ide :v

Episode 15. Misi Ayami dan Kuroto

Author prov ~

Setelah 4 penempa pedang pulang datang 4 burung gagak milik Yukira dkk. Tak lain adalah Yanto (Milik Kuroto), Loki (Milik Yukira), Tukijo (Milik Ayami), Bima Sakti (Milik Taiga) memberi tahukan kalau Yukira dan 3 sahabat nya mendapatkan misi.

Ayami :"Jadi aku dan Kuroto menjalankan misi bersama gitu?"

Tukijo :"Kwak benar kwak"

Ayami :"Souka, yosh yok Kuroto"

Kuroto :"Oke"

Kuroto dan Ayami berangkat terlebih dahulu dari pada Yukira dan Taiga.

Haori Kuroto :

Sepatu yg dipakai Kuroto :

Haori Ayami :

Sepatu yg dipakai Ayami :

Model rambut :

Kembali kepada Yukira dan Taiga tengah bersiap siap.

Riko :"Tidak ada yang tertinggal kan?"

Yukira :"Tidak ada kami sudah membawa bekal untuk diperjalanan"

Riko :"Berhati hati ya"

Yukira :"Ha'ik ayo"

Taiga dan Yukira pun berangkat menjalankan misi mereka di pandu oleh Loki dan Bima Sakti gagak mereka

Haori Taiga :

Sepatu yg dipakai Taiga :

Haori Yukira :

Sepatu yg dipakai Yukira :

Model rambut :

Kembali kepada Ayami dan Kuroto yang sedang beristirahat dekat dengan sungai kecil.

Ayami :"Ahhh aku lelah sekali, ne Tuki berapa lama lagi kita akan sampai di tempat misi?"

Tukijo :"Kwak 5 jam lagi kwak"

Ayami :"Demi apa lama sekali"

Kuroto :"Seperti apa iblis yang akan kami lawan?"

Yanto :"Kwak dari beberapa informasi ada 3 iblis dengan ciri ciri yang berbeda.

- Iblis ke 1 memiliki ciri ciri orang berbadan gemuk, ukurannya seperti raksasa, memiliki muka hancur kemampuan nya bisa menghancurkan apapun .
- Iblis ke 2 memiliki ciri ciri seperti wanita cantik, memiliki rambut panjang yang bisa menjadi sebuah senjata"

Kuroto :"Rambut yang bisa menjadi senjata?. Aku jadi teringan saat Kaguya bangkit lalu melawan Sasuke dan Naruto menggunakan rambutnya"

Ayami :"Aku juga ingat, jika kita bertarung dengan iblis wanita itu kita harus berhati hati"

Tukijo :"Dan iblis yg terakhir dari 3 iblis itu memiliki ciri ciri seperti lelaki tampan memiliki badan kekar, kemampuan nya adalah mengendalikan tanaman"

Kuroto :"Terimakasih untuk informasi nya itu sangat membantu"

Ayami :"Apa kita harus menyusun rencana untuk melawan mereka?"

Kuroto :"Hmmm aku akan melawan iblis berbadan gemuk dan juga iblis berbadan kekar itu, sedangkan kau melawan iblis wanita itu bagaimana?"

Ayami :"Aku sih tidak masalah"

Perjalanan mereka pun berlanjut hingga mereka sampai di sebuah desa yang dimaksud kedua gagak mereka, Ayami

dan Kuroto menulusuri desa tersebut hingga menemukan sebuah bangunan tua di dalam hutan dengan bau yang membuat siapapun yang menciumnya akan muntah.

Kini Kuroto dan Ayami sedang menikmati ocha dan juga dango yang mereka beli. Disini mereka memakai jubah warna krem kayak jubah yg ada di anime naruto. Tau kan jubah warna krem / putih terus ada garis warna merah nya.

Ayami :"Aku rasa rumah tua yang kita temukan di dalam hutan adalah sarang 3 iblis itu. Bau yang keluar dari rumah itu cukup menyengat"

Kuroto :"Begitu juga dengan ku, aku rasa saat malam nanti kita langsung kesana mengepung mereka"

Ayami mengangguk menandakan kalau ia setuju, selesai memakan dango mereka memutuskan pergi ke suatu tempat untuk digunakan beristirahat tanpa mereka sadari ada 1 anak yang mengikuti mereka. Ditengah perjalanan Ayami berhenti dan mencium ada yg sedang mengikuti mereka, saat menoleh ke belakang tidak menemukan apa apa. Ayami mulai berbalik kedepan, ditangannya sudah menyiapkan kunai.

Sosok yg mengikuti Ayami dan Kuroto muncul lagi dari tempat persembunyian, dengan cepat Ayami berbalik dan melempar kan kunai. Kunai itu menancap tepat di samping sosok yg mengikuti nya tadi.

Batin Ayami : Hanya anak kecil?

Ayami :"Kenapa kau mengikuti kami?"

Anak lelaki tadi :"Aku tidak sengaja mendengar pembicaraan kalian kalau, kalian ingin menyerang 3 iblis yang ada di rumah tua itu?"

Kuroto :"Jadi kau percaya dengan keberadaan mereka?"

Anak lelaki :"I-iya itu karna ibuku diculik oleh salah satu dari mereka"

Ayami :"Kau tidak keberatan kalau kami menumpang dirumahmu?"

Anak lelaki :"Ah tentu saja aku tidak keberatan sama sekali"

Ayami :"Sebelumnya aku ingin memperkenalkan diri namaku Futaka Ayami kau bisa memanggil ku Ayami", tersenyum

Kuroto :"Dan Kuroto desu"

Anak lelaki :"Watashiwa Jinko desu. Salam kenal"

Ayami dan Kuroto pergi ke rumah Jinko yang terletak dekat dengan sungai di desa itu. Sampai dirumah Jinko, Jinko langsung menceritakan kejadian dimana ibunya diculik salah satu dari mereka. Ditengah Jinko sedang bercerita datang anak perempuan usia sekitar 7 tahun, itu adalah adik Jinko bernaka Nai.

Skip pada malam hari ~

Malam pun tiba Ayami, dan Kuroto pergi ke dalam hutan untuk melihat rumah tua itu. Sampai disana Ayami langsung mencium bau yang sangat menyengat.

Ayami :"Huek baunya menyengat sekali", menutup hidung

Kuroto :"Ada yang keluar, 3 onib itu akan keluar"

Dan benar 3 oni pun keluar ciri ciri mereka sama persis dengan ciri ciri yg disebut kan oleh Yanto dan Tukijo. Terjadi berbacotan sebentar setelah itu mereka oun baku hantam :v.

Kuroto melawan oni dengan badan gemuk dan juga oni berbadan kekar sedangkan Ayami sendiri melawan oni wanita itu.

Bertarung lumayan sengit di pertarungan 1 lawan 2 terlihat Kuroto agak kewalahan melawan 2 oni laki itu. Ia memutuskan mengeluarkan kekuatan nya tak lain memunculkan ekor dari belakang, mata merah hitam di kiri seperti di anime tokyou ghoul. Sifat Kuroto berubah menjadi seperti pyskopath.

Di pertarungan 1 lawan 1 yaitu Ayami vs oni wanita hanya *speechless* melihat Kuroto yg bertarung dengan bar barnya

kayak si Inosukeh :v.

Batin Ayami : Bar bar nya dulu mak nya ngidam apa ya?

Lanjut ke pertarungan nya wajah Ayami sudah dipenuhi beberapa luka goresan kecil.

Oni wanita :"Xixixixi kelihatan nya wajahmu mulai pucat karna racun dari rambut ku xixixi"

Batin Ayami : Racun?. Ooo jadi rambut nya itu mengandung racun ya, pantas saja badanku mulai lemas. Tpi gpp aku masih kuat kok :v, kan bisa disembuhin pakek kekuatan ku hehe :)

Ayami :"Jadi rambut mu itu mengandung racun ya?. *Zan'nen'na* (sayang sekali) aku bisa menetralkan racun yang ada di dalam tubuhku", dengan senyum sinis

Oni wanita itu terkejut dengan luka Ayami kembali menutup bahkan wajah Ayami yg tadinya pucat kembali seperti normal. Ayami mulai melancarkan serangan nya.

Ayami :"**Ima sh zun no kokyu : San no kata : Ribuan tusukan air hujan**"

Kepala oni wanita itu pun terpenggal dan menjadi abu.

Ayami :"Baik waktunya menjinakkan hewan ngamuk", berjalan menuju ke arah Kuroto

Ditempat Kuroto ia sudah berhasil mengalahlan 2 oni dengan cara sangat sangat pyskopath . Walaupun 2 oni itu dah mokad tapi Kuroto masih aja ngamuk kayak orang kerasukan. Ditengah ia sedang mengamuk datang Ayami dengan menyuntikkan serum penenang yg sudah ditambah serum tidur.

3 detik kemudian Kuroto kembali ke bentuk manusianya dan tertidur, Ayami menggendong tubuh Kuroto kembali ke rumah Jinko dan Nai.

Pagi hari tiba Jinko, Nai, Kuroto, dan Ayami kembali ke rumah tersebut dan mereka menemukan wanita yg bedannya dan organnya sudah tidak ada bisa dibilang sudah dimakan. Mayat yg masih ada dirumah itu di kuburkan dan didoakan. Selesai menguburkan mayat Ayami dan Kuroto pamit kepada Jinko dan Nai.

Diperjalanan.....

Yanto :"Kwak kwak misi selanjutnya untuk Kuroto ke arah tenggara kwak"

Tukijo :"Kwak misi selanjutnya untuk Ayami pergi ke arah utara kwak"

Kuroto :"Sepertinya kita berpisah disini"

Ayami :"Iya berhati hati untuk misi selanjutnya"

Kuroto :"Begitu juga denganmu Ayami"

Ayami :"Pasti sampai ketemu lagi"

Ayami dan Kuroto pun berpisah ke arah yang berbeda dan misi yang berbeda.

Yosh sampek disini dulu lanjut di episode selanjutnya...

Jangan lupa vote ya gaes
Sayonara minna ~ author mau semedi dulu

Episode 16. Misi Yukira dan Taiga

Author prov ~

Dihutan 2 orang sedang berjalan kaki dengan dipandu 2 burung gagak yg terbang di depan mereka.

Loki :"Kwak kwak sebentar lagi kita kan sampai di desa terbesar di daerah ini kwak"

Taiga : Membuka tudung jubah "Akhirnya, aku lelah berjalan kaki terus"

Yukira :"Haha aku juga capek berjalan terus"

Taiga :"Setelah sampai disana kita pergi mencari makanan untuk mengisi perut"

Taiga dan Yukira pun sampai di desa besar itu, banyak orang yg berjualan disana. Taiga dan Yukira masuk ke dalam sebuah rumah sederhana yg merupakan kedai. Mereka masuk ke dalam.

Taiga :"Kau mau pesan apa?"

Yukira :"Sup miso dan ikan tuna saja. Bagaimana denganmu?"

Taiga :"Kalau aku sih ramen hehe"

Yukira :"Maniak ramen"

Taiga :"Ojisan pesan sup miso, ikan tuna dan juga ramen"

Ojisan :"Baik, pesanan akan segera datang"

Yukira :"Ojisan kami juga memesan 2 gelas ocha"

Ojisan :"Baik"

Seorang pelayan kedai mengantarkan minuman mereka, ditengah mereka sedang menunggu pesaan mereka. Yukira tidak sengaja mendengar pembicaraan 3 orang yg duduk di belakang nya.

Orang 1 :"Katanya siapapun yg ke daerah itu mereka tidak akan kembali"

Batin Yukira : Tidak bisa kembali?. Apakah ulah oni?

Orang 3 :"Hey apa kalian dengar berita tentang seorang petani yg membeli sawah itu, tiba tiba saja saat ia pergi ke sana saat malam ia diseret sesuatu"

Orang 2 :"Woah benarkah?"

Orang 3 :"Iya ada yang melihat kejadian itu"

Orang 1 :"Benar benar mengerikan"

Yukira yg sedari tadi menguping sambil menikmati ochanya mulai berpikir aneh. Biasanya petani akan ke sawah pada saat pagi, dan anehnya kenapa petani itu pergi ke sawah waktu malam?. Tidak mungkin kan ke sawah malam malam buat nanem padi :v atau wortel

Taiga :"Yukira"

Yukira :"Nani?"

Taiga :"Pesananmu"

Yukira :"Ah terimakasih"

Taiga :"Kenapa kau tadi melamun?"

Yukira :"Aku baru saja mendengar percakapan 3 orang yg ada di belakang ku"

Taiga :"Mereka membicarakan apa?"

Yukira :"Aku akan menceritakan nya nanti"

Taiga :"Baiklah"

Selesai makan mereka mulai berjalan menggilingi desa itu sambil bercerita tentang pembicaraan yg Yukira dengar dari 3 orang tadi.

Taiga :"Jadi ada sebuah sawah yg menjadi tempat hilangnya orang orang yg kesana?"

Yukira :"Yaa begitu lah. Bagaimana kalau kita cari saja?"

Taiga :"Hmm boleh juga ayoo"

Yukira dan Taiga pun mencari sawah yg di maksud, mereka juga sempat bertanya dengan penduduk sekitar. Dan akhirnya mereka menemukannya.

Yukira :"Jadi ini sawahnya?"

Taiga :"Terlihat biasa biasa saja akan tetapi aku merasakan hawa oni di sawah itu"

Yukira :"Tempat itu cocok untuk tempat bersembunyi", menunjuk sebuah gubuk kecil tak jauh dari sawah itu

Taiga dan Yukira menunggu munculnya oni dengan bersembunyi di gubuk kecil yg ditemukan Yukira tadi, malam pun tiba seorang pemuda sedang berjalan melewati sawah tersebut.

Jika dilihat pemuda itu tidak sadar kalau sesuatu sedang membututi nya dari bawah tanah. Dari gubuk Yukira sudah siap membidik sesuatu yg membututi pemuda itu.

Batin Yukira yg masih fokus membidik anak panahnya : Kemampuan bersembunyi di dalam tanah mirip dengan oni trio rawa

Yukira terkejut

Taiga :"Ada apa Yukira?"

Yukira :"Oninya muncul. **Tsuki no Kokyu : Juu no Kata : Kilatan cahaya bulan**"

Sebuah panah berhasil membuat kedua tangan oni yg ingin memakan pemuda itu terputus, pemuda tadi terkejut dengan kemuncullan makhluk di depannya itu. Oni itu kembali bergenerasi dan siap memakan pemuda itu.

Yukira tak tinggal diam ia membidik oni itu lagi, dan dari belakang oni itu ada Taiga yg siap memenggal atau lebih tepatnya akan menotong kepala oni itu dengan 2 nichirin nya.

Oni :"Apa?!!!"

Taiga :"**Jikan no Kokyu : San no Kata : Serangan tak kasat mata**"

Serangan tak kasat mata yg seperti tukang kebun menggunting daun pohon. Kepala oni itu pun terpenggal dan menjadi abu.

Taiga :"Daijobudesuka?"

Pemuda :"Ya aku baik baik saja, ma-makhluk apa itu tadi?"

Yukira :"Attack on Syaiton", ngomong watados

Pemuda dan Taiga :"Ha?"

Yukira :"Tidak apa apa. Yg kau lihat tadi adalah oni"

Pemuda :"Oni?"

Taiga :"Oni adalah makhluk yg biasanya keluar saat malam hari, mereka mencari makan untuk dijadikan sebagai makanan, tidak hanya itu mereka bisa menyembuhkan luka dengan cepat. Beberapa dari mereka memiliki kemampuan unik dan juga cara regenerasi yg lebih cepat dari oada oni tadi"

Pemuda :"Begitu. Terimakasih sudah menolong ku aku sangat berterima kasih", membungkuk

Yukira :"Ini sudah menjadi tugas kami menjadi seorang pemburu iblis. Kami permisi, ada misi lain yg harus kami laksanakan"

Taiga :"Dan ini adalah serbuk bunga wisteria, serbuk ini ditakuti oleh oni", memberikan nya pada pemuda tadi

Pemuda :"Terimakasih banyak"

Taiga :"Sama sama jaga dirimu, kami pergi"

Pemuda :"Sampai jumpa"

Di gerbang pintu masuk desa...

Yukira :"Aku tidak menyangka matahari mulai terbit"

Taiga :"Iya, ne Bima apa misi selanjutnya?", bertanya pada gagaknya yg bertengger di bahu kanannya

Bima Sakti :"Kwak pergi ke kota Oto pergi ke kota Oto kwak"

Loki :"Misi selanjutnya untuk Ray Yukira pergi ke Kota Asakusa kwak kwak"

Batin Yukira : ANJING

Mengumpat dalam diam karna misi keduanya di kota Asakusa dimana arc pertemuan Kibutsuji Marjan dan juga Kamado Tanjiro.

Di jalan belokan Taiga dan Yukira pun berpisah. Taiga ke kota Oto dan Yukira ke kota Asakusa.

Yosh sampek disini dulu lanjut di episode selanjutnya yaa....

Author gak gak bisa update kilat ya, ini author update tergantung tugas numpuk atau enggak jadi mohon maklumi ya

Jangan lupa vote ya gaes
Sayonara minna

Pengumuman

Gaes author pengen publiks cerita baru tapi kalian pada setuju atau enggak tinggal komennya :).

Jadi gini tadi pagi pas buat teh gak tau author kenapa tiba tiba ketawa sendiri gitu loh , nah pas ketawa gak jelas itu author dapet ide dari buku yg author baca di kemaren malem.

Btw ini ceritanya tokoh Jujutsu Kaisen :v tiba tiba aja pindah alam. G

Maksudnya pindah dunia.

Dan sebelum pindah dunia terjadi sebuah kejadian yg membuat Yuuji jadi anak kecil yg cute banget :).

Jangan salpok sama judulnya ya
Yok yg setuju tinggak ketik 'setuju' di kolom komentar yg tidak setuju tinggal ketik 'tidak setuju' di kolom komentar. Kalau kebanyakan yg setuju author buat deh ceritanya .

Author tunggu (3)

Wajib komen titik no koma

Dah publiks

Book "Nyasar Dunia Goib" udah author publiks bisa cek ya

Silahkan mampir :)

Yosh segitu dulu Insyaallah nanti malem book "Together Forever" bakal up lagi ditunggu ya

Episode 17. Misi Kota Oto dan Kota Asakusa

Author prov ~

Misi Taiga di Kota Oto

Taiga sedang berjalan santai melewati banyaknya manusia berlalu lalang, ya sekarang ini Taiga sudah berada di Kota Oto yg cukup ramai pada sore akan menjelang malam.

Dengan jubah dan juga tudung yg menutupi wajahnya, mata Taiga mengarah ke sebuah rumah yg membuatnya tertarik. Ia pergi ke rumah tersebut sampai di depan rumah itu ada sebuah tulisan berkayu yg bertuliskan 'Perpustakaan' tanpa ragu Taiga masuk.

Ini baru pertama kali Taiga masuk ke perpustakaan dengan kemauannya biasanya waktu di dunia nya ia ke perpustakaan karna ajakan paksa salah satu dari sahabat nya entah itu Yukira yg suka sekali dengan buku, Kuroto, bahkan Ayami.

Saat masuk ia disambut kakek tua yg seperti nya pemilik perpustakaan itu, Taiga mulai mengelilingi rak rak penuh buku hingga satu buku yg membuat nya penasaran dan membacanya di kursi yg sudah di sediakan.

Sudah 2 jam ia berada si perpustakaan, ia menoleh ke arah sebuah jam yg tak jauh dari tempat ia membaca. Ternyata sudah pukul 7 malam, Taiag beranjak dari duduknya lalu mengembalikan nya.

Kakek pemilik perpus :"Sepertinya kau menikmati waktu membacamu ya?"

Taiga :"Ah iya buku yg kubaca sangat seru"

Kakek :"Kalau dilihat kau orang yg jarang baca buku apa aku benar?"

Tebakan sang kakek pemilik perpustakaan itu sangat benar, membuat Taiga malu dengan perkataan kakek itu. Kakek itu tertawa melihat kelakuan lucu Taiga.

Kakek :"Hahaha wajahmu lucu sekali, jika kau ingin membaca buku lagi kau bisa datang kesini lagi"

Taiga :"Are?. Benarkah?"

Kakek :"Benar"

Taiga :"Souka kalau begitu aku akan mengajak sahabat ku kesini, dia sangat suka dengan namanya buku"

Kakek itu hanya tersenyum lembut pada Taiga. Ah iya ia hampir lupa dengan misinya di Kota Oto, Taiga segera pamit kepada kakek tersebut. Saat keluar ia langsung merasakan hawa oni yg bisa dibilang kuat.

Taiga mulai mencari hawa tersebut secara perlahan, sebelum mencari ia memakai tudung untuk menutupi wajahnya. Sudah beberapa jam ia di Kota Oto tapi tak menemukan hawa oni yg ia cari.

Tanpa sengaja Taiga menyenggol bahu orang yg lewat di sebelahnya.

*Bu*g....

Taiga :"Gomennasai aku tidak melihat jalan"

..... :"Tidak apa apa, aku permisi"

Orang yg ia tabrak pun pergi dan Taiga baru sadar saat itu juga, orang yg ia tabrak tadi adalah hawa yg ia cari saat keluar dari perpustakaan. Dengan cepat ia mengikuti orang tersebut hingga ke sebuah gang sepi dan kecil.

Di belakang Taiga di sambut dengan oni kelas teri, dalam waktu 1 menit oni itu menjadi abu.

Taiga :"Tch. Hanya oni biasa, hawa yg tadi menghilang di tempat ini. Apa dia teleportasi pakek biwanya mb Nakime ya?"

Taiga :"Dah lah cari penginapan aja buat istirahat besok baru pulang"

Beralih ke **Misi Yukira di Kota Asakusa**

Dari tadi sampai di Kota Asakusa Yukira cuman diem, gak meduliin Loki yg lagi ngoceh gak jelas. Bahkan aura Yukira berbeda dari saat misi pertama. Kalau aura saat misi pertama biasa aja kalau yg ini malah lebih kayak aura

pengen bunuh siapa aja yg usik ketenangan dirinya.

Loki yg baru sadar kalau pemiliknya lagi bad mood saat ia ditatap dengan wajah datar nan dingin dengan mata biru menatap tajam. Saat itu lah Loki gak berani ngoceh ini itu pas pemiliknya lagi bad mood .

Malam tiba Yukira menikmati segelas ocha dengan 5 tusuk dango sambil melihat pemandangan manusia di Kota Asakusa sedang berlalu lalang, sebelum malam ia bertanya kepada salah satu orang yg tinggal di Kota tersebut apakah ada keanehan saat malam atau tidak?. Dari 7 orang yg Yukira tanya menjawab kalau di ujung Kota yg sepi terdapat sebuah rumah yg dulunya toko bermain untuk anak anak.

7 oarng yg ditanya Yukira mengatakan anak anak yg bermain disana tidak akan pernah kembali sama sekali, dan anak yg hilang berusia sekitar 12 th ke bawah.

Selesai membayar Yukira capcus ke lokasi hilangnya anak anak yg bermain. Tanpa menunggu lama lama oni berwujud wanita paruh baya muncul dengan tampang seperti seorang penjual mainan pada umumnya namun wajahnya mengerikan karna ia telah menjadi oni.

Yukira merasa kasian pada wanita ini setelah melihat masa lalu nya. Tunggu?. Bukankah mata Yukira hanya bisa melihat sesuatu dari jarak jauh seperti byakugan?. Tapi sepertinya Yukira mendapatkan kekuatan baru yaitu melihat masa lalu manusia maupun oni.

Yukira :"Jadi begitu, kau dituduh sebagai penculik anak oleh mereka bukan?"

Oni wanita itu sembat bingung, hingga tatapan yg awalnya dingin dan datar berubah menjadi sedih setelah melihat masa lalu oni wanita itu.

Oni wanita :"Jadi kau bisa melihat masa laluku dengan mata birumu itu ya?"

Yukira :"Ya sebernarnya mataku hanya bisa melihat sesuatu dari jarak jauh saja, namun entah mengapa saat melihatmu mataku langsung melihat masa lalu mu sebelum kau diubah oleh 'dia'"

Oni wanita :"Dulu aku ini hanya seorang penjual, tokoku selalu ramai dengan anak anak yg membeli manian. Hingga suatu malam ada teriakan anak di depan tokoku yg sudah tutup.

Saat itu aku melihat anak kecil yg dikejar makhluk aneh, tanpa berpikir panjang aku bertarung melawan makhluk itu demi menyelamatkan nyawa anak itu, namun pada akhirnya aku dituduh sebagai seorang penculik anak.

Hingga orang 'itu' datang dan mengubahku saat itulah aku berubah menjadi monsters malam yg ditakuti semua orang"

Yukira hanya diam didalam hatinya terasa sakit mendengar cerita oni wanita itu.

Oni wanita :"Hey nak apa kau seorang pemburu iblis?"

Yukira :"Ah iya aku seorang pemburu iblis"

Oni wanita :"Bunuhlah aku nak, aku ingin semua penderitaan ini segera berakhir"

Yukira :"Akan ku lakukan dengan senang hati", tersenyum sambil menangis

Oni wanita :"Jangan menangis seperti itu, lakukanlah", tersenyum lembut ke arah Yukira

Yukira :"Baik. **Tsuki no Kokyu : Ni no Kata : Anggrek malam : Cahay bulan**"

Oni wanita itu tak merasakan rasa sakit sama sekali ia hanya merasakan sinar bulan saja, oni wanita itu pun menjadi abu dengan senyumannya. Dan disitulah Yukira menangis entah karna apa dia menangis.

Ia kembali ke keramaian Kota Asakusa untuk mengisi perut tanpa disadari ia berpapasan dengan pria dengan menggendong anak kecil, mata pria itu sempat melirik ke arah gadis yg lebih pendek darinya yg terlihat membengkak.

Pria itu kembali menatap ke arah depan, tanpa di ketahui kalau yg ia lirik tadi adalah seorang pemburu iblis yg bisa menyembunyikan hawa nya.

Alhamdulillah update, aduh capek ketik panjang x lebar x tinggi

Jangan lupa vote ya gaes author udah capek capek ngetik sepanjang ini

Sayonara minna ~ lanjut episode selanjutnya

Episode 18. Kamado Tanjiro

Author prov ~

Seorang gadis yang berjalan dengan tubuh kelelahan setelah menjalankan misi kedua dan ketiganya ia tidak beristirahat sama sekali membuat tubuhnya letih. Seorang pria yg merupakan penjual makanan memperhatikan gadis yg terlihat kelelahan saat berjalan tadi.

Pria :"Hey kau yg ada di sana!", panggil pria itu kepada perempuan dengan rambut coklat, mata coklat, dengan memakai seragam, haori, tak lupa katana di pinggang.

Gadis itu menoleh ke arah pria yg memanggil nya tadi, ia pun mengampiri pria itu.

Gadis :"Apa anda memanggil saya?"

Pria :"Iya aku memang memanggil mu, tubuhmu terlihat kelelahan apa kau pulang dari berburu di hutan?"

Gadis itu menoleh ke arah katana yg ia bawa, jika ia mengatakan kalau ia tadi malam menjalankan misi untuk membasmi oni mungkin pria didepannya tidak akan percaya. Akan lebih baik kalau ia mengatakan kalau ia habis berburu di hutan.

Gadis :"Ah iya aku baru saja selesai berburu tapi tidak mendapatkan hasil sama sekali"

Pria :"Souka bagaimana kau makan di kedaiku?"

Gadis :"Eh Paman punya kedai?"

Pria :"Tentu saja banyak orang yg pernah makan di kedai Paman"

Gadis :"Baiklah"

Gadis itu pun pergi ke kedai pria tadi dan memesan makanan + minuman untuk mengisi tenaganya. Ditengah asik nya sedang makan, gadis itu mendengar suara gerobak. Gadis itu pun menghabiskan makan dan minum nya lalu keluar dari kedai dengan meninggalkan uang du dekat gelas ocha tadi.

Gadis :"Itu kan Kamado Tanjiro dan juga adik adiknya?, gumannya pelan

Gadis :"Ano sumimasen"

Tanjiro :"Ya?. Apa ada yg bisa saya bantu Nona?"

Gadis :"Apa aku bisa membeli beberapa arang yg kau jual?", dengan senyuman hangat

Tanjiro :"Ah tentu"

Tanjiro :"Ini arang pesananmu Nona"

Gadis :"Terima kasih banyak oiya jangan memanggilku dengan sebutan 'Nona' panggil saja Ayami, Futaka Ayami itu namaku"

Tanjiro :"Ah Ha'ik namaku Kamado Tanjiro, ini Kamado Hanako"

Hanako :"Halo"

Tanjiro :"Dan ini Kamado Shigeru"

Shigeru :"Salam kenal"

Ayami :"Salam kenal juga, kalian berdua pasti membantu kakak kalian berjualan arang ya? "

Hanako dan Shigeru :"Iya", dengan tawa lucu mereka

Tanjiro :"Futaka san"

Ayami :"Panggil saja dengan nama belakang ku Tanjiro"

Tanjiro :"Ayami ah Ayami neesan dimana kau tinggal?"

Ayami :"Aku tinggal cukup jauh dari sini, aku kesini mampir mengisi perut. Oiya aku lupa. PAMAN TERIMAKASIH UNTUK MAKANAN DAN MINUMANNYA!!!!!! "

Paman :"YOSH SAMA-SAMA LAIN KALI DATANG KE SINI LAGI!!"

Ayami :"Ha'ik"

Tanjiro :"Ayami neesan tidak takut pulang sendirian?"

Ayami :"Tidak sama sekali lagi pula aku sudah terbiasa"

Tanjiro :"Souka"

Mata coklat Ayami menangkap seekor burung gagak hinggap di atap salah satu warga. Mata gagak itu memberikan kode kalau ada misi yg harus Ayami laksanakan, dan itu membuat Ayami sebal baru aja ketemu husbunya malah di kasih misi.

Batin Ayami : Gagak kampret

Begitu umpatnya

Ayami :"Tanjiro maaf aku tak bisa berlama lama, aku baru ingat kalau ada ururusan yg harus ku selesai di tempat lain"

Tanjiro :"Souka kalau begitu Ayami neesan kapan kapan berkunjung ke rumah kami ya"

Hanako :"Rumah kami ada digunung itu"

Ayami :"Baik aku juga akan bawa teman temanku. Sampai jumpa Tanjiro, Hanako, Shigeru"

Tanjiro, Hanako, Shigeru :"Sampai jumpa"

Di tempat yg jauh dari daerah situ.....

Tukijo :"Kwak kwak kenapa kau lama sekali kwak?!"

Ayami :"Yeee serah gue lah udah berapa jam we kagak makan and tidur. Btw misi nya sekarang ke mana?"

Tukijo :"Ke sebuah gunung kwak kwak"

Ayami :"Oke cepet pandu gue"

Tukijo :"Sabar ngab gak usah ngegas"

Batin Ayami : Ni gagak belajar dari mana tu kata kata?

Ayami :"Iya iya dasar gagak bawel"

Yosh lanjut di episode selanjutnya ya.....

Jangan lupa vote (3) author mau nugas dulu

Sayonara minna

Episode 19. Raja iblis vs Kang Santet

Author prov ~

Malam hari dimana gadis bermata biru sedang menelusuri hutan dengan mengenakan tudung putih dengan garis merah. Mata dingin menatap kosong ke depan sambil waspada jika ada oni yg datang.

Sudah 3 bulan Yukira, Ayami, Taiga, dan Kuroto menjadi pemburu iblis. Bahkan kekuatan mereka yg bisa dibilang diluar nalar menjadi rumor. Rumor itu membuat mereka selalu menutupi identitas mereka agar tidak diketahui oleh pilar yg mungkin sedang mencari mereka.

Tentu saja mereka berempat tau kalau para pilar mencari mereka atas perintah sang pemimpin pemburu iblis.

Sekitar 10 menit Yukira menelusuri hutan dan tidak menemukan apa apa sama sekali, ia pergi ke pinggir sungai untuk istirahat sejenak. Hingga datang oni kelas ikan teri atau bisa dibilang oni tingkat lemah.

Yukira mengeluarkan sebuah palu dan juga paku?. Dan membuat oni itu agak kebingungan dengan apa yg Yukira keluarkan dari balik jubahnya.

Oni :"Oyy kau ingin melawanku menggunakan itu?"

Yukira :"Iya memang kenapa hmm?. Apa kau takut?"

Oni :"Takut?. Hahahahhaha tentu saja tidak, benda itu tidak akan mempan bagi ku hahahahha"

Tanpa basa basi Yukira maju secepat angin membuat oni itu terkejut dengan tangan yg sudah terputus. Setelah itu Yukira mengeluarkan sebuah boneka jerami dari balik jubahnya.

Yukira :"**Teknik boneka jerami : Resonansi!**"

Oni itu pun hancur terpotong menjadi dadu, dan perlahan menjadi abu.

Buat yg penasaran aja ya....

Flashback On

1 bulan berlalu mereka sudah menjadi pemburu iblis, hari ini adalah hari libur untuk Yukira saja. Sedangkan ketiga sahabat nya sudah mendapat libur 2 hari yg lalu. Yukira berjalan jalan mengelilingi rumah karna bosan saja.

Yukira sempat kepikiran ingin mengganti salah satu dari 2 kekuatan. Ia pun menemui Riko yg lagi nyantuy nonton tv.

Yukira :"Ne Riko ada yg ingin ku bicarakan padamu"

Riko :"Apa yg ingin kau bicarakan?"

Yukira :"Aku ingin menukar kekuatan *Kongo Fusa* dengan kekuatan yang ada di anime Jujutsu Kaisen Kugisaki Nobara"

Riko :"Ah wanita yg memiliki kemampuan seperti santet itu kan?"

Yukira hanya mangut mangut kayak anak TK. Riko sempat ragu dengan permintaan Yukira karna ia takut kalau nanti Yukira jadi perempuan suka santet atau kang santet yg bisa digunakan untuk menyantet oni maupun manusia. Riko menghela nafas pelan....

Riko :"Baiklah aku akan mengabulkan nya, kekuatan *Kongo Fusa* milikmu tidak akan ku hilangkan. Karna kekuatan itu pasti akan berguna suatu saat"

Yukira :"Itu artinya aku memiliki 3 kekuatan begitu?"

Riko :"Yap benar sekali. Kau tidak keberatan kan?"

Yukira :"Tentu saja tidak"

Sejak saat itu Yukira memiliki 3 kekuatan yg kadang ia gunakan saat menjalankan misi.

Flashback Off

Selesai bertarung dengan oni tingkat lemah tadi ia dikejutkan dengan hawa yg begitu menyengat sangat menyengat. Ia berbalik ke belakang dan terkejut dengan sosok yg berdiri di sana.

Tidak perlu author sebutkan nama ataupun ciri cirinya karna para reader sudah tau dari judul episode 19 ini.

Yukira menyimpan palu dan berganti mengeluarkan nichirin nya.

..... :"Wah baru pertama kali aku melihat pemburu iblis mengalahkan oni tingkat bawah menggunakan palu dan juga paku"

Yukira :"Apa yg kau inginkan?", dengan tatapan datar bagai telenan

..... :"Sebelumnya perkenalan nama ku Kibutsuji Muzan, aku adalah induk dari semua para oni. Salam kenal", dengan senyum setan :V

Yukira hanya diam menatap malas ke arah raja iblis itu, ingin sekali Yukira menyantet raja iblis itu dengan boneka jerami yg ia bawa.

Yukira :"Kau belum menjawab pertanyaan ku tadi"

Muzan :"Ah iya maafkan aku", sok ramah

Batin Yukira : Ingin rasanya menumbuk wajah jijikmu itu

Muzan :"Aku ingin kau bergabung dengan kami"

Yukira :"Untuk apa aku bergabung denganmu?"

Muzan :"Jika kau menjadi oni aku akan langsung mengangkatmu menjadi oni peringkat 1, oni peringkat 1 adalah oni yg terkuat diantara oni oni lain"

Yukira :"Aku tidak setuju"

Muzan :"Hmm kenapa kau tidak mau?"

Siap mengarahkan paku ke arah Muzan

Yukira :"**Watashi wa anata no y na iyana ikimono ni kuwawaritakunainode** (*karena aku tidak sudi bergabung dengan makhluk menjijikan seperti dirimu*)", dengan tatapan tajam setajam pisau dapur punya mamah author.

Yukira melemparkan 2 paku ke arah Muzan dengan mudah Muzan menghindarinya. Akan tetapi 2 paku itu berputar kembali dan menyerang Muzan lagi. Yukira tersenyum sinis saat mengendalikan 2 paku yg ia lempar tadi.

Muzan menghindari 2 paku yg dari tadi mengikuti nya, ia agak kewalahan belum lagi Yukira kembali melempar kan 8 paku ke arahnya.

Author and prov ~

Muzan prov ~

Baru pertama kali ada gadis usia 15th seorang pemburu iblis bisa mengendalikan paku paku dengan menggerakkan jari jarinya seperti menggerakkan sebuah boneka. Tangan dan jarinya sangat lincah menggerakkan paku paku itu belum lagi salah satu dari paku yg mengejar ku berhasil melukai tubuhku.

Dari mana gadis itu memiliki kekuatan itu?. Siapa gadis itu sebenarnya?

Muzan and prov ~

Author prov ~

Yukira maju dengan nichirin yg siap menebas Muzan, Muzan terkejut pun menghindar akan tetapi tanganya terputus. Muzan menatap aneh dengan gadis itu, karena potongan tanganya dibawa dan ditaruh di depan nya dengan jarak 2 meter tentunya.

Yukira mengeluarkan sebuah boneka yg bisa diketahui oleh mata merah Muzan kalau itu adalah sebuah boneka jerami. Yukira menaruh boneka jerami di atas tangan Muzan yg terpotong tadi.

Muzan :"Apa yg ingin kau lakukan dengan tangan itu?", tanyanya bingung

Yukira masih diam menatap bawah, sebuah senyuman lembut (baca : menyeramkan). Yukira mengeluarkan paku dan palu lalu..... Kalian pasti tau aoa yg akan terjadi.

Yukira :"**Teknik boneka jerami : Resonansi!!!!**"

Muzan :"Apa?!. UHUK. Ba-bagaimana?! "

Yukira :"**Jepit rambut**"

Tubuh Muzan hancur bagaikan bubur, sebelum benar benar hancur ia hanya melihat mulut Yukira tersenyum lebar atau bisa dibilang menyeringai senang. Setelah itu hilang entah kemana.

Yukira yg berada di tempat lain hanya tersenyum senyum saat melihat wajah terkejut Muzan dengan kekuatan nya, walaupun ia tahu kalau Muzan akan bergenerasi lagi tapi itu sudah cukup puas baginya.

Ia pulang dengan wajah senang. Ditempat Muzan ia tidak berhenti marah marah dengan kejadian sebelumnya, para

babunya ampek ketakutan buat nanyain kenapa kanjeng ampek marah marah gitu.

Diruang dimensi tanpa batas, lekaki dengan kimono ungu sedang duduk di ruangannya sendirian. Sebuah senyuman terukir di wajah nya

Kokushibou :"Jadi kau menggunakan kekuatan itu pada Muzan sama ya?. Luar biasa.....

Ray Yukira"

Halo para Reader tercinta btw ni episode bikin bingung gak?. Soalnya author kehabisan ide

Maaf ya gaes lalau jelek di episode 19 ini

Jangan lupa vote....
Sayonara minna ~

Lanjut di episode selanjutnya

Episode 20. Uppermoon 3 dan 2

Author prov ~

Malam seperti biasa kali ini Yukira, Taiga, Ayami, dan Kuroto mendapatkan misi yg sama di tempat yang sama. Sekarang ini mereka sedang menyelidiki desa yg letaknya dekat dengan sebuah sungai dengan aliran yg tenang.

Yukira dan Taiga berada si sekitaran sungai desa tersebut, sedangkan Ayami dan Kuroto mereka berada di dalam desa. Tidak ada oni yg muncul di dalam desa maupun luar desa, karna tidak ada oni yg muncul mereka memutuskan berkumpul di ditempat Taiga dan Yukira berada.

Taiga :"Bagaimana?. Apakah kalian menemukan oni saat berpatroli di dalam desa itu?"

Ayami dan Kuroto menggeleng

Ayami :"Kami tidak menemukan keberadaan oni satu pun, bagaimana dengan kalian?"

Yukira :"Kami juga sama, selama kami berpatroli sekitar sini tidak ada tanda tanda oni yg muncul"

Ayami :"Souka"

Hening tidak ada yg berbicara sama sekali hingga datang hawa oni yg sangat menyengat. Buru buru mereka berempat langsung menutup hidung mereka.

Kuroto :"Huek.... Bau apa nih?!", menutup hidungnya

Ayami :"Bau tai"

Setelah mengatakan itu Ayami mendapatkan tatapan tajam dari seseorang yg merasa tersindir.

Ayami :"Bukan elu ya Ga"

Kuroto :"Tai palalu Mi"

Yukira :"Ada oni yg datang kesini", melihat sesuatu dengan matanya

Taiga :"Ada berapa oni yg kesini?"

Yukira :"2 tapi mereka-"

Belum menyelesaikan kalimatnya mereka berempat langsung diserang salah satu dari oni yg Yukira lihat tadi.

..... :"Wah wah wah jadi ini bocah bocah pemburu iblis yg dibicarakan orang 'itu' ya?. Hmmm aku tidak sabar untuk

bertarung dengan kalian"

..... :"WOAHhhh kau terlihat bersemangat ya"

..... :"Diam kau kita kesini untuk membunuh mereka berempat"

Batin Ayami : Ang-angka itu apa Muzan yg mengirim mereka?!

Batin Yukira : Iblis bulan atas ya, sudah kuduga. Akan sangat merepotkan

Batin Kuroto : Kenapa harus mereka sih :)

Batin Taiga : Bismillah pas mati duo oni ini masuk neraka Aminn.....

Author : Ni anak sempet sempetnya berdoa buat duo oni di depannya :v

..... :"Oya kita belum perkenalan ya. Namaku Akaza uppermoon 3"

..... :"Dan aku Douma salam kenal. Siapa nama kalian"

Komunikasi Telepati

Ayami : Apa kita harus memberi tahu nama kita?

Taiga : Lebih baik nama marga kita saja jangan nama belakang kita

Yukira, Ayami, Kuroto : Okqu

Ayami :"Watashiwa Futaka desu"

Kuroto :"Dan"

Akaza :"Dan?"

Kuroto :"Itu nama tolol"

Taiga :"Hanaya desu"

Yukira :"Ray"

Douma :"Ray?. Namamu seperti laki laki, apa ortumu tidak memberikan nama yg bagus?. Seperti Tsuki yg artinya bulan atau Mizu yg artinya air"

Yukira :"Nama Ray memang bagus dan cocok untukku kenapa anda yg sewot hmm~ ?"

Ingin sekali Yukira ingin menusuk wajah Douma yg gak berdosa itu menggunakan paku kesayangan nya akan tetapi ia menahannya sampai waktu tiba.

Kuroto :"Apa yg kalian berdua lakukan disini?"

Akaza :"Kami datang atas perintah 'dia' untuk membunuh kalian berempat"

Kuroto :"Kenapa tidak dia saja yg membunuh kami?. Kenapa harus kalian yg membunuh kami?. Apa pemimpin kalian takut dengan kami?. Hahahahhahahahahahhahahahahhahahahahhahahahahhah ahahahahhahahah!!!!!!!!!!!"

Batin Yukira, Ayami, dan Taiga : Hiii mirip mb Kunthi. Jangan jangan Kuroto anaknya mb Kunthi?

Akaza :"Cih sudah selesai tertawanya?"

Kuroto :"Ah ya aku sudah puas tertawa mari kita mulai pertarungan nya. Mohon kerja samanya Akaza", sambil memperlihatkan seringainya

Akaza :"Hoo tentu saja Dan"

Kuroto :"Taiga bantu aku"

Taiga :"Yoi"

Akaza, Taiga, dan Kuroto mulai bertarung. Kembali kepada Yukira dan Ayami yg masih diam dengan dihadapan mereka berdua ada Douma yg tersenyum dibalik kipas emasnya.

Yukira :"Bisakah kau tidak menatap kami dengan senyum menyebalkan mu itu?!!!! ", oke Yukira emosi sekarang dengan Douma

Douma :"Kau galak sekali Ray chan"

Ingin sekali Yukira muntah saat ia dipanggil dengan 'chan' oleh Douma.

Ayami :"Yosh jangan berlama lama lagi mari kita mulai baku hantamnya. Yukira kau bawa stock paku kan?"

Yukira yg habis muntah di semak semak gegara dipanggil 'Ray chan' sama Douma pun menoleh ke arah Ayami lalu mengangkat jembol nya yg artinya ia membawa banyak stock paku dari rumah. Ayami mengerti maksud dari itu pun menatao Douma lagi.

Ayami :"Apa bisa kita mulai?"

Douma :"Tentu Futaka chan~"

Kali ini tidak hanya Yukira yg ingin muntah (tpi dia udah muntah duluan di semak semak) Ayami juga ingin muntah tapi ia tahan. Pertarungan Douma dan Ayami dimulai, sedangkan Yukira?. Dia sedang duduk menghirup udara sehabis muntah tadi.

30 menit berlalu mereka masih bertarung hingga sebuah suara biwa membuat mereka terjatuh kedalam pintu yg ada dibawah. Dan kini Yukira, Kuroto, Taiga, dan Ayami berada di markas para iblis, dihadapan mereka juga sudah ada Muzan.

Segini dulu ya lanjut di episode selanjutnya....

Jangan lupa vote
Sayonara minna ~

Episode 21. Markas iblis

Author prov ~

Yap kini Yukira dkk sedang berada di markas para iblis. Di markas sudah ada Kanjeng Muzang dan juga para babu non akhlak .

Muzan :"Selamat datang di markas ku, senang bisa bertemu dengan kalian lagi para bocah"

Kuroto :"Terimakasih untuk sambutan mengerikannya . Nah aku ingin bertanya padamu"

Muzan :"Apa itu?"

Kuroto :"Kau mengirim kami ah tidak lebih tepatnya membawa kami kesini agar kami bisa dibunuh bukan?"

Muzan :"Wah kau tau juga rupanya. Ngomong ngomong kita belum berkenalan ya, ah mungkin salah satu dari kalian sudah tau siapa aku", menatap Yukira.

Yukira :"Kibutsuji Muzan"

Muzan :"Gadis pintar kau yg menghancurkan tubuhku hanya dengan paku dan palu kan?"

Yukira :"Hoo kau masih ingat kejadian itu rupanya", menyilangkan kedua tanganya

Akaza :"Menghancurkan tubuh Muzan-sama dengan paku dan palu?!. Itu tidak mungkin"

Yukira :"Tidak percaya tidak apa apa toh ku tak peduli"

Muzan :"Tidak hanya gadis rambut ubanan itu"

Batin Yukira : Ku pastikan kau akan mati dengan teknik boneka jerami ku keparat

Muzan :"Bocah mata hijau itu, kau yg waktu itu bukan?. Hoyyy apa kau tuli?!"

Taiga :"Ha?. Oh kau masih ingat rupanya, dilihat mukamu dipenuhi urat urat kesal karna yg kulakukan waktu itu kan?. Hahahahhaha dasar lemah"

Muzan :"**Apa yg baru saja kau katakan tadi bocah?!** ", penuh dengan penekanan

Taiga :"Are?. Kau tuli rupanya?. Atau kupingmu belom dibersihkan?"

Muzan :"**Dasar bocah keparat . Aku akan membunuhmu!!!!**"

Muzan mulai melancarkan serangan nya namun sebuah rantai dengan pucuk yg tajam seperti panah berhasil memotong Muzan. Di sisi lain Ayami yg berada di belakang Muzan siap menebas leher Muzan. Semua yg ada disana terkejut dengan Ayami yg bisa berpindah dibelakang Muzan.

Ayami :"**Ima sh zun no Kokyu : Ichi no Kata : Tebasan angin musim gugur**"

Serangan Ayami berhasil di cegah dengan selendang milik Mak Daki.

Batin Ayami : Tck selendang sialan

Kuroto pun maju bukan ke arah Muzan lebih tepatnya ke arah Akaza yg dari tadi hanya diam.

Batin Kuroto : ***Yami no Kokqu : Hachi****(8)* ***no Kata : Kebencian***

Crash.....

Tangan Akaza terputus, badannya terbelah, kepalanya juga terbelah di bagian kanan.

Akaza :"Sejak kapan kau?!"

Kuroto :"Hehe aku sudah berada disini 3 menit yg lalu loh"

Akaza :"Tidak mungkin?!. Aku tidak merasakan keberadaan mu sama sekali"

Kuroto :"Ah itu karena aku menghilangkan hawa keberadaan ku"

Gyokko iblis dengan bentuk aneh selalu membawa pot kemana mana mulai menyerang menggunakan ikan ikan dari potnya, ia menyerang ke arah Yukira. Dengan mudah Yukira menebas ikan tersebut sisanya ia menggunakan rantai miliknya dan juga paku yg ia bawa.

Pertarungan makin sengit karna satu persatu iblis bulan atas mulai menyerang entah itu menyerang Yukira, Ayamu, Kuroto, maupun Taiga.

Bisa dilihat disini Yukira dan Kokushibou berduel layaknya rival, mereka saling tersenyum di saat pertarungan. Berbeda dengan yg lain.

Kokushibou :"Gerakanmu semakin cepat dan sulit dibaca ya"

Yukira :"Tentu saja aku ingin menjadi kuat agar bisa melindungi mereka yg ku cintai"

Kokushibou :"Begitu"

Yukira mulai melancarkan serangan paku nya ke arah Kokushibou, Kokushibou yg mengetahui hal itu pun langsung berposisi melindungi diri. Namun ia tidak merasakan kalau paku paku ke arahnya melainkan ke arah lain, seperti Muzan, Daki dan Gyoutaro, Hantengu, Gyokko, Douma, dan Akaza.

Setelah itu ia mengambil satu paku dan mengarahkan ke arah tanganya sendiri.

Yukira :"**Resonansi**"

Semua yg terkena paku merasakan sesuatu yg menancap di dalam tubuh mereka. Tubuh mereka mulai tidak bergerak sama sekali.

Ayami :"Ara ara seperti nya acara santet menyantetnya akan dimulai", tersenyum ala mb ara ara

Batin Akaza : Apa ini aku tidak bisa bergerak sama sekali. Tubuhku terasa di tusuk sesuatu

Douma : Tubuhku sulit digerakan, apa karna paku yg menancap di kakiku?

Daki : Sial tubuhku sulit bergerak

Gyoutaro : Kenapa tubuhku kaku seperti ini?!!!!

Gyokko : Apa yg terjadi barusan?!

Hantengu : Epp eppp tidak bisa bergerak

Muzan : Tubuhku tidak bisa bergerak, apa karna gadis itu

Yukira :"Wah wah wah kalian tidak bisa bergerak ya. Oiya akan lebih bagus kalau pakai cara ini", mengeluarkan boneka jerami

Taiga :"Asik nonton santet secara live"

Kuroto :"Seneng amat lu Ga"

Taiga :"Pastinya dong, cara santetnya Yukira mirip Mbk mawar"

Yukira :"Teknik ini butuh benda dari musuh yg kulawan, tetapi helaian rambut cukup bagiku"

Akaza :"Oyy oyyy oyyy sejak kapan kau mengambil helaian rambut itu?!", melihat beberaa helaian rambut yg disatukan dan di taruh di boneka jerami

Yukira :"Hmm?. Saat sampai kesini"

Daki :"Jika kau mengambil helaian rambut saat sampai kesini seharusnya aku merasakan keberadaan mu dong?"

Yukira hanya diam saja, sebelum sampai ke markas iblis. Yukira membuat dirinya (Peniru) menggunakan kekuatan ilusinya, dimana dirinya (Peniru) mengambil helaian rambut dari para uppermoon tanpa mereka ketahui.

Yukira :"Sa kita mulai **teknik boneka jerami : Resonansi!!!!**"

Deg.....

Semua yg ada disana langsung terbatuk batuk darah, ada juga yg bagian tubuhnya terlepas. Yukira hanya tersenyum pyskopath ia menghampiri ketiga sahabat nya.

Yukira :"Ayo kita pulang Riko bisa khawatir jika kita tidak pulang"

Kuroto :"Lah tidak mau bermain lagi hmm~?"

Yukira :"Tidak aku sudah lelah, capek, and ngantuk"

Ayami :"Sama"

Taiga :"*Shake*"

Semua langsung menoleh ke arah Taiga yg baru saja mengatakan sesuatu yg sangat familiar ditelinga mereka.

Taiga :"Apa?"

Kuroto :"Kau baru saja mengatakan *Shake* bukan?"

Taiga :"Iya memang kenapa?"

Ayami :"Sejak kapan kau berlajar KBBI?"

Taiga :"KBBI?"

Yukira :"**Kamus Besar Bahasa Inumaki**"

Taiga :"Oh aku juga tidak tau"

Kuroto :"Ahhh dasar aneh, cepat buat portal"

Taiga :"Okeh"

Taiga mulai membuat portal lalu mereka masuk kedalam portal sebelum uppermoon yg selesai bergenerasi mulai menyerang mereka lagi. Mereka keluar dari portal, di perjalanan pulang Ayami menangkap seekor burung yg bertengger di salah satu pohon di hutan yg mereka lewati.

Ayami memperhatikan burung itu baik baik sangat baik bahkan matanya hampir sipit, sedangkan sang burung ketakutan melihat mata Ayami seperti sedang menyelidiki. Cepat cepat burung itu pergi, Ayami yg tau siapa pemilik burung itu pun memberitahu kepada sahabat nya.

Kuroto :"Jadi kita diawasi 5 menit setelah kita keluar dari portal?"

Ayami :"Iya aku yakin gagak itu akan melapor oada pemimpin"

Yukira :"Ahhh aku merasa kita akan diincar para pilar"

Taiga :"Dan yg paling menyebalkan nya nanti saat diangkat pasti ada yg protes, mulut nya yg kayak gas elpiji 100 kg minta di jorokin di jurang penuh titan abnormal"

Kuroto :"Lebih bagus kalau dijadikan roh kutukan abnormal sama si muka tambal"

Ayami :"Muka tambal saha?"

Kuroto :"Mahito"

Ayami :"Ohhhhhhhhhhhhhhhhh"

Yukira :"Kurang panjang Mi"

Ayami :"Capek kalau panjang panjang bibirku bisa kering kalek"

Yukira :"Iyain"

Yosh sampek disini dulu lanjut di episode selanjutnya....

Jangan lupa vote ya
Sayonara minna ~

Author dilanda kebingungan

Disini bukan up tapi author dilanda kebingungan, author rencana kalau book ini ampek arc desa penempa mungkin author mau publiks cerita dengan judul Human Peace.

Tapi ada yang komen cerita tentang jujutsu kaisen x Reader.

Book 1

Ini deskripsi ceritanya :

Book 2

Deskripsi ceritanya :

Silahkan komen yg setuju book 1 dipubliks waktu arc desa penempa, atau bisa pilih book 2. Komen paling banyak di antara 2 book itu bakal author publiks.

Segitu dulu ya author mo istirahat otak author kepanasan karna tugas yg dl nya mepet udah akayk simulasi mati astagfirullah.

Jaga kesehatan ya para Reader, selalu patuhi protokol kesehatan, tugas jangan di tunda tunda ya biar gak numpuk kayak gunung :)

Oke dadadada....

Episode 22. Markas Pemburu Iblis

Author prov ~

Sudah 1 tahun Yukira dan ketiga sahabat nya selalu menghindari kontak dengan para pilar yg dikirim oleh Pemimpin Pemburu Iblis yaitu Ubuyashiki Kagaya. Usia Yukira, Ayami, Taiga, dan Kuroto adalah 16 th.

Btw Yukira, Taiga, Kuroto, dan Ayami udah akrab sama keluarga Tanjiro, kadang selesai misi mereka mampir ke rumah Tanjiro.

Disini Yukira dan Ayami sedang berjalan menelusuri di Kota Ukagi dengan menggunakan jubah putih dan juga syal putih untuk menutupi wajah mereka kecuali bagian mata. Kayak Inumaki dari anime sebelah

Ayami :"Kenapa kita harus mengenakan syal juga sih, panas banget"

Yukira :"Agar wajah kita tidak dikenali"

Ayami :"Siapa juga yg akan kenal kita disini. Toh kita lagi di Kota Ukagi"

Yukira :"Ayami apa kau tidak tau"

Ayami :"Tidak tau, karna kau belum memberi tahuku "

Yukira :"Lihat disana", sambil menunjukkan ke arah lain

Ayami menoleh ke arah tempat yg ditunjuk Yukira tadi, dan ia terkejut kalau di misi mereka ada juga 2 pilar yg pastinya dikirim oleh Oyakata sama untuk membawa mereka. 2 pilar itu sedang menikmati segelas ocha sedangkan Yukira dan Ayami, posisi mereka agak jauh dari 2 pilar yg lagi nyantuy itu.

Ayami :"Aku tidak sadar kalau dimisi kita juga ada 2 pilar", wajah terkejut

Yukira :"Awalnya aku juga tidak menyadari mereka disini. Lebih baik kita pergi dan segera menyelesaikan misi, ayo", menggandeng tangan Ayami

Ditempat lain misi Kuroto dan Taiga

Kuroto dan Taiga sedang bersembunyi mereka kini sedang dikejar 3 pilar dengan ciri ciri seperti berikut :

Pilar 1 : -Rambut berwarna hitam dengan bagian bawah ungu
-Memakai haori kupu-kupu
-Tidak bisa memenggal iblis

Pilar 2 : -Muka datar cem telenan
-Haori motif dua
-Suka di bully

Pilar 3 : -Badan tinggi sekitar 198cm
-Gaya nyentrik
-Kuku warna warni kayak ayam yg dijual di pasar

Ditempat bersembunyi.....

Taiga :"Kita harus bagaimana ini?!!!!!. Aku tidak menyangka penyamaran kita terbongkar"

Kuroto :"Itu karna mulutmu yg keceplosan bambang"

Flashback On

Taiga dan Kuroto sampai di tempat misi mereka, sebelum masuk ke sebuah desa mereka pergi ke tempat sepi diluar

desa untuk menyamar sebagai warga biasa. Setelah selesai mereka pun masuk.

Skip~

Malam hari tiba mereka masih mengenakan penyamaran mereka, mereka berdua menulusuri desa tersebut hingga menemukan 5 oni. Dengan mudah mereka kalahkan dalam 5 menit dan tanpa mereka berdua sadari kalau ada 3 orang yg mengawasi gerak gerik mereka.

..... :"Ara ara jadi mereka berdua pemburu iblis yg menyamar jadi warga desa rupanya"

..... :"Gerakan mereka saat menyerang benar benar elok"

..... :".....", *cuman diem doang*

..... :"Kalau dilihat dari ciri ciri wajah dan rambut mereka mirip dengan apa yg dikatakan Oyakata sama kan?"

..... :"Hmmm benar sekali, apa kita harus menangkapnya sekarang?"

..... :"Lebih baik jangan aku ingin berbincang bincang dulu dengan mereka"

Taiga dan Kuroto sedang berada di tempat sepi atau lebih tepatnya gang sepi, untuk melepas penyamaran mereka. Baru saja ingin membuka baju tiba tiba datang perempuan dengan mengenakan baju pemburu iblis.

..... :"Ano sumimasen apa kita bisa bicara sebentar?"

Batin Taiga :Su-suara ini

Batin Kuroto :Jangan jangan?!!

Kuroto dan Taiga menoleh ke belakang secara bersamaan.

Batin Kuroto dan Taiga : Dia kan?!!!!

Kuroto :"Ah ya tentu saja kami bisa. Apa yg ingin anda bicarakan?"

..... :"Ah yaa tadi aku sedang berpatroli di desa ini dan tidak sengaja melihat 2 pemuda sedang melawan 5 oni, dan aku ingin bertanya sesuatu pada kalian"

Batin Kuroto : Entah kenapa perasaan ku tidak enak

Kuroto :"Silahkan"

..... :"Apa kaliam berdua seorang pemburu iblis?"

Batin Kuroto : Sudah ku dugong bakal ditanyain kayak gini

Taiga :"Oh tentu kami seorang pemburu iblis, anda adalah pilar yg sedang mencari kami dan 2 teman kami bukan?", dengan wajah tak berdosa nya

Batin Kuroto : Taiga G-O-B-L-O-K . Aku akan meminta Yukira menyantet mu

Flashback Off

Begitulah ceritanya bund . Tak lama tempat persembunyian mereka pun ditemukan oleh Kang Poligami itu, dan pada akhirnya mereka dibawa dengan di gotong ala karung beras oleh Kang Poligami.

Kembali ke Kota Ukagi Yukira dan Ayami sudah membunuh 10 oni yg berada di luar kota lebih tepatnya di tempat yg sepi.

Ayami :"Aku tidak menyangka kita akan membunuh segini"

Yukira :"Iya"

Ayami :"Seperti nya tidak ada oni lagi yg akan datang"

Yukira :"Ya aku juga mendeteksi dengan mataku tidak ada oni yg akan datang lagi. Tunggu sebentar"

Ayami :"Ada apa Yukira?"

Yukira :"Tangkis serangan mereka"

Ayami :"Apa mak-"

Sring....
Trang.....

..... :"Oya oya kalian berdua langsung menyadari lebih cepat rupanya"

Ayami :"Tch", menahan serangan lelaki beruban penuh luka itu

..... :"Wah penglihatan mu tajam juga Nona", dengan nada semangat

Yukira :"Arigatogozaimashita", dengan nada datar, wajah ikut datar

Yukira :"Anata dare? (*siapa kalian?*)"

..... :"Kami adalah pilar yg dikirim oleh Oyakata sama, namaku Shinazugawa Sanemi pilar angin"

..... :"Namaku Rengoku Kyoujurou senang bisa bertemu dengan kalian bedua"

Sanemi :"Giliranku, siapa nama kalian?"

Yukira :"Ray Yukira", dengan wajah datar

Ayami :"Futaka Ayami. Apa yg kalian inginkan?"

Kyoujurou :"Kami ingin kalian ikut dengan kami ke markas pemburu iblis"

Yukira :"Untuk?"

Sanemi :"Oyakata sama ingin bertemu dengan kalian, lebih baik kalian ikut jika kalian tidak ingin mati"

Yukira :"Bagaimana jika aku membunuhmu duluan dengan ritual boneka jerami?"

Sanemi :"Heh ritual boneka jerami apa apa an itu?!. Jangan main main!!!! "

Kyoujurou :"Shinazugawa san tenanglah"

Batin Ayami : Jiwa santetnya kambuh lagi nih :(

1 menit berlalu muncul lelaki dengan gaya nyentrik sedang membawa Taiga dan Kuroto.

Ayami :"Taiga Kuroto?!!"

Kuroto :"Are Ayami, Yukira"

.... :"Wah kalian sudah menemukan mereka ya?"

Sanemi :"Ya seperti yg kau lihat"

Muncullah 2 orang lagi haori 2 motif dan haori motif kupu kupu.

..... :"Ara ara kalian berdua sudah menemukan mereka ya?. Oiya kita perkenalan dulu namaku Shinobu Kochou pilar serangga"

Uzui :"Uzui Tengen pilar suara yg elok"

Giyu :"Tomioka Giyu pilar air"

Sanemi :"Shinazugawa Sanemi pilar angin kalian pasti sudah tau", menatap Ayami dan Yukira

Kyoujurou :"Rengoku Kyoujurou pilar api. Siapa 2 pemburu iblis yg kau gendong Uzui?"

Uzui :"Aku juga tidak tau nama mereka. Oyy siapa nama kalian?"

Kuroto :"Pertama turunkan kami terlebih dahulu SE-KA-RA-NG!!!!!"

Uzui :"Baik baik tidak usah ngamuk juga"

Kuroto :"Namaku Dan Kuroto"

Uzui :"Dan?"

Kuroto :"Itu nama marga ku!!! "

Taiga :"Hanaya Taiga"

Yukira :"Ray Yukira"

Ayami :"Futaka Ayami"

Shinobu :"Ne kalian berempat ikutlah dengan kami ke markas pemburu iblis, Oyakata sama ingin bertemu dengan kalian berempat"

Ayami :"Hmmm baik kami akan ikut dengan kalian"

Mereka pun pergi ke markas pemburu iblis.

Yosh sampek disini dulu lanjut di episode selanjutnya ya....

Jangan lupa vote.....
Sayonara minna ~

Episode 23. Pilar

Author prov ~

Kini Giyu, Shinobu, Kyoujurou, Uzui, Sanemi dan Kuroto dkk sudah sampai di markas pemburu iblis. Disana mereka sudah di sambut oleh pemimpin pemburu iblis yaitu Ubuyashiki Kagaya dan juga pilar lain yaitu Obanai, Mitsuri, Muichiro, Gyoumei.

Note : Disini Muichiro udah jadi pilar ya :v

Kagaya :"Kalian sudah membawa mereka?"

Sanemi :"Tentu saja Oyakata sama, mereka ada disini", sambil menunjuk Kuroto dkk

Kagaya :"Senang bisa bertemu dengan kalian berempat"

Kuroto :"Begitu juga dengan kami Oyakata sama ", ucap nya ramah

Kagaya :"Apa kalian tau kenapa aku meminta kalian untuk kesini?"

Kuroto :"Tidak Oyakata sama"

Kagaya : Tersenyum kecil "Aku ingin mengangkat kalian berempat menjadi pilar"

All pilar : Terkejut dengan perkataan Kagaya beda dengan Kuroto dkk

Batin Kuroto dkk : sudah ku duga akan terjadi

Btw mereka ngebatinnya serempak :v

Uzui :"Apa Oyakata sama yakin mengangkat mereka menjadi pilar?"

Kagaya :"Iya lagi pula mereka berempat memiliki kemampuan unik yg tersembunyi didalam diri mereka"

Author :
- Kang santet, ngerantai, buat ilusi, jadi tukang bedah dadakan = Yukira :v
- Kang goblok, ngamuk kalau mode ghoul :v, jebak musuh pakek bayangan = Kuroto
- Kang pengendali waktu, jadi juru teleportasi = Taiga
- Bisa buat hologram, bisa nyembuhin luka, hobi nyiksa, hobi ngeracik obat and racun :v = Ayami

Kagaya :"Apa kalian mau menerima tawaran ku?"

Yukira :"Mohon maaf Oyakata sama saya tidak menolak tawaran anda"

Kagaya :"Lalu?"

Yukira :"Kami belum siap untuk menjadi pilar"

Kagaya :"Apa alasan kalian belum siap menjadi pilar?"

Kuroto :"Kami tidak tau apa alasannya Oyakata sama, tapi jika kami berubah pikiran kami akan kembali kesini"

Kagaya :"Baiklah kalau begitu jika kalian berubah pikiran datanglah kesini, kalian boleh pergi"

Yukira, Ayami, Kuroto, Taiga :"Ha'ik", menghilang

Sanemi :"Cih kenapa mereka menolak tawaran Oyakata sama?"

Shinobu :"Bukan menolak Shinazugawa san tapi mereka belum siap menjadi pilar"

Sanemi :"Lalu apa alasan mereka belum siap menjadi pilar?"

Shinobu :"Pasti ada alasannya hanya saja mereka tidak mengatakannya"

Kyoujurou :"Aku yakin mereka akan kembali ke sini"

Dirumah Yukira, Ayami, Kuroto, dan Taiga sedang duduk termenung sambil memikirkan tawaran Kagaya tadi.

Taiga :"Terima atau tidak?", mulai memecahkan keheningan

Yukira :"Aku masih ragu untuk menerima tawaran Oyakata sama"

Ayami :"Bagiku ini seperti dadakan bukan?"

Yukira :"Iya, dan 1 tahun lagi keluarga Tanjiro dibantai apa kita akan menghentikan Muzan?"

Kuroto :"Jika kita menghentikan pembantaian itu alur nya akan berubah"

Ayami :"Yg dikatakan Kuroto benar, ne bagaimana kalau kita menjadi bayangan?"

Taiga :"Maksudmu ku tak paham :v"

Ayami :"Maksudku menjadi pemburu iblis dalam bayang bayang"

Yukira :"Pemburu iblis dalam bayang?"

Ayami : Mangut mangut kayak anak kucing

Kuroto :"Bagus juga jika kita menjadi pemburu iblis dalam bayang misi yg kita jalani akan berbeda bukan?"

Yukira :"Aku akan menuliskan surat untuk Oyakata sama, aku akan meminta bantuan Shiro"

Yang gak tau Shiro atau lupa author kasih tau. Shiro adalah burung peliharaan Yukira yg pintar, selama misi Shiro selalu ikut dengan Yukira dari jarak jauh.

Yukira selesai menulis surat, lalu ia mengikatkan surat itu pada kaki Shiro.

Yukira :"Tolong Shiro, aku mengandalkan mu"

Shiro pun pergi menuju ke markas pemburu iblis untuk menyampaikan surat yg Yukira tulis pada Oyakata sama. Shiro pun sampai pada malam hari, kini Shiro sedang bertengger di salah satu pohon rumah Oyakata sama dan ia sedang memperhatikan Oyakata sama yang sedang duduk bersama kedua anaknya.

Kagaya :"Kau kemari membawa surat?", tanya Kagaya pada Shiro

Shiro pun terbang dan berdiri di samping Oyakata sama, Oyakata sama mengambil kertas yg terikat di kaki Shiro lalu ia membacanya.

Untuk Oyakata sama :

Oyakata sama maaf jika saya meminta sesuatu yang berlebihan pada anda. Saya dan 3 sahabat saya ingin meminta untuk menjadi pemburu iblis dalam bayang.

Alasan kami ingin menjadi pemburu iblis dalam bayang adalah kami tidak ingin bertemu para pilar. Jujur saja salah

satu dari mereka agak menyebalkan bagi saya dan ke3 sahabat saya.

Jika Oyakata sama setuju anda bisa membalas surat yang saya kirim, maaf jika saya mengganggu kegiatan anda selamat malam.

Dari : Ray Yukira

Kagaya :"Tentu aku mengizinkan kalian berempat", sambil tersenyum. "Tolong sampaikan pada Ray san", berbicara pada Shiro. Shiro mengerti dan ia langsung pergi menyampaikan pesan Oyakata sama pada Yukira dan teman teman.

Dikamar Yukira sedang tidur pulas tapi tidurnya terganggu karna suara tok tok yg berasal dari jendela kamarnya. Dengan malas Yukira bangun lalu membuka jendela kamarnya. Di jendela ada Shiro yg ingin menyampaikan sesuatu pada Yukira.

Yukira :"Jadi Oyakata sama mengizinkan kami menjadi pemburu iblis dalam bayang ya?. Tidak kusangka, ah

dengan begini aku bisa tenang karna tidak dikejar kejar pilar lagi"

Yukira mengelus kepala Shiro

Yukira :"Terimakasih Shiro ayo tidur", mengajak burung kesayangan nya untuk tidur

Yukira pun tidur kembali dengan Shiro yg tidur di sebelah nya, jujur Yukira lebih sayang Shiro dibandingkan Loki gagak yg gak ada akhlak :v

Segini dulu ya gaes maaf kalau aneh author buntu ide //nangis di pojok genteng

Jangan lupa vote ya
Sayonara minna ~

Episode 24. Pemburu dalam Bayang

Author prov ~

Terlihat 4 orang mengenakan topeng dan juga jubah berwarna hitam sedang mengintai sesuatu. Seorang pemuda yg memakai seragam pemburu iblis sedang berlari, ia sedang di kejar oleh oni dengan tubuh agak besar dan memiliki kemampuan teknik darah iblis.

Pemburu iblis itu sangat ketakutan dengan oni yg mengejarnya, sampai di jalan buntu pemburu iblis itu ketakutan karna oni yg mengejar nya menemukannya di jalan buntu itu.

Oni :"Xixixi kau tidak bisa lari lagi"

Pemburu iblis :"Se-seorang tolong selamat kan aku"

Oni :"Tidak ada oramg yg akan menyelamatkan mu", menyerang

..... :"**Tsuki no Kokyu : Kyuu**(9) **no Kata : Leluhur bulan penampakan bulan tak berujung**"

Crash.....

Batin Oni : Ba-bagaimana bisa?!!

Sosok misterius dengan memakai topeng dan jubah hitam berdiri di depan pemburu iblis tadi.

..... :"Daijobudesuka?"

Pemburu iblis :"I-iya aku baii baik saja, ano anda siapa?"

..... : Tersenyum tipis "Maaf aku tidak bisa memberitahu siapa aku"

Pemburu iblis :"Anda juga memiliki katana yg dipakai pemburu iblis, apa anda seorang pemburu iblis?", tanya pemuda itu lagi

..... :"Matamu tajam juga ya, bisa dibilang aku adalah pemburu iblis tpi misi yg kujalani berbeda dengan pemburu iblis lain"

Pemburu iblis :"Berbeda?. Apa maksudnya itu?"

..... :"Gomen ne~"

Sosok bertopeng itu menjentikkan jarinya ke dahi pemburu iblis itu, seketika pemburu iblis itu pingsan dengan sigap sosok bertopeng itu menangkapnya.

Oni :"Siapa kau?. Berani beraninya mencuri mangsaku!!!!!!. Oyyyy apa kau tuli?!!!!!"

Oni :"Tch aku akan membunuh mu disini. Teknik darah iblis tanah berduri"

Tanah yg awalnya datar tiba tiba berubah menjadi duri yg tajam, jika sosok bertopeng itu tidak melompat ia bisa saja mati bersama pemburu iblis yg ia gendong sekarang ini. Oni itu menyerang lagi dengan cara tanah berduri itu dilayangkan ke arah sosok bertopeng tadi.

..... :"Sial aku tidak bisa bertarung jika membawa orang pingsan. Taiga tolong!!! ", melempar pemburu iblis yg pingsan ke arah Taiga yg tidak memakai topeng, bisa dibilang topengnya di taroh disamping kayak Makomo.

Taiga :"Siap Yuki", membawa pemburu iblis yg pingsan pergi

Oni :"Jadi kau tidak sendiri ya?"

Yukira :"Mari kita selesaikan urusan tadi", dengan nada dingin lalu menyerang oni tersebut

Taiga membawa pemburu iblis yang pingsan ke tempat yg aman, sampai di sana ada 2 orang yg memakai topeng sama seperti nya dan juga Yukira tadi. Mereka adalah Kuroto dan Ayami, Kuroto dan Ayami melepaskan topeng yg mereka pakai.

Topeng Kuroto :

Topenh Ayami :

Topeng Taiga :

Topeng Yukira :

Ayami :"Siapa yg kau gendong itu?. Apa dia anakmu?"

Pertanyaan yg lolos dari mulut Ayami membuat Taiga mendelik tajam ke arah Ayami.

Ayami :"Apa?"

Taiga menurunkan pemburu iblis yang pingsan di dekat pohon setelah itu menggeplak kepala Ayami dengan keras.

Ayami :"Anjir kalau gue lupa ingatan gimn cok?! "

Taiga :"Bodo mamat lagian kapan gue punya anak yg sekarang udah segede itu?! . Jodoh aja belom dapet seenaknya bilang dah punya anak, mulutlu rasa pengen ku sumpel pakek golok"

Ayami :"Ye maap lah Ga", ngelus kepala nya

Kuroto :"Mana Yuki?"

Taiga :"Sedang bertarung"

Kuroto :"Oh aja"

Taiga : " "

Kembali ke pertarungan antara Yukira dan oni tadi. Sekarang ini Yukira di serang puluhan tanah berbentuk jarum oleh oni itu tanpa henti, dan itu membuat Yukira harus menghindar agar tidak terkena jarum tersebut.

Batin Yukira : Aku tidak bisa menyerang nya karna jarum jarum ini terus saja menyerangku dari berbagai arah. Tunggu

Mata biru milik Yukira menatap mata oni tersebut.

Batin Yukira : Dia salah satu anggota iblis bulan bawah lowermoon 2, teknik darah iblis miliknya adalah elemen tanah. Kalau begitu

Yukira :"***Kongo Fusa*** ", muncul beberapa rantai dari punggung Yukira mengarah oni tersebut

Oni :"Rantai?. Bagaimana caranya?"

Yukira :"Mungkin ini akan lebih sedikit kasar dan **menyakitkan** "

Oni :"Jangan berharap kau bisa menang!!!!!. Kau akan mati disini!!!! **Teknik darah iblis : Serangan tanah beracun**"

Yukira : Senyum devil "**Tsuki no Kokyu : Juu-ni**(12) **no Kata : Malapetaka : Sabit tenjin**"

Crashhh.....

Tangan oni tersebut terpotong, sebelum oni itu menumbuhkan kembali tanganya Yukira sudah memulai ritual santetnya :)

Yukira :"**Ritual boneka jerami : Resonansi**"

Deg...

Batin Oni : Apa yg terjadi kenapa tubuhku tak bisa bergerak, ada apa ini?!!!

Yukira :"Tinggal menebas kepalamu dan berakhir. **Tsuki no Kokyu : Ichi no Kata : Kuil bulan malam**"

Kepala oni itu terpenggal dan menjadi abu, Yukira kembali ke tempat sahabat nya. Sampai di sana ia melihat 3 sahabatnya dan pemuda pemburu iblis tadi sedang tepar kelelahan.

Yukira :"Oya oya kalian terlihat kelelahan, apa yg terjadi pada kalian?"

Ayami :"Kami dikeroyok beberapa oni"

Kuroto :"Jumlah nya cukup banyak"

Taiga :"Mereka main keroyok njir"

Pemburu iblis :"Oni jya tadi banyak sekali"

Yukira :"Souka, aku baru saja menyelesaikan ritual"

Ayami :"Jangan bilang-"

Yukira :"Iya"

Ayami :"Sudah ku duga, lebih bagus kau jadi dukun saja Yuki"

Yukira :"Apa maksudmu kampret?! "

Ayami :"Maksudku jadi dukun kau kan pandai dalam ritual santet kan?"

Yukira :" "

Pemburu iblis :"Ano aku berterima kasih pada kalian sudah menolongku"

Taiga :"Tidak masalah sudah tugas kami"

Pemburu iblis :"Apa aku boleh bertanya sesuatu?"

Kuroto :"Tentu"

Pemburu iblis :"Apa kalian ini seorang pemburu iblis?"

Yukira :"Bukan kah aku sudah mengatakan kami memang pemburu iblis tpi misi yg kami jalani berbeda dengan pemburu iblis lain"

Taiga :"Bisa dibilang kami menjalankan misi dalam bayang bayang"

Pemburu iblis :"Bayang bayang?. Itu artinya kalian pemburu iblis bayang?"

Ayami :"Tepat sekali"

Pemburu iblis :"Souka ah aku harus pergi, sekali lagi terima kasih sudah menolong ku"

Kuroto :"Sama sama dan jangan beritahu tentang kami ya"

Pemburu iblis :"Ha'ik", pergi

Ayami :"Mau ke misi selanjutnya atau pulang?"

Kuroto :"Ke misi selanjutnya saja Naruto bimbing kami"

Naruto burung peliharaan milik Kuroto mengangguk dan terbang memandu Kuroto, Yukira, Taiga, dan Ayami ke misi selanjutnya. Mereka bergerak di dalam bayang bayang itulah sebutan mereka sebagai pemburu iblis bayang.

Sekian segini dulu ya lanjut di episode selanjutnya....

Jangan lupa vote
Sayonara minna ~

Episode 25. Pembantaian dan Pertarungan

Author prov ~

Pagi yang cerah bagi Yukira, Ayami, Taiga, dan Kuroto, wajah mereka terlihat senang karna mereka akan pergi ke keluarga Kamado. Sebelum berangkat mereka membuat beberapa camilan untuk Tanjiro dan juga adik adiknya.

Mereka pun berangkat dengan ditemani Naruto peliharaan milik Kuroto, Shiro peliharaan milik Yukira, Midori peliharaan milik Taiga, dan Bara peliharaan milik Ayami.

Mereka berjalan melewati tumpukan salju yg membuat mereka kesulitan berjalan.

Taiga :"Akgghhh salju ini membuat ku kesulitan berjalan"

Ayami :"Sekarang kan musim dingin dan-"

Yukira :"Pembantaian keluarga Kamado akan terjadi nanti malam"

Ayami :"Ya kau benar"

Kuroto :"Apa kita harus menghentikan nya atau tidak?"

Taiga :"Jika kita menghentikan nya alur nya akan berubah"

Kuroto :"Dan jalan ceritanya akan berbeda dari yg aslinya"

Yukira :"Biarkan pembantaian itu terjadi, tapi saat Muzan akan pergi kita akan mencegahnya"

Sampai lah mereka di rumah Kamado, kedatangan mereka disambut hangat oleh Kie dan juga Tanjiro yg sedang membantu.

Tanjiro :"Ah Yuki neesan, Ayami neechan, Kuroto niisan, Taiga nichan"

Kuroto :"Yo Tanjiro"

Shigeru :"Kuroto niisan"

Hanako :"Yukira neesan, Ayami neechan"

Ayami :"Yo Hanako, Shigeru"

Kie :"Akhirnya kalian datang, lama tidak bertemu. Kaliam sudah tambah besar ya"

Kuroto :"Hehhehe iya Kie san"

Hanako :"Kuroto niisan dan Taiga nichan tinggi seperti pohon itu"

Batin Yukira dan Ayami : Lebih tepatnya mereka mirip dengan tiang listrik di dunia kami

Kuroto dan Taiga hanya tertawa, mereka masuk ke dalam rumah. Didalam rumah ada Nezuko yg sedang menjahit kimono.

Yukira :"Mau kubantu Nezuko?"

Nezuko :"Are kapan Yukira neesan kesini?"

Yukira :"Barusan", dengan senyuman

Skip~

Yukira, Taiga, Ayami, dan Kuroto pulang dan saat mereka pulang Tanjiro mulai turun gunung untuk berjualan arang. Sampai dirumah Yukira, Taiga, Ayami dan Kuroto mengganti pakaian mereka lalu mereka keluar dengan mengenakan syal dan sarung tangan tidak lupa membawa katana dan juga serum yg dibawa (Yukira dan Ayami).

Riko :"Kalian akan pergi lagi?"

Riko tau kalau mereka berempat pergi ke rumah kamado untuk bertarung dengan Muzan.

Yukira :"Iya", singkat dengan nada dingin

Riko :"Berhati hatilah dan pulang lah dengan selamat ya", kembali ke kamarnya

Yukira :"Ayo", keluar

Hari sudah gelap pemuda dengan membawa tas keranjang memakai anting hanafuda tiba tiba dipanggil oleh seseorang.

Saburo (Bener gak sih author lupa) :"Tanjiro kau mau mendaki gunung di malam begini?"

Pemuda bernama Tanjiro itu menoleh ke arah Paman Saburo yg memanggil nya.

Tanjiro :"Iya paman"

Paman Saburo :"Lebih baik kau menginap dirumahku berbahaya jika mendaki malam malam apalagi ada oni yg berkeliaran"

Tanjiro :"Tapi paman-"

Paman Saburo :"Tidak ada tapi tapi cepat masuk"

Tanjiro pun masuk ke rumah Paman Saburo. Ditempat lain 4 orang memakai jubah dan topeng tak lupa syal dengan yg mereka pakai berjalan melewati banyaknya tumpukan salju. Hingga mereka tiba sebuah rumah yg sudah di bantai habis habisan oleh satu makhluk.

Makhluk itu tak menyadari kedatangan mereka berempat, makhluk itu masih sibuk dengan pembantaian keluarga tersebut. Makhluk itu pun selesai dengan acara pembantaian nya pun kembali namun saat berbalik ia terkejut dengan kedatangan 4 orang mengenakan topeng dan juga jubah hitam.

..... :"Siapa kalian?"

Yukira :"Tidak perlu tau siapa kami kau pasti sudah tau siapa kami, Kibutsuji Muzan", membuka tudung dan juga topeng diikuti oleh ke 3 sahabat nya

Muzan :"Ka-kalian?!"

Kuroto :"Yo kita bertemu lagi :)"

Muzan :"Cih dasar para pengganggu"

Ayami :"Oyy jangan bilang anda miskin tidak punya kaca, seharusnya kau sadar kalau kau sendirilah yg seorang pengganggu. Mengusik kehidupan manusia dan juga merebut kebahagiaan mereka"

Taiga :"Makhluk demit seperti mu pantas hilang dari muka bumi ini", mengeluarkan katana

Kuroto :"Aku setuju dengan Taiga", ikut mengeluarkan katana

Yukira :"Kau tak keberatan bukan kita bertarung di tempat yg lebih sepi?", mengeluarkan katana juga

Muzan :"Ooo jadi kalian ingin bertarung ya?"

Ayami :"Bisa dibilang iya", mengeluarkan katananya

Muzan :"Hmmm bagus tapi tidak adil jika 1 lawan 4 bukan?. Akan adil jika 4 lawan 4", tersenyum devil

Mumcul pintu kayu dan pintu kayu terbuka menampakkan 3 iblis tingkat atas, yaitu uppermoon 1, uppermoon 2, dan uppermoon 3. 4 iblis saling berhadapan dengan 4 pemburu iblis bayang.

Muzan vs Taiga
Kokushibou vs Kuroto
Douma vs Ayami
Akaza vs Yukira

Dan pertarungan pun dimulai dengan adu kekuatan, mereka bertarung agak jauh dari rumah Kamado.

Hari mulai pagi walaupun matahari masih tertutup awan. 4 oni itu pergi dengan bantuan Nakime, dan 4 pemburu iblis bayang itu tepar di tumpukan salju yg empuk dan dingin.

Ayami :"Ahhh~ aku hampir saja mati jika menghirup udara dingin dari Douma"

Kuroto :"Melawan Kokushibou serasa melawan kuntilanak", dengan raut wajah yg sulit diartikan bisa dibilang sih ya kayak trauma atau ketakutan

Mendengar kata kata Kuroto membuat Taiga, Ayami, dam Yukira menahan ketawa mereka sambil teringat kejadian saat bulan puasa. Dimana mereka pulang dari masjid melewati beberapa kuburan dan rumah kosong.

Sampai di jalan yg lumayan ramai Kuroto teringat kalau ia meninggalkan sarung kesayangan di masjid alhasil ia pergi mengambil sendiri, dan ditengah perjalanan kembali ia melihat sosok kuntilanak yg lagi gabut main ayunan sambil ketawa ketiwi. Kuroto yg ngeliat itu langsung mempercepat langkahnya.

Langkah nya terhenti saat pundahnya di sentuh oleh benda yg dingin, saat menoleh ia melihat kuntilanak yg memegang pundaknya sambil ketawa ketiwi khas nya.

Kunti :"Mas ayo main sama aku"

Kuroto langsung ngacir lari seedan edannya, sampai di tempat Taiga, Yukira, dan Ayami yg sedang menikmati minuman dingin beli di warung terheran heran dengan Kuroto. Ayami bertanya pada Kuroto alhasil Kuroto menceritakan semuanya dengan sangat sangat rinci membuat ke3 sahabat nya paham dan menahan tawa mereka.

Author : Antara kasian sama ngakak

Kembali ke cerita Taiga mengelus elus punggung Kuroto menenangkan nya.

Ayami :"Aku tidak meyangka Kuroto masih ingat kejadian waktu itu"

Yukira :"Hahha benar, hari sudah pagi aku yakin Tanjiro terkejut melihat keluarga nya. Apa kita harus menemuinya?"

Taiga :"Lebih baik jangan, jika kita sampai bertemu dengan telenan itu bisa gawat"

Ayami :"Benar juga yaa. Ayo kita kembali"

Yosh sampek disini dulu lanjut di episode selanjutnya.....

Btw mungkin author bakal agak lama update nya karna sibuk dengan tugas :), jadi update nya kalau tugas dah kelar.

Jangan lupa vote ya...
Sayonara minna ~

Episode 26. Gunung Natagumo

Author prov ~

2 tahun berlalu Tanjiro sudah menjadi pemburu iblis dan ia mendapatkan 2 teman baru bernama Agatsuma Zenitsu dan Hashibira Inosuke. Sekarang mereka bertiga mendapatkan misi ke gunung Natagumo setelah dirawat beberapa hari di rumah Wisteria.

Hari sudah malam dan mereka bertiga sudah sampai di gunung Natagumo, saat akan masuk Zenitsu merengek tidak mau masuk karna gunung itu sangat mengerikan. Seorang pemburu iblis yg keluar dari gunung itu membuat Tanjiro, Inosuke, dan Zenitsu terkejut dan pemburu iblis itu diseret sesuatu dan masuk ke dalam gunung Natagumo lagi.

Melihat itu Tanjiro masuk bersama Inosuke sedangkan Zenitsu ditinggal sendirian. Saat Tanjiro dan Inosuke masuk ada sosok berjubah mengikuti mereka yg bergerak diam diam dalam bayangngan malam.

Tanjiro :"Banyak sekali jaring laba laba"

Inosuke tiba tiba berhenti.

Tanjiro :"Ada apa Inosuke?"

Inosuke :"Aku merasakan ada yg mengikuti kita saat masuk kesini"

Tanjiro :"Benarkah?. Aku juga tadi sempat mencium bau bau yg mengikuti kita tpi sekarang baunya menghilang"

Batin xxxx : Lebih baik kita awasi dengan jarak yg agak jauh

Batin xxxx : Ya kau benar

Tanjiro melihat seorang pemburu iblis yg sedang bersembunyi, ia terkejut saat pundaknya di tepuk oleh Tanjiro.

Tanjiro :"Aku disini untuk membantu, namaku Kamado Tanjiro tingkat 10"

Murata nama pemuda yg pundaknya ditepuk oleh bebeb Jidor.

Murata :"Tingkat 10?!. Kenapa mereka tidak mengirimkan seorang pilar?!!!!. Sebanyak apapun tingkat 10 kesini hasilnya sama saja"

Buaghhh...

Tanjiro :"Inosuke!!!"

Inosuke :"Menjengkelkan. Jika kau bersikeras bahwa semua percuma keberadaan mu disini tidak ada gunanya"

Xxxx :"Yg dikatakan nya ada benarnya"

Tanjiro :"Ah siapa kau?. Apa kau oni?", siap menyerang

Xxxx :"Tidak perlu takut aku ada dipihak kalian, aku seorang pemburu iblis"

Murata :"Jika kau seorang pemburu iblis seharusnya kau memakai seragam sama seperti kami bukan"

Batin xxxx : Itu karna ketutupan jubah yg kupakai tulul

Xxxx :"Baik aku akan menunjukkan pada kalian aku adalah seorang pemburu iblis"

Sosok berjubah itu melepas jubahnya kecuali topeng yg ia pakai. Murata, Tanjiro dan Inosuke percaya pada sosok itu. Sosok itu memakai jubahnya lagi.

Tanjiro :"Ano sumimasen siapa nama anda?"

Xxxx :"Aku tidak bisa memberitahu siapa aku"

Tanjiro :"Eh kenapa?"

Xxxx :"Ada saatnya aku akan memberi tahu"

Inosuke :"Oyy topeng rubah biru"

Xxxx :"Hmm???"

Inosuke :"Hawamu kuat sekali mari kita bertarung"

Xxxx :"Maaf aku sedang tidak mood lagi pula kita harus mencari iblisnya. Siapa namamu yg berambut hitam"

Murata :"Ah namaku Murata"

Xxxx :"Nah Murata san bisa kau ceritakan kejadian nya"

Murata :"Tentu"

Murata mulai menceritakan semuanya saat ia dan teman teman misinya masuk ke dalam gunung hingga berakhirnya dengan saling bunuh bunuh han :v. Topeng rubah berwarna biru yg tak lain adalah Yukira hanya mengangguk paham dengan penjelasan Murata, disisi lain datang topeng rubah hitam dan berdiri di sebelah Yukira.

Yukira :"Tidak perlu takut dia temanku"

Taiga :"Aku sudah menemukan oni yg mengendalikan mereka"

Yukira :"Souka lebih baik kau dan 2 anak ini pergi ke tempat iblis itu. Sementara aku dan Murata san"

Sambil menoleh ke arah samping dimana pemburu iblis yg mati digerakan lagi menggunakan benang.

Yukira :"Akan mengurus mereka", mengeluarkan nichirin

Tanjiro, Inosuke dan Murata dibuat kagum dengan warna nichirin milik Yukira.

Tanjiro :"Warna nichirin nya indah ada ukiran bulan. Pernapasan apa yg kau pakai saat melawan iblis?"

Yukira melihat ke atas dimana bulan purnama bersinar terang, sebuah senyum terukir di wajah Yukira yg tidak tertutup topeng rubahnya.

Yukira :"**Tsuki** (Bulan) "

Murata :"Baru kali ini aku mendengar pernapasan bulan"

Taiga berjalan di depan membimbing Tanjiro dan juga Inosuke ke tempat oni yg mengendalikan pemburu iblis. Sedari tadi Inosuke banyak bacot, menantangnya bertarung. Tapi Taiga abaikan namun kali ini Taiga sudah kehilangan kesabaran nya.

Taiga :"**Jika kau berisik lagi aku akan menotong motong anggota tubuhku dengan 2 nichirin, paham?** "

Inosuke pun diem gak ngebacod lagi, Tanjiro bergidik ngeri saat hawa pemuda bertopeng itu berubah menjadi hawa yg

menakutkan seperti malaikat maut yg ingin mencabut nyawa. Taiga bernafas lega karna telinganya tidak mendengar bacotan dari Inosuke.

Batin Taiga : Akhirnya tenang juga

Taiga berhenti dan berbalik.

Taiga :"Aku hanya bisa mengantarkan kalian sampai disini, kalian tinggal lurus dan menemukan wanita duduk di atas batu itu adalah oni yg mengendalikan mereka"

Tanjiro :"Kami mengerti ano arigatogozaimashita", sambil membungukuk

Taiga :"Sama sama aku harus mengurus sesuatu", menghilang

Inosuke :"Dia menghilang"

Skip males ketik panjang

Lowermoon 5 bernama Rui berhasil dikalahkan dan Tanjiro yg pingsan karna ditendang sama Kanao dibawa menuju markas pemburu iblis bersama adiknya Nezuko. Dan sosok berjubah yg mengikuti Tanjiro dkk juga ikut ke markas pemburu iblis.

Kebetulan salah satu dari mereka tak lain adalah Yukira bertemu dengan Shinobu yg sedang bertarung melawan oni perempuan. Sedangkan Taiga bertemu dengan Kang Cilok :v.

Untuk Ayami dan Kuroto mereka berada di rumah kayang dimana Zenitsu berhasil mengalahkan kakak laba laba nya Rui. Disitu mereka sempat ketemu Shinobu tapi cuman sebentar doang :v.

Sampek disini dulu lanjut di episode selanjutnya....

Jangan lupa vote
Sayonara minna ~

Episode 27. Pilar Baru

Author prov ~

Seorang pemuda berambut merah anggur sedang tidur dengan tangan yg diikat di belakang, seorang Kakushi berusaha membangunkan nya namun ia tak kunjung bangun. Hingga akhirnya ia menyiramkan air ke wajah pemuda berambut merah anggur itu.

Pemuda berambut merah anggur dengan tanda luka di dahi memakai anting hanafuda terbangun dan terkejut dengan 9 orang yg ada di depannya.

Di tempat lain ada 4 sosok yg lagi nyantuy makan nasi padang sambil nontonin Tanjiro yg lagi di sidang. Terlalu santuy kalian nak

Kembali kepada pemuda berambut merah anggur bernama Kamado Tanjiro itu.

Tanjiro :"Dimana aku?"

Shinobu :"Kau sekarang berada di markas pusat pemburu iblis, kau sedang dalam persidangan Kamado Tanjiro kun"

Kyoujurou :"Tidak perlu ada pengadilan disini, melindungi iblis sama saja melanggar kode etik"

Uzui :"Akan lebih bagus kita membunuh nya secara elok"

Tanjiro : Nezuko dimana Nezuko?!!!

Obanai :"Terlebih penting lagi apa yg harus kita lakukan pada Tomioka san?. Aku pusing melihat dia tidak terikat di

situ"

Kuroto :"Rasa ingin menjegah tapi takut dikira penyusup"

Taiga :"Ya kau benar"

Ayami :"Taiga apa yg kau pegang itu?"

Taiga :"Ah pengeras suara Riko yg memberikan nya padaku"

Ayami :"Hmm tanda yg tidak asing"

Yukira :"Tanda yg sama seperti milik Inumaki senpai kan?"

Ayami :"Ah iya benar sekali. Apa yg ingin kau lakukan pada benda itu?"

Taiga : Tersenyum devil "Kau akan tau nantinya"

Kembali ke sidang Sanemi sedang membawa kotak yg berisi Nezuko, dan tentu Sanemi siap untuk menusuk Nezuko. Saat ingin menusuk.

Taiga :"*Jangan bergerak*"

Sebuah suara membuat semua yg ada disana tidak bergerak sama sekali termasuk Sanemi yg hendak menusuk kotak berisi Nezuko itu.

Batin para pilar : Apa yg terjadi

Tanjiro : Ke-kenapa tubuhku tidak bisa bergerak

Taiga :"*Jatuhkan senjata dan kotak itu secara perlahan*"

Sebuah suara muncul lagi dan membuat Sanemi melakukan apa yg ia dengar dari suara tersebut. Semua para pilar dan Tanjiro sendiri terkejut dengan Sanemi yg tiba tiba menaruh senjata dan kotak Nezuko. Kesempatan yg tidak boleh di sia siakan Tanjiro mengambil kotak tersebut walaupun keadaan nya masih terikat.

Sanemi :"Apa yg terjadi kenapa tubuhku bergerak sendiri?!!!!. Dan dari mana suara tadi berasal!!!!! ", dengan nada ngegas :v

Shinobu :"Saat suara '*jangan bergerak*' tubuhku tidak bisa kugerakan sama sekali"

Uzui :"Begitu juga denganku"

Kyoujurou :"Umuu aku juga tidak bisa menggerakkan tubuhku"

Obanai :"Sebenarnya apa yg terjadi?", masih bingung di atas pohon :v

Ditempat lain lebih tepatnya diatas genteng orang.

Ayami :"Wah bekerja"

Taiga :"Hihi bagus untuk digunakan saat bertarung"

Ayami :"Ayo coba lakukan lagi"

Taiga :"Yoi"

Kuroto :"Astaga mereka ini sesat :v"

Yukira :"Jika mereka sesat itu artinya kau orang tergoblok diantara kami"

Kuroto :"Terkalu ngejleb Ki"

Yukira :"Bodo", lanjut makan Pop M**

Skip ~

Oyakata sama datang bersama dengan 2 anaknya berambut hitam dan berambut putih. Semua para pilar menunduk dan Sanemi menundukkan kepala Tanjiro sampai ngecium tanah :v.

Salah satu anaknya membaca surat dari Urokodaki Sakonji, setelah membaca suratnya banyak pilar yg tidak terima sama sekali. Sanemi berdiri dan menggores tangannya untuk memancing Nezuko untuk keluar.

Obanai :"Shinazugawa san apa kau itu bodoh oni tidak akan keluar jika ia terkena sinar matahari"

Yukira, Kuroto, Taiga, Ayami ditempat lain bi lek :"Hahahahhahahahahahhahahahahahhahahah", ngakak guling guling di genteng beruntung mereka gak jatuh dari genteng :v.

Sanemi :"Maaf atas kelancangan ku Oyakata sama"

Sanemi melempar kotak Nezuko dan ia menusuk nusuk kitak Nezuko lalu membuka pintu kotak tersebut.

Sanemi :"Keluarlah oni tunjukkan dirimu"

Nezuko pun keluar dengan air liur yg keluar dari bambunya. Sebuah suara membuat mereka menoleh ke belakang, mereka terkejut dengan 4 sosok berjubah dengan topeng datang ke markas. Dengan sigap para pilar mengeluarkan senjata mereka dan siap menyerang.

Kyoujurou :"Siapa kalian?!"

Obanai :"Apa kalian penyusun?"

Kuroto :"Yo tenang dulu kami datang bukan untuk bertarung dengan kalian, kami datang untuk bertemu Oyakata sama"

Uzui :"Mencurigakan aku akan membunuh kalian dengan elok", maju untuk menyerang

Taiga : Mengeluarkan alat seperti toa versi kecil "*Jangan bergerak*"

Uzui langsung tidak bergerak. Semua yg ada di sana terkejut.

Taiga :"Kami datang kesini baik baik tapi kalian langsung menuduh kami sebagai penyusup. Biarkan kami memperkenalkan diri watashiwa Hanaya Taiga", sambil melepas topeng dan tudung jubah nya diikuti 3 sahabat nya.

Yukira :"Ray Yukira"

Ayami :"Futaka Ayami"

Kuroto :"Dan Kuroto"

Kyoujurou :"Bukankah mereka yg waktu itu?"

Kagaya :"Sudah 2 tahun kita tidak bertemu Hanaya san, Ray san, Futaka san, Dan san. Apa jawaban kalian?"

Taiga :"Kami siap dilantik menjadi pilar Oyakata sama keputusan kami sudah bulat. Dan kami ada satu permintaan Oyakata sama"

Kagaya :"Katakan Hanaya san"

Taiga :"Jika Nezuko memakan manusia aku dan 3 sahabat ku akan melakukan seppuku (Bener gak? maaf kalau salah)"

Uzui :"Mereka"

Kagaya :"Baiklah kalau begitu", dengan nada yg ramah

Skip~

Tanjiro dibawa ke kediaman pilar serangga untuk dirawat, kembali ke markas Yukira dan Kyoujurou saling berhadapan. Sebelum Tanjiro dibawa Kakushi ke kediaman kupu-kupu Uzui, Sanemi, dan Obanai mengusulkan untuk menguji Yukira dkk apakah pantas menjadi pilar atau tidak?.

Jawaban author : Pantaslah mereka punya kemampuan diluar nalar . Jangan lupakan Yukira murid dari Kugisaki Nobara .

Ditangan kiri Yukira ada toa versi kecil yg tadi dipegang Taiga. Batu kerikil dilempar dan jatuh menandakan pertarungan dimulai. Kyoujurou maju dengan semangat berapi api berbeda dengan Yukira yg masih berada di posisi nya belum bergerak sama sekali.

Saat Kyoujurou mulai bergerak dan disitulah Yukira mulai melancarkan serangan nya.

Yukira :"*Terlempar*"

Kyoujurou terlempar membuat jarak yg cukup jauh antara dirinya dan Yukira, kini giliran Yukira yg maju dengan cepat. Dan.....

Yukira berhasil mengambil nichirin milik Kyoujurou semua yg ada disana terkejut dengan gerakan milik Yukira. Lanjut ronde ke 2 pertarungan Ayami dengan Sanemi.

Sebelum pertarungan terjadi adu bacod hingga di akhir Ayami berhasil mengalahkan Sanemi dengan mengikatnya di pohon :). Berikutnya Kuroto melawan Uzui, kalau yg ini sungguh elok dan kedua petarung menikmati nya. Saat Uzui lengah Kuroto langsung menendang bagian masa depan Uzui dan yap Uzui langsung ambruk kesakitan.

Yg terakhir ada Taiga melawan Tomioka di pertarungan ini cukup kalem :v gak ada yg bar bar sama sekali. Pertarungan terakhir dimenangkan Taiga dengan membanting tubuh Tomioka dengan agak keras ke tanah.

Pertarungan selesai Oyakata sama memanggil 2 Kakushi untuk mengantarkan Yukira dkk ke kediaman baru mereka. Btw si Kuroto minta tinggal bareng biar rumah rame kyk pasar malem :v maksudnya bareng itu cuman Kuroto, Ayami, Yukira, dan Taiga jangan lupakan Riko pemandu mereka.

Segitu dulu ya lanjut di episode selanjutnya....

Btw author udah nyicil cerita 'She is Mine'

Jangan lupa vote ya gaes
Sayonara minna ~

Episode 28. Kediaman Kupu-kupu

Author prov ~

Pagi yg sebuah kediaman yag ditinggali 5 orang 1 orang pemandu dan 4 orang pemburu iblis yg baru saja diangkat jadi pilar. Riko dan Ayami sedang memasak sarapan dan juga cemilan untuk Tanjiro dan teman teman, Yukira sedang pergi cari jerami pas ditanya katanya jeraminya mau di buat jadi boneka, Taiga dan Kuroto lagi manjat pohon mangga samping rumah.

Selesai dengan kegiatan yg mereka lakukan Yukira, Ayami, Taiga, dan Kuroto pergi ke kediaman kupu-kupu sedangkan Riko sendiri dia lagi nonton AOT :v mau liat kembaran nya katanya. Sampai di kediaman kupu-kupu mereka di sambut dengan Shinobu yg mau pergi entah kemana.

Shinobu meminta Aoi untuk mengantarkan Yukira dkk ke kamar Tanjiro dan teman teman. Disana ada Murata yg lagi curhat tentang percintaan. G

Murata :"Hashira itu menyeramkan, ditambah hawa dari 4 hashira baru sangat sangat menyeramkan. Salah satu dari 4 hashira baru itu memiliki hawa hawa jago santet"

Murata tak sadar kalau hashira yg memiliki hawa hawa jago santet berada di belakang nya dengan senyum malaikat

maut dan ditangan kanan dan kiri sudah siap boneka jerami, paku dan palu kesayangan nya.

Tanjiro dan Murata masih tidak sadar akan kehadiran 4 hashira baru itu bahkan.

Tanjiro :"Santet itu apa?"

Murata :"Santet ada-"

Yukira :"Adalah upaya seseorang untuk mencelakai orang lain dari jarak jauh dengan menggunakan ilmu hitam. Biasanya santet sering dilakukan orang yang mempunyai dendam karena sakit hati kepada orang lain. Santet dapat dilakukan sendiri maupun dengan bantuan seorang dukun. Apa aku benar?"

Murata langsung keringat dingin dan menolehke belakang.

Murata :"HASHIRA!!!. Ray sama, Futaka sama, Dan sama, Hanaya sama", sambil membungukukkan sedikit badannya

Yukira :"Kon'nichiwa Murata san"

Murata :"Ko-kon'nichiwa sayonara", lari kenceng takut disantet sama Mb Yuki

Kuroto :"Dasar"

Ayami :"Hahaha", tertawa kecil

Taiga :"Bagaimana keadaan mu Tanjiro?"

Tanjiro :"Sudah lebih baik, ano apa-?"

Zenitsu :"Siapa mereka Tanjiro?", memotong perkataan Tanjiro

Dalam hati Tanjiro bi lek : Sabar orang sabar tambah ganteng

Tanjiro :"Ah mereka teman teman ku ini Ray Yukira, Hanaya Taiga, Dan Kuroto, dan satunya lagi Futaka Ayami"

Yukira :"Salam kenal siapa namamu?", berdiri di sebelah Zenitsu

Zenitsu :"A-Agatsuma Zenitsu, waaah Yukira chan cantik sekali. Ne Yukira chan menikahlah denganku", memegang tangan Yukira

Yukira :"Maaf Zenitsu kun kita berbeda umur"

Zenitsu :"Memangnya umur Yukira chan berapa?"

Yukira :"Juu-Kyu (19th)"

Jeder.....

Zenitsu :"So-souka", nundukin kepala

Tanjiro :"Ano Yukira neesan apa yg dikatakan Murata benar kalau Yukira neesan dan yg lain seorang hashira?"

Ayami :"Iya kami sekarang seorang hashira baru kemarin kami diangkat"

Tanjiro :"Souka, Omedetou"

Kuroto :"Arigatto Tanjiro"

Shinobu :"Wah kalian masih disini?"

Yukira :"Shinobu san kau sudah kembali?"

Shinobu :"Ha'ik ah aku lupa bilang jika luka kalian sudah pulih kalian akan menjalani latihan penyembuhan"

Tanjiro :"Haruskah?", memiringkan kepala

Shinobu :"Harus agar kalian pulih total"

Seekor burung elang berwarna putih bertengger di jendela. Semua yg ada disana menoleh ke arah burung tersebut.

Zenitsu :"Hiii itu kan burung elang?!!", nada ketakutan

Shinobu :"Ara burung milik siapa itu?"

Yukira :"Itu burung peliharaan ku"

Shinobu :"Ahh Yukira chan punya burung peliharaan, dia lucu sekali", mengelus kepala Shiro. "Siapa namanya?"

Yukira :"Shiro yg artinya putih karna bulunya putih"

Shinobu :"Jadi begitu"

Yukira :"Aku harus kembali untuk menggantikan baju Shiro"

Shiro pun terbang dan bertengger di bahu kanan Yukira.

Kuroto :"Pergi untuk menjalankan misi Yuki?"

Yukira :"Tidak aku akan pergi mencari bahan ritual boneka jerami khusus untukmu Kuroto . Tentu saja aku akan menjalankan misi!!!!!. Sumimasen!!!!"

Brak.....

Ayami :"Mampus Yuki marah lu bakal bobok diluar fix :)"

Kuroto :"Jangan gitu ah Mi"

Ayami :"Ya kan siapa tau kan iya kan Tai?"

Taiga :"Udah gue bilang jangan manggil pakek 'Tai' panggil pakek 'Ga' plis udah gue bilangin 100.000 lebih"

Semua yg ada disana tertawa.....

Sampek di sini dulu lanjut di episode selanjutnya.....

Jangan lupa vote
Sayonara minna ~

Episode 29. Misi Kereta

Author prov ~

Di markas pemburu iblis ada 3 orang pilar yg akan menjalankan misi bersama di kereta. Mereka adalah Dan Kuroto (Hashira Kegelapan), Ray Yukira (Hashira Bulan), dan Rengoku Kyoujurou (Hashira Api). Mereka bertiga berangkat menuju stasiun kereta.

Kuroto :"Jadi Tanjiro dan teman temannya akan ikut misi di kereta?"

Yukira :"Iya"

Kuroto :"Ne Yuki aku harap stock pakumu tidak habis saat melawan iblis nanti"

Yukira : Tersenyum kecil "Aku sudah membawa banyak paku di dalam gulungan tidak perlu cemas"

Kyoujurou :"Ray san membawa banyak paku untuk apa?"

Yukira :"Rengoku san pasti tau kalau aku punya kemampuan lain yg mungkin tidak ada yg tau. Tidak hanya aku yg memiliki kemampuan itu Kuroto, Ayami dan Taiga juga memilikinya. Dan kemampuan itu ku manfaatkan untuk melindungi dan menyelamatkan nyawa orang banyak", tersenyum ke arah Kyoujurou

Kyoujurou terpana dengan wajah Yukira yg cantik saat tersenyum, rona merah terlihat di awjah Kyoujurou.

Yukira :"Rengoku san apa kau sakit?"

Kyoujurou :"Ah tidak aku tidak sakit, aku baik baik saja", mengalihkan pandangannya

Yukira :"Jika kau sakit katakan saja"

Kyoujurou :"Aku baik baik saja kok tidak perlu cemas"

Batin Kyoujurou : Senyumannya tidak baik untuk jantungku

Batin Kuroto : Berasa jadi nyamuk :v

Yukira, Kuroto, dan Kyoujurou masuk kedalam kereta. Di sisi lain Tanjiro, Zenitsu, dan Inosuke sudah sampai di stasiun. Sebuah perbacodtan antara Zenitsu dan Tanjiro sedangkan Inosuke sendiri ia sedang melihat kereta.

Inosuke :"Makhluk apa itu?"

Author : Itu cacing nya Toji nak :v

Toji : Author panggil saya?

Batin Author : Njir

Author : Gak kok gak manggil

Toji : Lah itu tadi manggil kenapa?

Author : Gak papa salah denger kalik. BACK TO STORY!!!!!!! //teriak pakek toa masjid

Inosuke : Benda ini adalah penguasa daratan. Benda ini mengendalikan daratan. Tidak salah lagi dari panjang nya dan aura nya yg mengintimidasi, mungkin sekarang ini dia sedang tidur tpi jangan sampai lengah"

Zenitsu :"Bukan ini mesin uap. Apa kau tidak tau"

Inosuke :"Shhhh tenanglah!!!!"

Zenitsu :"Kau lah yg tenang dulu"

Inosuke :"Aku akan menyerang nya duluan"

Tanjiro :"Ini mungkin roh penjaga daratan disini, mungkin ini ide buruk untuk menyerang nya"

Zenitsu :"Sudah kubilang ini mesin uap, kau tidak tau sama sekali tentang kereta?. Kereta adalah kendaraan yang membawa orang orang"

Inosuke :"SERANGAN BABI!!!!!"

Yukira dan Kuroto yg lagi ngopi santuy di dalem kereta bi lek :"Gempa dadakan"

Zenitsu :"BODOH!!!!!. Kau mempermalukan saja"

Tiba tiba ada polisi yg mengejar mereka alhasil mereka bertiga lari dan bersembunyi. Karna para penjaga sudah tidak mengejar mereka dan kereta akan segera berangkat mereka berlari lagi dan mengejar kereta tersebut.

Mereka masuk kedalam kereta dan mencari pria dengan rambut kuning merah tak lain Sang Pilar Api. Saat masuk kedalam gerbong ada suara yg Tanjiro kenal bahkan baunya juga sangat familiar. Dan ternyata itu.....

Yukira :"Tanjiro"

Tanjiro :"Eh Yukira Neesan juga disini?"

Yukira :"Iya, Kuroto juga ada disini tapi ia sedang ke toilet. Kau terlihat sedang mencari seseorang"

Tanjiro :"Hehe iya aku sedang mencari pilar api, apa neesan mengenalnya?"

Yukira :"Tentu aku kenal dia Rengoku Kyoujurou dia ada di gerbong itu sedang makan. Kau bisa kesans menemuinya"

Tanjiro :"Arigatogozaimashita", pergi ke gerbong selanjutnya

Kuroto kembali dari toilet dan duduk di depan Yukira.

Kuroto :"Apa Tanjiro sudah masuk kedalam kereta?"

Yukira :"Iya aku bertemu dengannya tadi", lanjut baca novel

Kuroto :"Kalau kita tertidur bagaimana?"

Yukira :"Ku jamin kita tidak akan tidur"

Kuroto :"Maksudnya?"

Yukira :"Aku tadi mencampurkan obat anti tidur dalam kopimu dan kopiku. Jadi kita tidak akan tertidur"

Kuroto :"Baguslah, saat mereka tertidur kita akan menyerang iblis itu"

Yukira :"Setuju"

Skip~

Semua orang sudah tertidur begitu juga Tanjiro dkk dan Kyoujurou, berbeda dengan Yukira dan Kuroto yg meninggalkan tempat duduk mereka dan keluar dari kereta. Mereka berdua naik ke atas berjalan menuju gerbong paling

depan.

Sampai di gerbong paling depan mereka langsung disambut iblis dengan rambut hitam sebagian pink dan juga sebagian hijau. Iblis dengan tingkat lowermoon ke 1 berbalik badan dan tersenyum.

Enmu :"Wah aku tidak menyangka kalau kalian tidak terpengaruh dalam teknik darah iblis ku"

Kuroto :"Kami sudah tau kalau tiket itu tercampur dengan darahmu jadi kami tidak memberikan tiketnya pada penjaga kereta"

Yukira :"Justru kami membakarnya dan membuangnya melalui jendela kereta", mengeluarkan paku dan palu

Enmu :"Kalian pasti orang yg dibicarakan 'dia' ya?. Memiliki kemampuan misterius"

Yukira :"Cukup basa basinya kita akhiri ini segera", melempar 5 paku

Dengan mudah Enmu menghindari paku oaku tersebut.

Yukira :"Jangan terlalu meremehkan paku yg kulempar, paku itu bisa ku kendalikan sesuka hati", menggerakkan jari

Batin Enmu : Cara mengendalikan nya hanya dengan jari yg dilapisi cahaya biru?. Aneh. Kenapa hanya dia yg menyerang?. Dimana temannya yg berambut ungu?

Kuroto :"Sedang mencariku Kawan"

Batin Enmu : Bagaimana bisa?. Aku tidak merasakan keberadaan nya sama sekali

Kuroto : ***Yami no Kokqu : Ni no Kata : Malam yang sunyi***

Yukira :"Jangan lupakan aku, aku masih ada disini. **Tsuki no Kokyu : San no Kata : Rantai penderitaan : Bulan kematian**"

Dua serangan berhasil membuat beberapa badan enmu terputus lalu bergenerasi lagi. Pertarungan mereka berlanjut, disisi lain Tanjiro sedang berusaha untuk keluar dari mimpi nya itu.

Lanjut di episode selanjutnya.....

Jangan lupa vote
Sayonara minna ~

Episode 30. Misi Kereta 2

Author prov ~

Tanjiro berhasil bangun dari mimpinya dan ia melihat Nezuko yg melindungi dahinya agar tidak terluka seperti tadi saat membangunkan sang kakak. Tanjiro meminta bantuan Nezuko untuk membakar tali yg terikat di tangan Zenitsu, Inosuke, dan Kyoujurou.

Setelah membakarnya semua terbangun dari mimpi mereka. Disitu Kuroto muncul secara tiba tiba seperti setan.

Kuroto :"Syukurlah kalian sudah bangun. Dengar para penumpang dalam bahaya iblisnya sudah bergabung dengan kereta"

Kyoujurou :"Bergabung dengan kereta?!"

Kuroto :"Iya Yukira berhasil memenggal kepala iblis bulan bawah itu tapi saat dipenggal bukannya menghilang melainkan bergabung dengan kereta ini"

Kyoujurou :"Kalau begitu para penumpang dalam bahaya. Lalu dimana Ray san?"

Kuroto :"Dia berada di gerbong depan, gerbong depan adalah leher iblis ini"

Sebuah suara membuat mereka terdiam. Suara itu tak lain adalah Yukira yg sedang berada di gerbong depan.

Yukira : Kalian bisa dengar aku?

Inosuke : Ini suara?

Tanjiro : Yukira neesan!!

Yukira : Syukurlah kalian bisa mendengar suaraku kita sedang bertelepati. Aku tidak bisa menjelaskan nya apa itu telepati dengarkan baik baik.

Aku sedang berada di gerbong depan dimana leher iblis ini ada, kereta ini terdiri dari 8 gerbong Rengoku san menyelamatkan 2 gerbong paling belakang, Kuroto 2 gerbong setelah Rengoku, begitu juga dengan Zenitsu dan Nezuko. Intinya saja masing masing dari kalian menyelamatkan 2 gerbong. Dan untuk Tanjiro dan Inosuke pergilah ke gerbong paling depan aku akan menunggu kalian di situ

All : Baik

5 menit berlalu Tanjiro dan Inosuke sudah sampai di gerbong paling depan disana ada Yukira yg dengan luka gores di perut sedang bertarung melawan daging daging.

Tanjiro :"Neesan!!!"

Tidak ada jawaban dari Yukira dia masih fokus bertarung dengan daging daging itu.

Tanjiro :"Inosuke ayo kita bantu neesan"

Yukira :"Tidak!. Jangan membantuku, kalian berdua tebas leher iblis ini sedangkan aku akan mengatasi daging daging ini. Inosuke!!!!. Tanjiro!!!! "

Tanjiro dan Inosuke :"HA'IK"

Skip~

Leher Enmu berhasil ditebas dan membuat kereta ambruk, beruntung semua penumpang selamat. Yukira terjatuh dan mengenai pohon cukup keras membuatnya pingsan dengan luka terbuka di perutnya.

Kuroto dan Kyoujurou datang, Kuroto terkejut melihat kondisi Yukira yg terluka di bagian perut.

Kuroto :"Aoa yg terjadi dengan Yukira?. Sampai sampai ada luka di perutnya?", memperban luka Yukira

Tanjiro :"Soal itu aku tidak tau, saat kami datang Yukira Neesan bertarung dengan daging daging itu dengan luka diperut"

Kuroto :"Souka"

Kyoujurou :"Apa dia akan baik baik saja?"

Kuroto : Hanya mengangguk "Kita akan membawanya ke kediaman kupu-kupu", menggendong Yukira

Saat akan berjalan Kuroto merasakan keberadaan oni yg akan datang. Kuroto diam tak bergerak sama sekali hingga.....

..... :"Lama tidak bertemu", siap memukul wajah Kuroto yg sedang menggendong Yukira

Kuroto :"Kau?!!!", menghindar

Tanjiro :"Se-sejak kapan?!!"

Batin Kyoujurou : Dia uppermoon 3

..... :"Yoo lama tidak bertemu Dan Kuroto"

Kuroto :"Akaza"

Tanjiro :"Akaza?"

Kuroto :"Itu namanya. Mau apa kau kesini muka coret kembaran Mahito"

Akaza :"Mahito ki sopo?"

Kuroto :"Demit podo koyo koe :v"

Akaza :"Oh ya aku punya tawaran untuk kalian"

Kyoujurou :"Tawaran?"

Akaza :"Apa kalian mau bergabung dengan kami, menjadi iblis kuat"

Kyoujurou :"Gak makasih"

Akaza :"Kau tidak minat untuk bergabung Kuroto?", noleh ke Kuroto yg lagi menaruh Yukira bawah pohon

Kuroto :"Mohon maaf ane gak minat", menuangkan air ke wajah Yukira

5 detik kemudian.....

Buaghhhhh.....

Brak.....

Kuroto dipukul sampai sampai terlempar menabrak kereta, bahkan tabrakan nya membuat keretanya sedikit hancur.

All. Kec Kuroto dan Yukira : Yukira/Ray san/Neesan kalau marah serem

Yukira :"Main siram aja tu anak. Apa lihat lihat!!!!!! "

Akaza :"Gak papa, lu tadi pingsan atau mati sih?"

Yukira :"Mati, ya pingsan lah. Eh bentar lu kesini ngapain?"

Akaza :"Gw kesini dikasih perintah sama Kanjeng buat bunuh kalian (para pilar) dan juga anak beranting hanafuda itu"

Kuroto :"Souka kau kesini ingin membunuh kami para pilar yaa?. Sebelum kau bisa membunuh kami dan juga Tanjiro mari kita awali dengan bertarung dulu bukan?"

Akaza :"Hmm ide bagus, bersiaplah"

Kuroto :"Yuki kau tidak perlu ikut bertarung cukup lakukam dari jauh. Aku dan Rengoku san akan melawannya"

Yukira :"Okey "

Kyoujurou dan Kuroto duo 'K' melawan Akaza sang uppermoon 3 sedangkan Tanjiro, Inosuke dan Yukira hanya menonton. Dipertarungan Yukira yg hanya jadi penonton kadang membantu dari jarak jauh karna tidak ingin luka

diperutnya terbuka lagi.

Pertarungan cukup lama Kuroto dan Kyoujurou sudah mencapai batas akan tetapi mereka masih bertarung sampai matahari terbit.

Yukira :"Matahari akan terbit. Sebaiknya aku membantu"

Tanjiro :"Tapi neesan terlalu berbahaya, bagaimna kalau luka neesan terbuka?!"

Yukira :"Aku tidak peduli dengan luka ku, tapi aku peduli dengan perjuangan rekanku. Tetap disini jangan kemana mana ataupun nekat membantu Kuroto dan Kyoujurou jika kalian tidak mau kubunuh"

Yukira :"**Tsuki no Kokyu : Ichi no Kata : Kuil bulan malan** "

Kyoujurou dan Kuroto :"Yukira/Ray san???!!!"

Akaza :"Wah akhirnya kau bertarung juga ya?"

Yukira :"Ya aku tidak bisa diam menjadi penonton. Istirahat lah sekarang giliran ku"

Kyoujurou :"Bagaimana dengan luka mu?"

Yukira :"Tidak perlu cemas soal itu", lanjut bertarung

Skip~

Yukira berhasil memotong tubuh Akaza menjadi beberapa bagian dan itu tepat matahari akan muncul. Akaza

bergenerasi dan lari kedalam hutan, sebelum masuk kedalam hutan yg gelap.

Yukira :"**Ritual boneka jerami : Resonansi!!!!!**"

Tubuh Akaza tiba tiba hancur seperti bubur dan membuat nya tak bisa lari, akan tetapi sebuah pintu muncul dibawah Akaza.

Yukira :"Tch padahal sedikit lagi. Kalian tidak apa apa?"

Kyoujurou :"Kami baik baik saja"

Yukira :"Syukurlah maaf aku tidak bisa membunuhnya dia berhasil melarikan diri"

Kyoujurou :"Bagaimana cara dia melarikan diri?. Bukankah kau sudah membuat tubuhnya menjadi seperti bubur?"

Yukira :"Ada sebuah pintu yg muncul dibawahnya"

Kyoujurou :"Pintu?"

Yukira hanya mengangguk saja. Kakushi datang dan membawa Kuroto, Yukira, Kyoujurou ke kediaman kupu-kupu untuk dirawat dan juga Tri Kamaboko.

Segini dulu lanjut di episode selanjutnya.....

Jangan lupa vote
Sayonara minna ~

Episode 31. Misi Distrik Merah

Author prov ~

Pagi yg cerah dikediaman kupu kupu Yukira membawa nampan berisi sarapan dan juga cemilan untuk Kyoujurou dan Kuroto yg lagi bincang bincang. Sampai di kamar perawatan Yukira meletakkan nampan ke meja.

Kuroto :"Kau yg membuatnya?", tanyanya sambil mengambil satu camilan yg Yukira bawa tadi.

Yukira hanya mengangguk dan memberikan sarapan untuk Kyoujurou lalu mengambil satu cemilan duduk di sebelah Kuroto.

Kyoujurou :"Makanan yg Ray san buat enak sekali"

Yukira :"Itu biasa saja Rengoku san"

Kuroto :"Bagaimana keadaan Tanjiro dan yg lain?"

Yukira :"Mereka hanya mengalami luka kecil dan sedang menjalani pemulihan bersama Naho, Sumi, dan juga Kiyo"

Kuroto :"Andai saja kalau pintu aneh itu tidak muncul pasti kita sudah membunuh uppermoon 3 itu kan?"

Kyoujurou :"Iya tapi bagaimana pintu itu bisa ada dibawah iblis itu?"

Yukira :"Aku mulai mengingat lagi saat aku sudah memukul boneka jerami dengan palu tubuhnya hancur seperti bubur, lalu dia mencoba bergenerasi lagi hingga aku mendengar suara ketikan biwa dan pintu itu muncul setelah bunyi biwa itu"

Kyoujurou :"Apa ada hubungannya kemuncullan pintu itu dengan bunyi biwa?"

Yukira :"Mungkin tpi aku juga tidak tau pasti"

Tak lama pintu bergeser menampakkan 2 lelaki dengan rambut yg sama seperti Kyoujurou tak lain itu adalah ayahnya Rengoku Shinjiro dam adiknya Rengoku Senjurou. Mereka berdua masuk dan berbincang bincang tentunya.

Skip~

Tanjiro pulang dari misi dan mendengar keributan di depan kediaman kupu-kupu, ia melihat Naho dan Aoi digendong seseorang. Tanjiro pun mendekat.

Ternyata seorang pilar dengan nama Uzui Tengen sedang menculik :v. G

Sedang menggendong Naho dan Aoi untuk misinya. Tanjiro berlari ingin menyundul kepala Uzui namun sayang Uzui udah pindah tempat ke alam kubur :v. Astagfirullah

Tak jauh dari keributan itu ada dua orang yg juga baru saja menyelesaikan misi mereka.

..... :"Oy oy oy apa yg terjadi disini?"

Semua orang yg ada disana tertuju pada sumber suara, terlihat Taiga dan Ayami sedang duduk(Ayami) di pohon. Kalau Taiga posisi nya berdiri di pohon ya.

Tanjiro :"Taiga nichan, Ayami neechan"

Ayami :"Oy kakek cangkul turunkan Naho dan Aoi sekarang!!!!!", dengan nada ngegas + kayak toa masjid inilah bund kebanyakan gaul sama Sanemi jadi gini :v. Plak//ditabok Sanemi

Uzui :"Aku membutuhkan mereka untuk misiku!!!"

Taiga :"Naho bukan pemburu iblis"

Uzui :"Kalau begitu aku tidak butuh", melempar Naho

Dengan cepat Tanjiro menangkap Naho. Keributan masih berlanjut membuat salah satu pasien di kamar terbangun dengan aura siap santet. 2 orang tak lain Kuroto dan Kyoujurou yg sedang tertidur ikut bangun dengan keringat dingin saat merasakan aura mengerikan dari Kang Santet

itu.

Kembali lagi keributan di kediaman kupu-kupu, semua yg ada disana tidak bergerak karna muncur aura membunuh. Pintu bergeser menampakkan Yukira membawa boneka jerami, palu, dan paku dengan aura mengerikan Yukira tersenyum (Baca : Seringai devil) kepada semua orang yg ada disana termasuk Uzui yg masih mengendong Aoi.

Semua yg ada disana menelan ludah kasar melihat ekspresi wajah dari Pilar Bulan yg dirawat setelah menjalankan misi bersama Pilar Kegelapan dan Pilar Api melawan iblis bulan atas 2 dan 1 membuat mereka terluka dan pada akhirnya dirawat di kediaman kupu-kupu.

Yukira :"**Jika kalian masih membuat keributan disini dengan senang hati aku akan membunuh kalian disini :)**"

Tanjiro :"Ano neesan Aoi", sambil menunjuk Aoi yg masih di gendong karung beras sama Uzui

Yukira menatap Uzui lalu tersenyum sambil siap melempar kan paku.

Yukira :"**U-Z-U-I SAN BISA KAU TURUNKAN AOI SEKARANG?** "

Uzui :"Ba-baik", menurunkan Aoi perlahan takut nyawanya melayang kayak layangan :v

Ayami :"Nah karna sudah menurunkan Aoi biarkan aku dan Taiga ikut dimisimu"

Tanjiro :"Aku juga akan ikut menggantikan Naho dan Aoi san"

Inosuke :"Aku juga akan ikut walaupun aku baru saja kembali dari misi"

Zenitsu :"Aku juga akan ikut", dengan nada ketakutan

Yukira :"Nah sekarang pergilah ke tempat misi yg kalian tuju. Aku mau lanjut tidur lagi, karna keributan tadi membuatku bangun", masuk kembali dengan aura yg biasa biasa

Diperjalanan menuju misi.

Inosuke :"Jadi kita akan pergi kemana?"

Uzui :"Tempat yang terkenal dengan penuh hawa nafsu dan ketamakan di jepang"

Taiga :"Dan biar kutebak disana adalah tempat tinggal para iblis"

Tanjiro :"Tempat tinggal para iblis?"

Ayami :"Distrik Merah"

Uzui :"Pintar sekali"

Di jalan.....

Uzui :"Dengar aku ini adalah dewa sedangkan kalian adalah sampah oh ya kecuali Futaka chan dan Hanaya dan bla bla bla"

Taiga :"Hah bosannya mendengar pembicaraan mereka"

Ayami :"Iya bagaimana kalau kita langsung pergi ke rumah wisteria dekat distrik merah saja"

Taiga :"Ide bagus ayo"

Taiga dan Ayami pergi tanpa sepengatuannya Uzui, Tanjiro, Inosuke, dan Zenitsu. Lalu Uzui tiba tiba menghilang (Baca : Berlari cepat), Tanjiro dan yg lain pun menusul Uzui.

Dirumah wisteria Taiga dan Ayami sudah sampai kini mereka sedang bersantai menunggu kedatangan Uzui dan yg lain sambil memakan dango dan ocha yg disiapkan oleh pemilik rumah wisteria itu.

Yosh sampek disini dulu lanjut di episode selanjutnya.....

Jangan lupa vote
Sayonara minna ~

Episode 32. Penyusupan Distrik Merah

Author prov ~

Dirumah wisteria Uzui meminta ini itu kepada pemilik rumah wisteria. Di ruangan Uzui sedang menjelaskan rencana yg akan mereka lakukan saat menyusup.

Uzui :"Saat kita berhasil menyusup ke distrik kita akan mencari istri-istriku. Aku juga akan mencari informasi tentang iblis"

Zenitsu :"Tidak bisa dipercaya!!!!"

Uzui :"Hah? "

Zenitsu :"Kau menyuruh anak buahmu untuk mencari calon istri mu?!!!"

Author : Nak tapi Uzui udah nikah punya bini 3 lagi

Terjadilah pertengkaran antara Uzui dan Zenitsu sampai sampai sebuah sandal yg entah datang dari mana mengenai kepala mereka berdua dan membuat kepala mereka benjol.

..... :"Bertengkar lagi aku akan melayangkan kunai tepat di kepala kalian"

Suara yg familiar ditelinga Taiga yg lagi makan onirigi itu menoleh ke arah sahabat nya Ayami.

Taiga :"Ayami kau tadi kemana?"

Ayami :"Aku ke dapur membuat onirigi lagi", menaruh nampan berisi onirigi yg agak banyak

Taiga :"Pantas saja aku tidak merasakan keberadaan mu"

Ayami :"Jadi apa rencananya Uzui san?"

Uzui :"Kita akan menyusup ke rumah Tokito, Rumah Kyougoku, dan rumah Ogimoto. Di sanalah tempat ketiga istri ku menyelinap mencari informasi"

Zenitsu :"3?!!. Orang aneh seperti mu punya 3 istri?!!!"

Uzui :"Diam", memukul Zenitsu

Taiga :"Hmmm saat Tanjiro, Zenitsu, dan Inosuke menyusup kita juga akan mengawasi dan mencari informasi. Aku akan

mengawasi dirumah Ogimoto, Uzui di rumah Tokito, dan Ayami mengawasi rumah Kyougoku. Bagaimana?"

Uzui :"Aku setuju dengan usulan Hanaya"

Ayami :"Aku juga setuju"

Tiba tiba datang lelaki yg tak lain pemilik rumah wisteria.

"Kami sudah membawa kan barang barang yg diperlukan"

Uzui :"Terimakasih"

Mereka mulai bersiap siap dan Uzui sedang merias Tanjiro, Zenitsu, dan juga Inosuke. Taiga dan Ayami kembali dari mengganti pakaian lalu mereka tertawa saat melihat wajah Trio Kamaboko yg dirias oleh Uzui.

Skip~

Sekarang mereka sedang berada dirumah Tokito.

Wanita paruh baya :"Oh ya ampun mereka jelek sekali"

Pria paruh baya :"Tempat kami tidak bisa menerima mereka, kami baru saja membeli gadis beberapa hari yang lalu"

Wanita paruh baya :"Ya seperti nya satu saja tidak apa apa"

Uzui :"Maaf nyonya kalau begitu aku percaya kan salah satu dari mereka padamu"

Wanita paruh baya :"Kalau begitu kami pilih yg tengah, gadis itu terlihat polos"

Uzui :"Kalian benar benar tidak berguna aku cuman bisa menjual kalian dengan harga murah"

Zenitsu :"Aku tidak akan bicara padamu"

Uzui :"Kau marah karna aku menyuruhmu menyamar jadi perempuan?. Bukankah kalian yg bilang akan mengikuti perkataan ku"

Batin Zenitsu : Aku tidak peduli soal menyamar menjadi perempuan, dasar bodoh. Ini karna wajahmu yg memiliki

wajah pria normal.

Inosuke :"Hey lihat disana ada banyak orang"

Uzui :"Oh itu 'Parade Oiran'. Dia Oiran Koinatsu dari rumah Tokito"

Zenitsu :"Apa dia istrimu?!!!!!"

Uzui :"Dia bukan istriku!!!!. Kau seharusnya sudah tau itu!!!!. Oiya ngomong ngomong mana Futaka dan Hanaya?"

Inosuke :"Tadi aku melihat mereka membeli sesuatu"

Ditempat lain Ayami dan Taiga sedang melihat lihat aksesoris yg indah dan lucu lucu. Ayami sibuk memilih aksesoris yg ingin ia beli, sedangkan Taiga?. Dia hanya menunggu di sebalh Ayami takut ada lelaki yg ingin mengganggu Ayami.

Di perjalanan mencari Uzui dan yg lain, ada lelaki dengan perawakan besar dan gendut mengikuti mereka atau lebih tepatnya berjalan di belakang samping kanan Ayami. Pria

itu diam diam ingin menyentuh Ayami namun langsung tangganya langsung diinjak oleh Taiga.

Pria gendut itu meringis saat tanganya diinjak kuat oleh Taiga yg memiliki tubuh tinggi dan agak kurus namun kekuatan nya setara dengan pria berotot besar. Mata hijau Taiga menatap tajam ke arah pria gendut itu membuat pria gendut itu ketakutan.

Taiga :"**Berani menyentuh sahabatku, aku akan mengeluarkan semua organ yg ada didalam tubuhmu**"

Taiga pun pergi menyusul Ayami yg sedang menunggunya.

Ayami :"Ada apa Taiga?. Apakah ada masalah?"

Taiga :"Tidak ada kok ayo kita cari Uzui san", mengajak Ayami dan Ayami hanya nurut saja.

Tanjiro, Inosuke, dan Zenitsu berhasil menyusup dan Uzui, Taiga, dan Ayami mereka sedang mengawasi.

Segini dulu ya maaf kalau pendek author lagi gak punya ide karna lagi puasa

Lanjut di episode selanjutnya ya...

Jangan lupa vote
Sayonara minna ~

Episode 33. Pencarian Info Iblis

Author prov ~

Tanjiro dan kawan kawan berhasil menyusup ke dalam distrik merah. Tanjiro di rumah Tokito, Inosuke di rumah Ogimoto, dan Zenitsu di rumah Kyougoku. Sedangkan Uzui, Taiga, dan Ayami sedang mengawasi.

Ayami di rumah Kyougoku, Taiga di rumah Ogimoto, dan Uzui dirumah Tokito.

Rumah Tokito

Tanjiro disuruh membawa beberapa hadiah untuk diantarkan ke kamar Oiran Koinatsu. Dengan enteng membawa barang ke kamar Oiran Koinatsu.

Sampai di kamar Oiran Koinatsu Tanjiro tak sengaja mendengar pembicaraan 2 gadis yg sedang berada di kamar Oiran Koinatsu.

"Kudengar nyonya rumah 'Kyougoku' jatuh dari jendela dan meninggal. Menakutkan sekali kita harus berhati-hati"

"Ada banyak wanita yang 'Kehilangan', lalu menghilang mengerikan sekali"

Karna pensaran apa yg dibicarakan 2 gadis itu Tanjiro pun ikut nimbrung bukan rumbling gih :v. Tatakae!!!!!!!!!!!! //Di tabok Ereh

Kembali ke cerita....

Tanjiro :"Apa maksudnya dari 'Kehilangan Pijakan'? "

"Wahhh Sumi chan tidak tau?"

"Waah banyak sekali barang yang kau bawa!!"

Tanjiro :"Ini hadiah untuk Oiran Koinatsu", menaruh barang yg ia bawa tadi

"Ketika kami bilang 'Kehilangan Pijakan' itu artinya lari dari sini tanpa membayar hutang hutangmu. Kalau mereka sampai menemukan mu maka sesuatu yang mengerikan akan terjadi"

Tanjiro :"Begitu"

"Beberapa orang bilang mereka lari dengan kekasihnya"

"Bahkan beberala hari yg lalu Oiran Suma-"

Batin Tanjiro : Suma?!. Dia adalah istri Uzui san!

Koinatsu :"Berhenti gosip itu, tidak ada yg tau mereka benar benar lari atau tidak"

"Baik", ucap 2 gadis tadi

Koinatsu :"Terimakasih sudah membawakan barang barang ini, kemarilah"

Tanjiro :"Ya"

Koinatsu :"Kuberi kau beberapa permen, kau bisa memakannya secara diam diam"

"Oiran oiran kami juga mau", ucap kedua gadis itu

Koinatsu :"Tidak boleh kalian sudah makan beberapa bukan?"

Tanjiro :"Uhmmm... Apa Oiran Suma benar benar 'Kehilangan Pijakan'?"

Koinatsu :"Kenapa kau menanyakan hal itu?"

Tanjiro :"Oiran Suma adalah..... Adalah..... Kakakku"

Koinatsu :"Dan kau dijual ke sini setelah kakakmu?"

Tanjiro :"I-iya kami selalu berkirim surat. Seharusnya dia tidak kehilangan pijakan di sini"

Koinatsu :"Oh jadi begitu. Aku juga tidak pernah mengira kalau Sumi chan akan kehilangan pijakan dia gadis yg pemberani. Dia tidak pernah sombong terhadap lelaki, tapi kami menemukan buku catatan hariannya, dan disitu tertulis bahwa ia kehilangan pijakan nya"

Batin Tanjiro : Cerita ini bisa dimanfaatkan oleh iblis untuk mengalihkan perhatian nya. Orang orang akan berpikir kalau gadis itu lari dari distrik ini. Buku harian itu pasti hanya sebuah petunjuk palsu. Kuharap dia baik baik saja, kami akan segera menyelamatkan mu Suma san!!!

Ditempat lain Uzui sedang menunggu kedatangan 2 orang yg berpangkat pilar. 2 orang itu pun muncul dibelakang Uzui.

Uzui :"Bagaimana apa kalian mendapatkan informasi?"

Ayami :"Belum iblisnya terlalu cerdik untuk bersembunyi"

Taiga :"Aku juga belum menemukan informasi apa pu di rumah Ogimoto tapi-"

Pandangan mereka tertuju pada Taiga.

Taiga :"Aku merasakan hawa sekilas di rumah Ogimoto"

Uzui :"Apa itu artinya di rumah Ogimoto lah iblis berada?"

Ayami :"Kita tidak tau pasti apa di rumah Ogimoto tempat bersembunyi nya iblis, kadang iblis berpindah agar tidak dicurigai. Aku akan pertukar posisi di rumah Tokito"

Taiga :"Kalau begitu aku di rumah Kyougoku, dan Uzui san di rumah Ogimoto"

Uzui :"Baiklah jika ada sesuatu yg bisa digunakan sebagai informasi kirim ke aku melalui surat"

Taiga dan Ayami :"Ha'ik"

Taiga sedang mengawasi rumah Kyougoku sambil rebahan main HP terbangun hampir jatuh dari genteng untung saja HPnya tak jatuh. Ia merasakan aura yg ia kenal saat bertemu di Infinity Fortress milik Kanjeng Suzana. G

Maksudnya Kanjeng Muzan

Taiga :"Daki, jika ditebak Zenitsu sedang berhadapan dengan Daki saat ia menyamar menjadi manusia. Andai Yuki ikut misi ini eh tapi dia menitipkan paku, boneka jerami dan

palu di Ayami"

Ditempat Ayami.....

Ayami :"Hachuuu ada yg lagi ngomongin gua nih. Duh kupingku panas"

Sampai di dulu lanjut di episode selanjutnya...

Jangan lupa vote :)
Sayonara minna ~

Episode 34. Daki Uppermoon 6

Author prov ~

Dua Hari Sebelum Tanjiro Dkk Menyusup

Daki versi manusia sedang duduk berhadapan dengan Nyonya Kyougoku. Mereka sedang membicarakan sesuatu, yang baca manga pasti tau kan :v. Daki yang marah dengan perkataan Nyonya Kyougoku pun melayangkan Nyonya Kyougoku lalu menjatuhkan nya membuatnya mati dengan keadaan mengenaskan.

Daki kembali ke kamarnya saat membuka jendela ia melihat lelaki berpakaian jass tak lupa dengan topi, para Reader pasti sudah tau siapa lelaki ini.

Muzan :"Bagaimana kabarmu?"

Daki :"Muzan sama"

Muzan :"Seperti nya kau telah memakan banyak sekali manusia, kau semakin kuat dibandingkan sebelumnya. Itu bagus"

Daki :"Ya tuanku", kesandung

Muzan :"Tapi jangan lengah dulu, jika semuanya berjalan terlalu mulus kau bisa tergelincir nanti"

Daki :"Ha'ik akan saya ingat Kanjeng"

Muzan :"Ada beberapa orang terampil diantara para pemburu iblis seperti pilar dan juga 4 pemburu iblis itu yg memiliki kemampuan luar biasa yg belum pernah kita lihat,

mereka bisa cepat merasakan keberadaan para iblis. Tapi siapapun yg kekuatan nya dibawah pilar tidak akan bisa merasakan keberadaan iblis. Daki"

Daki :"Ya Kanjeng"

Muzan :"Aku menaruh harapan besar untukmu, kau lebih cantik dari siapapun dan cukup kuat hingga bisa mengalahkan tujuh pilar. Kau akan menjadi lebih kuat dan lebih kejam. Kau adalah iblis yg spesial Daki"

Kembali ke hari sekarang

Daki memukul Zenitsu sampai sampai membuat pintu hancur akibat ulahnya.

Daki :"Jangan berani menyentuh ku dengan tanganmu itu bocah tengik. Seperti nya kau harus belajar tentang sopan santun dengan sangat keras"

"Oiran Warabihime. Itu benar kami mohon hentikan!!!!. Kediaman ini akan segara buka dan para pelanggan akan datang. Akan aku siapkan hukuman yang berat jadi untuk sekarang tolong jaga reputasi kami"

Daki :"Angkat kepalamu tuan pemilik rumah, aku yang harusnya minta maaf. Aku mudah marah akhir akhir ini. Mungkin aku terlalu keras pada gadis baru itu, tolong rawat lukanya"

Daki : Bocah itu dilihat dari caranya memegangku dia cukup lemah dan sekarang sedang pingsan. Tapi dia memasang kuda kuda bertahan, dia pasti bukan bocah biasa. Dia pasti pemburu iblis tapi tak seterampil pilar.

Daki :"*Kukuku~ fufufu~* **Ini membutuhkan waktu agak banyak, tapi aku berhasil memancing mereka kesini. Akan kusambut mereka perlahan, bunuh mereka semua dan berpesta**"

Tanjiro :"Aku mencium bau kotor, bau malam kota ini sangat kotor"

Sebuah tempat di genteng yg dijadikan tempat berkumpul, Inosuke sedang mengoceh dengan Tanjiro tentang iblis yg ia lihat. Tak lama muncul Ayami dan Taiga disana setelah itu Uzui.

Uzui :"Sepertinya Zenitsu tidak datang, dia berhenti menghubungi ku semalam"

Taiga :"Perkiraan ku, ini perkiraan ku saja Zenitsu ditangkap iblis yg kita cari"

Tanjiro dan Inosuke terkejut.

Ayami :"Ini hanya perkiraan dari Taiga belum tentu itu benar atau tidak kita juga tidak tau"

Uzui :"Sepertinya aku membuat kalian dalam bahaya, keinginan ku untuk menyemlamatkan istri ku telah membuat ku melakukan kesalahan mental yang fatal. Akan ku anggap orang yg berhenti menghubungi ku mati"

Tang.....

Satu tapokan telfon berhasil membuat kepala Uzui jadi benjol besar, dan pelakunya adalah Ayami yg memasang muka tak bersalah sama sekali. Taiga menahan tawanya melihat kelakuan Ayami yg menabok Uzui menggunakan telfon yg gak tau dapet dari mana.

Uzui :"Oyyyy Futaka apa yag kau lakukan?!. Kenapa kau memukulku?!!!!"

Ayami :"Jangan menganggap orang yg tidak mengirimkan surat kepadamu sudah mati, aku yakin mereka masih hidup. Sekali lagi kau mengatakan nya lagi aku akan melayangkan telfon ini ke wajah mu", pergi

Taiga :"Kau mau kemana?"

Ayami :"Mencari Zenitsu dan juga gadis yg hilang", menghilang

Taiga :"Dasar Ayami"

Tanjiro :"Apa tidak apa apa membiarkan nya?"

Taiga :"Tidak apa apa sih"

Skip~

Tanjiro menemui Koinatsu lalu berbincang sebentar, saat ia keluar Koinatsu merasa kalau Tanjiro kembali karna meninggalkan sesuatu namun saat menoleh ke belakang. Ia melihat iblis wanita tak lain Daki yg ingin memakannya.

Saat Tanjiro akan pergi ke lokasi Inosuke ia mencium bau iblis yg lokasinya dekat sengan dirinya.

Ditempat Inosuke dia langsung mengganti bajunya dan memakai topeng babinya. Lalu mengikuti arah dimana tikus tikus milik Uzui yg sedang membawa pedangnya. Dikediaman Kyougoku seorang gadis berambut coklat masuk dan menaruh pisau kecil di depan leher pria pemilik

rumah Kyougoku.

Ayami :"Langsung ke intinya, siapa yg kau curigai?. Jangan melihat ke belakang jika tidak mau lehermu di gores, aku akan membalaskan kematian orang yg kau sayangi"

"Seorang Oiran Warabihime dia tinggal di ruangan bagian utara bangunan dimana tidak ada cahaya matahari"

Ayami langsung melesat ke ruangan bagian utara, sampai disana ia tidak menemukan apapun langsung pergi mencari lagi. Di tempat lain Tanjiro sedang melawan Daki uppermoon ke 6. Ditempat Inosuke dia masuk kedalam lubang yg kecil lalu sampai di sebuah tempat dengan banyak selendang motif manusia disna juga ada Ayami.

Ayami :"Are?. Inosuke?"

Inosuke :"Apa ini selendang motif manusia?"

Ayami :"Manusia yg ada di dalam selendang ini adalah manusia yg diculik. Dan tentu saja ulah oni"

Inosuke :"Bagaimana cara membebaskan mereka?"

Ayami :"Hm?. Tinggal tebas begini", menebas salah satu selendang yg berisi manusia. Hasil tebasan Ayami membuat manusia itu keluar dari selendang

"Sedang apa kalian disini?. Memasuki tempat penyimpanan orang tanpa izin"

Ayami :"Ihh gak suka gelay :v. Ngapain juga masuk kesini butuh izin?"

"Bau kalian kotor"

Ayami :"Mohon sadar Mb Selendang Lampir anda juga baunya kayak bekicot sawah, astagfirullah"

"Apa kau bilang?!!!"

Ayami :"Maaf gak denger kurang kenceng yang ngomong?"

"Akan kubunuh kalian!!!!"

Ayami :"Inosuke tebas selendang disini dan selamat kan mereka, biar ku urus selendang yg satu ini"

Inosuke :"Okqu serangan babi!!!!!"

Pertarungan Inosuke, Ayami dengan selendang milik Daki dibantu dengan 2 istri Uzui bernama Makio dan Suma. Lalu muncul tebasan elemen listrik milik Zenitsu dalam mode bobok.

Ditengah pertarungan sebuah ledakan dari atas membuat yg ada disana kaget dan melihat ke atas, selendang itu merasakan hawa 2 pilar siapa lagi Uzui dan juga Taiga yg ada disana. Selendang berhasil kabur dan menyatu dengan Daki, rambut yg awalnya hitam berubah menjadi putih. Taiga, Inosuke, Uzui, Zenitsu dan Ayami tancap gas mengejar selendang itu.

Lanjut di episode selanjutnya .....

Jangan lupa vote :)
Sayonara minna ~

Episode 35. Pertarungan Elok

Author prov ~

Zenitsu, Uzui, Taiga, Ayami, dan Inosuke lagi dalam pengejaran selendang itu, sebenarnya bisa sih pakek teleportasinya Taiga. Tapi butuh tenaga yg banyak untuk memindahkan 5 orang sekaligus. Di tempat Tanjiro ia mulai dirasuki sesuatu bukan kerasukan aing maung .

Mata Tanjiro perlahan berubah seperti merah darah. Daki berusaha kabur dari hadapan Tanjiro naas kaki Daki ditarik dan ditebas oleh Tanjiro.

Tanjiro :"**Nyawa yg telah hilang tidak akan pernah bisa kembali lagi**"

Tanjiro maju menyerang menggunakan pernapasan matahari nya, menebas selendang Daki. Daki merasa kesulitan saat mencoba bergenerasi selendang nya. Nichirin Tanjiro menebas leher Daki akan tetapi leher nya berubah menjadi selendang yg membuat Tanjiro kesulitan memenggal nya.

Tanjiro sudah mencapai batas ia terbatuk batuk saat mendengar suara sang adik perempuannya bernama Kamado Hanako. Kesempatan bagi Daki untuk membunuh Tanjiro, namun kepalanya ditendang oleh Nezuko yg dalam mode marah saat melihat kakak tercinta nya dilukai.

Tiba tiba saja tubuh Tanjiro digendong oleh seseorang, sosok yg mengendong Tanjiro itu membawa nya ke tempat yg jauh dari pertarungan.

..... :"Daijobudesuka Tanjiro?"

Tanjiro :"Taiga nichan!. Aku baik baik saja tapi tidak dengan luka ditubuhku"

Taiga :"Sebentar ya", mengeluarkan kotak kayu seukuran kotak pensil, Taiga membuka kotak kayu itu yg berisi sebuah botol kecil dan suntikkan.

Taiga mengisi suntikan dengan cairan dari botol kecil tadi, dan menyuntikkan nya ke tangan Tanjiro. Tanjiro meringis saat jarum dari suntikkan itu masuk ke dalam kulitnya.

Tanjiro :"Taiga nichan menyuntikkan apa?"

Taiga :"Serum titan. Gak canda canda. Aku menyuntikkan serum obat untuk menyembuhkan lukamu, serum ini buatan Ayami dan Yukira yg ahli membuat racun dan obat"

Tanjiro :"He Ayami neechan dan Yukira neesan bisa membuat racun dan obat seperti Shinobu san?"

Taiga :"Iyap Ayami dan yg lain akan segera datang. Lebih baik kita hentikan Nezuko sebelum kehilangan kendali"

Duo 'T' yaitu Taiga dan Tanjiro kembali ke pertarungan. Taiga menyuruh Tanjiro untuk menenangkan Nezuko yg mengamuk sedangkan ia sendiri berhadapan dengan Daki.

Daki :"Wah lama tidak bertemu yg Taiga Kun", tersenyum saat berhadapan dengan Taiga

Taiga :"Tolong senyumanmu itu membuat ku merinding seperti melihat hantu di empang "

Daki :"Jahat sekali kau mengataiku seperti itu Taiga kun"

Batin Taiga : Ingin sekali ku Ryoiki Tenkai

Taiga :"Tak perlu basa basi lagi. Mari kita mulai sesi baku hantamnya", mengeluarkan nichirin

Ayami :"Ajak gue dong", tiba tiba muncul kyk tuyul //diracun Ayami

Taiga :"Anj-astagfirullah setan kapan lu muncul?!!!!

Ayami :"Barusan :v"

Skip~

Uzui dah dateng dan memenggal palanya Daki, dan Daki nangis sambil manggil kakaknya. Tanjiro udah nenangin adeknya dan adeknya tidur dalam mode loli. Gyuutaro muncul dan memasangkan kepala sang adik, disitu Taiga menyiapkan toa kecil dengan tanda seperti Inumaki. Jaga jaga kalau ada serangan tiba tiba.

Dan benar saja sesuai dugaan Taiga, Gyutaro menyerang menggunakan sabit racunnya.

Taiga :"*Terlempar!!!*"

Gyutaro terlempar dan juga Daki ikut terlempar.

Uzui :"Wo-wow bagaimana caranya kau membuat dua oni itu terlempar?"

Taiga :"Benda yg ku pegang ini disebut dengan pengeras suara berbeda dengan pengeras suara di dunia kami. Pengeras suara ini bisa membuat kata kata yg kita ucapkan akan dilakukan bagi yg mendengar ya misalnya aku mengatakan kata *'Terlempar'* pada 2 oni itu dan hasilnya 2 oni terlempar sesuai dengan kata kata yg kuucapkan"

Uzui :"Souka semudah itu cara menggunakan nya?"

Taiga :"Cara menggunakan nya memang mudah tapi suara mu akan semakin serak"

Ayami :"Dan obat batuk lah obat sementara. Untuk aku membawanya"

Taiga :"Tetap fokus salah satu dari mereka bisa menyerang kapan saja"

Gyutaro :"Hebat hebat sekali kawan dengan kata kata yg kau ucapkan membuatku dan adikku terlempar. Wajah yg tampan tidak cacat sama sekali, hmm lama tidak bertemu ya Hanaya Taiga, Futaka Ayami"

Uzui :"Heee kalian saling kenal?"

Ayami :"Sebelumnya kami pernah bertemu dan bertarung"

Taiga :"Lama juga tidak bertemu Gyutaro. Akhirnya mereka bertiga datang"

Tanjiro :"Maaf kami terlambat"

Ayami :"Kalian tepat waktu kok"

Inosuke :"Mari kita bertarung!!!!"

Uzui :"Wah ini akan semakin elok"

Gyutaro :"Aku ingin tau seberapa kuat kalian bisa mengalahkan kami bedua"

Ayami :"Cih jangan terlalu meremehkan kami"

Taiga :"Mari mulai", senyum devil

Pertarungan kembali terjadi. Ayami, Uzui dan Tanjiro melawan Gyutaro. Taiga, Inosuke dan Zenitsu melawan Daki. Pertarungan mereka membuat bangunan di sekitaran mereka mulai roboh and hancur lebur.

Skip~

Pertarungan selesai Tanjiro, Inosuke, Zenitsu, Uzui, dan Ayami terkena racun sabit milik Gyutaro sedangkan Taiga?. Ia tidak terkena racun akan tetapi mulutnya mengeluarkan darah karna memaksakan memakai pengeras suara saat

bertarung. Beruntung masih ada satu botol obat batuk untuk menahan rasa sakit sementara.

Nezuko sudah menyembuhkan Uzui, Tanjiro, Inosuke dan Zenitsu dengan teknik darah iblisnya kini ia dan Tanjiro sedang berada di tempat kepala kakak beradik oni itu yg lagi bertengkar. Dibelakang ada Ayami dan Taiga nonton live pertengkaran antar kakak beradik itu sebelum jadi abu.

Ayami :"Seru juga ya nonton secara live"

Taiga cuman nangangguk doang dia lagi gak mau ngomong karna tenggorokan nya masih sakit. Tanjiro berbalik melihat Ayami dan Taiga disana duduk di puing puing bangunan.

Tanjiro :"Taiga nichan tidak apa apa kan?"

Taiga nangangguk lagi sambil senyum sama mengelus kepala Tanjiro dan Nezuko menandakan dia baik baik saja.

Ayami :"Dia baik baik saja, untuk kali ini dia tidak bisa berbicara karna tenggorokan masih sakit"

Tanjiro :"Jadi begitu semoga tenggorokan Taiga nichan cepat sembuh"

Taiga :"A-Arigatto", dengan nada berbisik namun masih bisa didengar

Ditempat Uzui and trio istrinya si pawang uler dengan muka tanpa dosa baru sampai saat pertarungan udah selesai. Bang**t emang.

Istrinya ngomel ngomel ke pawang uler gegara telat dateng and gak bantuin, setelah itu datang Ayami dan Taiga yg sekarang mulutnya di perban kayak pawang uler. Si pawang uler kaget dengan mulut Taiga diperban kayak dia, awalnya dia ngira itu orang yg mirip dengan dia.

Obanai :"Apa yg terjadi dengab Hanaya san Futaka san?"

Ayami :"Soal itu sih dia memaksakan diri menggunakan pengeras suara itu padahal sudah mencapai batas tapi masih saja dipaksakan"

Obanai :"Ia tidak bicara sama sekali?"

Ayami :"Gimn dia bisa bicara kalau tenggorokan nya lagi sakit Supri_-"

Obanai :"Supri saha?"

Ayami :"Kembarannya Taiga"

Obanai :"Taiga punya kembaran?"

Taiga :"*OKAKA* "

Obanai :"Apa artinya?"

Ayami :"Tidak setuju"

Uzui and trio istrinya cuman nyimak perbincangan 3 makhluk tersebut.

Segini dulu lanjut di episode selanjutnya....

Jangan lupa vote
Sayonara minna ~

Episode 36. Beautiful Like The Moon

Author prov ~

Malam yang indah bagi sang pilar bulan Ray Yukira gadis berambut putih salju dengan mata berwarna biru kristal berjalan dibawah sinar bulan yg indah.

Sebelum nya saat Yuki dikamar ia dilanda kebosanan alhasil dia memutuskan pergi keluar rumah tak lupa membawa nichirin untuk berjaga jaga jika ada oni yg menyerang nya.

Baju yg dipakai Yukira :

Berjalan santai melewati batu batu untuk menyebrang sungai. Sampailah si tempat yg menurutnya pemandangan nya indah.

Yukira :"Tempat yg tenang dan pemandangan yg indah", duduk si sebuah ayunan

Suasana begitu hening dan tanpa disadari Yukira ada sosok yg mendekati nya, lalu menepuk pundaknya. Sontak Yukira menoleh ke samping siapa yg menepuk pundaknya saat ia sedang asik menikmati ketenangan. Awalnya Yuki terkejut namun saat melihat lebih jelas rasa terkejut dan ingin menyerang sosok itu hilang entah kenama.

Lagi.....

Scroll lagi.....

Lagi yok lagi....

Dikit lagi :)

Yukira :"Kau membuat ku kaget saja Koku san"

Sosok yang bernama Kokushibou atau nama asli saat dia masih menjadi manusia Tsukiguni Michikatsu hanya tersenyum tipis. Walaupun tipis tapi tetep tampan bikin Yukira mo mati ditempat. G //ditabok Yuki.

Kokushibou :"Apa yg kau lakukan disini?"

Yukira :"Bagaimana Koku san sendiri?"

Kokushibou :"Hanya jalan jalan saja dan tidak sengaja aku melihatmu duduk di ayunan"

Yukira :"Souka"

Kokushibou :"Bagaimana denganmu?"

Yukira :"Aku dilanda kebosanan dirumah jadi aku pergi keluar rumah hanya sekedar jalan jalan sama seperti Kokushibou"

Kokushibou :"Biasanya kau membuat boneka jerami?"

Yukira :"Bahan pembuatan boneka jerami habis dan belum sempat membeli lagi. Dan penyebab bahan utamanya habis adalah ulah Kuroto dan Taiga melakukan ritual pemanggil arwah tengah malam_-"

Note : Hampir tiap malam kalau Yukira bosen/jalan jalan pas hari libur ketemu sama Koku. Pas ketemuan mereka suka cerita entah itu cerita tentang masa lalu mereka, cerita kejadian lucu/mengerikan, sedih/kebahagiaan makanya jadi kayak temen akrab :v

Gak ada yg tau kalau Yukira temenan sama iblis bulan atas kec. Taiga, Ayami, Kuroto, dan Riko (Si Pemandu).

Kokushibou :"Kudengar Taiga, Ayami dan yg lain berhasil mengalahkan salah satu dati kami tak lain Gyutaro dan Daki. Apa itu benar?"

Yukira :"Iya itu benar, aku tidak ikut karna terluka akibat bertarung denganmu dan salah satu iblis bencong lampu merah itu"

Kokushibou paham dengan kata kata '*Bencong lampu merah*' tak lain itu adalah Douma. Yukira menyebut Douma seperti bencong di lampu merah karna sifatnya yg lebay gitu :v.

Kokushibou :"Jika semua selesai apa kau dan teman temanmu kembali ke dunia kalian berasal?"

Yukira :"Pemikiran ku tidak"

Kokushibou :"Hm?. Tidak?"

Yukira :"Sebelum kesini kami sudah tiada bisa dibilang mati konyol khusus untuk Ayami dan Kuroto. Kami kesini seperti bereinkarnasi, jika semua selesai kami tidak akan bisa kembali karna diri kami disana sudah '*mati*'"

Kokushibou :"Apa yg akan kau lakukan setelah semuanya berakhir?"

Yukira :"Menikmati kedamaian tanpa ganguan iblis itu yg akan ku nikmati. Ada sesuatu yg ingib kulakukan, ini kehendakku sendiri dan aku akan meminta izin Oyakata sama"

Kokushibou :"Melakukan sesuatu?. Apa itu?"

Yukira :"Kau pasti tau kalau kau mati dikalahkan beberapa orang pemburu iblis, tapi kau tidak pernah merasakan kebahagiaan saat masih menjadi manusia. Dan kita bertemu di sungai lalu menjadi teman akrab, bagi orang lain aneh jika manusia berteman dengan iblis tapi tidak bagiku. Tidak peduli kau ini iblis atau apa kau tetap temanku walaupun umur kita beda jauh"

Yukira berdiri dan berjalan untuk pergi tapi sbelum itu dia berbalik menatap Kokushibou yg masih bediri di samping ayunan.

Yukira :"Sudah kuputuskan aku akan membuatmu menjadi manusia lagi"

Kokushibou terkejut dengan perkataan Yukira barusan. Dilihat dari wajah, sanyuman dan juga tekad Yukira untuk merubahnya menjadi manusia tidaklah bohong sama sekali.

Kokushibou :"Yukira..... Arigatou", tersenyum ke arah Yukira

Yukira :"Tidak perlu berterima kasih seperti itu", membalas dengan senyumannya.

Kokushibou :"Yukira....."

Yukira :"Ya?"

Kokushibou mendekat dan mengelus surai outih salju Yukira dengan lembut.

Kokushibou :"***Anata wa tsuki no y ni utsukush*** (*Kau cantik seperti bulan*)"

Kata kata keluar dari Kokushibou berhasil membuat wajah Yukira merah seperti tomat. Ia langsung pergi tak lupa melambaikan tangan ke Kokushibou yg masih diam sambil tersenyum saat melihat wajah Yukira memerah seperti tomat dan menurutnya sangat lucu seperti kucing.

Yukira kembali dan berlari menuju kamar, sampai dikamar langsung merebahkan tubuhnya dikasur. Mencoba untuk tidur akan tetapi tidak bisa karna teringat kata kata Kokushibou.

Yukira :"Sejak kapan dia bisa menggombal seperti itu?!!!!", teriak Yuki di dalam selimutnya.

Yooo di episode ini spesial buat Kokushibou and Yukira . Gak tau kenapa author ngeship mereka berdua xixixi

Btw author dah publiks cerita nih

Bisa dicek

Jangan lupa vote
Sayonara minna ~

Episode 37. Otw Desa Penempa

Author prov ~

Pagi sebelum matahari terbit dari timur Yukira dan Ayami sedang berada di halaman belakang, mereka sedang membuat kerajinan dari jerami apa lagi kalau bukan boneka jerami yg bisa dibuat santet. Mereka asik dalam kegiatan yg mereka lakukan, di dapur terlihat Riko sedang memasak ditemani 4 burung milik Yukira dkk (Naruto, Midori, Shiro, dan Bara).

Bener gak sih?. Soalnya author lupa :v

Seorang pemuda berambut hitam bermata hijau baru saja bangun dari tidurnya, pemuda itu mengusap iler di ujung bibirnya. Ia berjalan menggeser pintu kamar, lalu menuju ke dapur.

Riko :"Kau sudah bangun?", menyadari kedatangan Taiga

Taiga :"Iya baru saja, apa Yukira dan Ayami belum bangun?"

Riko :"Mereka sudah bangun sebelum aku, sekitar jam 2 pagi"

Taiga : Terkejut "2 Pagi?!"

Riko : Mengangguk "Sekarang mereka di belakang rumah sedang membuat kerajinan"

Batin Taiga : Dan kerajinan itu adalah membuat boneka santet

Taiga pergi meninggalkan dapur menuju ke halaman belakang menemui Yukira dan Ayami. Sampai di sana ia melihat Yukira dan Ayami asik dengan kegiatan mereka.

Taiga :"Lebih baik membangunkan si kebo aja lah"

Si Kebo = Kuroto

Sampai di depan pintu kayu milik Kuroto, Taiga menarik nafas lalu menggeser pintu kayu itu dengan kencang sampai sampai mau copot :v. Terlihat Kuroto masih tidur nyenyak, masih berada di dalam mimpi nya :v.

Kembali ke Yukira dan Ayami

Yukira :"Ayami"

Ayami :"Ya?"

Yukira :"Aku ingin membuat obat mengubah iblis menjadi manusia"

Ayami :"Eh?. Apa itu untuk Nezuko?"

Yukira : Mengangguk "Tidak hanya Nezuko aku juga akan membuat lagi untuk Tamayo dan Yoshiro dan satu iblis lagi"

Ayami :"Siapa itu?"

Yukira :"Aku harap kau tidak terkejut"

Ayami :"Untuk apa aku terkejut Yuki"

Yukira :"Terserah mu saja deh"

Ayami :"Jadi siapa yg akan kau ubah menjadi manusia selain Tamayo, Yoshiro dan Nezuko?"

Yukira : Menghela nafas pelan "Dia.....

Lagi yok lagi.....

Dikit lagi.....

Bisa yok bisa.....

Yukira :"Koku san"

Ayami : Terkejut "A-aku tak salah dengar kan Yuki?"

Yukira :"Mau ku tampol?", di tangan kanan dah bawa golok entah dapet dari mana

Ayami :"Tenang tenang, jangan nampol gue pakek tu golok entah lu dapet dari mana. Kau sungguh ingin mengubah nya menjadi manusia?"

Yukira nganggguk

Ayami :"Apa kau sudah bilang padanya?"

Yukira :"Sudah"

Ayami :"Apa dia setuju?", penasaran

Yukira :"Iya dia malah senang saat aku mengatakan itu dan dia juga bilang padaku kalau-", wajah mulai memerah

Ayami :"Apa itu apa itu?", tingkat kepo nya muncul

Yukira mendekatkan mulutnya ke telinga Ayami dan berbisik, seketika Ayami terkejut + bahagia.

Ayami :"Tanda tanda kalau ada yg mau jadi sepasang kekasih nih", goda nya ke Yuki

Yukira :"AYAMI!!!"

Ayami :"Hahahaha hanya bercanda Yuki, lihat wajahmu seperti kepiting rebus hahaha", ngakak guling guling

Yukira :"Sudah Ayami", memalingkan wajahnya

Ayami :"Baik baik, jujur saja padaku dia menyukaimu atau kau yang menyukainya?", dengan senyum (Baca : Senyum setan)

Yukira :"Nande kau bertanya seperti itu baka? "

Ayami :"Aku hanya penasaran saja"

Yukira :"Aku ingin tanya padamu kau menyukai si angin tornado itu kan?"

Ayami :"Angin tornado?. Siapa yg kau maksud?"

Yukira : Senyum devil khas nya "**Shi-Na-Zu-Ga-Wa Sa-Ne-Mi**"

Ayami :"Bisa tidak menyebut kan namanya tanpa penekanan?"

Yukira :"Tidak"

Ayami :"Soal itu sih antara aku suka atau tidak aku juga tidak tau, mungkin aku berada di antara 2 kata itu?"

Yukira :"2 kata?. Maksudmu ***Iya*** atau ***Tidak*** begitu?"

Ayami hanya angguk doang.

Yukira :"Sebenarnya aku juga sama seperti mu"

Ayami :"Kau menyukai Koku?"

Yukira :"Saat ini bisa dibilang iya", sambil mengalihkan wajah ke arah lain agar tidak terlihat kalau wajah Yukira sedang memerah saat ini

Ayami :"Aku akan membantu dan mendukung mu"

Yukira :"Ha? Maksud?"

Ayami :"Aku akan membantu mu dan mendukung mu", tersenyum

Yukira :"Souka, arigatou Ayami", ikut tersenyum

1 detik

2 detik

3 detik

4 detik

5 detik

"KYYYAAAAHHHHHH!!!!!!!!!!!!!!!!!"

Sebuah suara teriakan maut dari dalam rumah membuat Yukira dan Ayami noleh ke arah rumah tentunya gak mungkin noleh ke arah kuburan :v. Yukira dan Ayami masuk kedalam dan pergi ke kamar Kuroto, karna asal teriakan itu dari kamar Kuroto pemuda berambut ungu.

Ayami :"Apa yg terjadi disini?. Lah To ngapain lu naik di atas lemari?. TURUN CEPAT!!!!!!!"

Kuroto :"Gimana mau turun kalau Taiga megang makhluk laknat Ayami!!!!!"

Yukira :"Apa yg kau pegang Taiga?"

Taiga :"Oh ini", sambil menunjukkan sesuatu di tangannya

Terlihat sebuah gambar kuntilanak atau lebih tepatnya video kemuncullan kuntilanak, Yukira dan Ayami terkejut namun tidak berteriak. Lantas Yukira dan Ayami saling bertatap pan seakan mengingat kalau Kuroto takut dengan hantu tak lain Poci dan juga Mb Kunthi.

Setelah itu Kuroto turun dari atas lemari. Mereka berempat berencana pergi ke desa penempa untuk mengasah nichirin mereka agar lebih tajam saat melawan oni. Mereka berangkat dengan bantuan salah satu gagak mereka berempat.

Sampai di sini dulu lanjut di episode selanjutnya.....

Jangan lupa vote
Sayonara minna ~

Episode 38. Nyantuy Dulu Sebelum War

Kuroto prov~

Hai gaes bersama saya Dan Kuroto yg sangat sangat tamvan segalaksi :v //digolok Author menggantikan author yang lagi pusing karna tugas. 3 soal tapi bercabang kayak akar pohon :v, mana author lagi puasa lagi.

Tanpa berlama lama kita langsung ke TKP :v.

Aku, Ayami, Yukira, dan Taiga sudah sampai di desa penempa btw kami datang seminggu sebelum Tanjiro :v. Kami berempat bertemu dengan sang kepala desa ini, setelah itu kami diantar menuju ke penginapan.

Aku dan Taiga pergi menuju pemandian air panas, berbeda dengan Ayami dan Yukira mereka pergi bersama seorang penempa menuju ke tempat penanaman obat obatan. Di pemandian air panas.

Taiga : Yuki dan Ayami tidak ikut?"

Kuroto :"Mereka pergi bersama salah satu penempa"

Taiga :"Pergi kemana?"

Kuroto :"Mars"

Taiga :"To jan bikin gue emosi"

Kuroto :"Pergi ke taman katanye"

Taiga :"Taman ape?"

Kuroto :"Taman burung ape tu man. Gak canda, taman obat obatan"

Taiga :"Baru tau kalau di desa penempa ini ada taman yg dipenuhi dengan tanaman obat"

Kuroto :"Begitu juga dengan ku. Ne saat kakek gayung dan ikan pepes muncul kau mau melawan yang mana?"

Taiga :"Hmmm aku sih pecahan dari kakek gayung. Bagaimana dengan mu To?"

Kuroto :"Mungkin aku juga sama"

Ditempat lain Yuki, Ayami dan salah satu penempa sampai di tujuan yg dimaksud.

Ayami :"Wah baru kali ini ada tanaman obat selengkap ini"

Yukira :"Iya kita bisa membuat obatnya"

Ayami :"Kau benar Yuki"

Penempa yg mengantar :"Silahkan ambil tanaman sesuka kalian, aku harus kembali permisi"

Ayami :"Ha'ik hati hati. Ne Yuki"

Yukira :"Nande?"

Ayami :"Jika duo babu muzan datang menyerang desa ini kau mau bertarung melawan siapa?. Kakek gayung kah?. Atau ikan pepes?"

Yukira :"Xixixixi~ pertanyaan yang bagus sekali Ayami xixixixi. Aku akan melawan kakek gayung saja"

Ayami :"Jika kau kakek gayung, aku akan membantu Mui chan melawan si ikan pepes"

Yukira dan Ayami kembali dengan membawa keranjang penuh dengan tanaman obat yg mereka petik.

Kuroto :"Wah banyak sekali tanaman obatnya"

Taiga :"Untuk apa kalian mengumpulkan tanaman obat sebanyak ini?"

Ayami :"Kami akan membuat obat pengubah iblis jadi manusia. Kami sudah mendapatkan sempel darah iblis yg ingin kami jadikan manusia"

Kuroto :"Wah hebat, semoga beruntung ya"

Ayami :"Ayo Yuki ke pemandian air panas"

Yukira hanya mengangguk lalu mengikuti Ayami dari belakang. Malam tiba setelah makan malam kami berempat duduk di teras melihat bintang dan bulan menghiasi langit

malam. Tidak ada gangguan makhluk seperti oni yg mengganggu ketenangan desa penempa.

Ayami :"Langit nya indah ya"

Taiga :"Bulan juga tak kalah indah"

Kuroto :"Apa yg dilakukan Tanjiro dan yg lain sekarang ya?"

Yukira :"Aku juga tidak tau"

Ayami :"Ges we punya cerita"

Taiga :"Wih apaan tuh?"

Ayami :"Kemaren we nemu kolor gambar h*ll* ki**y"

Yukira :"Hahahahahhahahsh kolor siapa tuh?. Btw warnanya apa? ", tertawa guling guling ampek jatuh ke tanah

Ayami :"Pink "

Yukira :"Sialan mengakak "

Kuroto :"Nemu tu kolor pink h*ll* ki**y dimana Mi?"

Ayami :"Kamar mandi kalau gak salah"

Taiga :"Gimn ceritanya?"

Ayami :"Jadi seminggu setelah insiden di distrik udah dapet misi sampek tengah malem. Pas pulang dari misi mau ke toilet di pintu ada sesuatu yg gantung gitu. Karna penasaran ku tarik dan ternyata we nemu kolor gambar h*ll* ki**y warna link :)"

Yukira :"Habis itu?"

Ayami :"Habis dari kamar mandi pas mau masuk kamar kebetulan berpapasan sama Riko, nah gue tanya ke Riko ni kolor warna pink punya siapa. Riko jawab dan jawabannya bikin ngakak"

Kuroto :"Jawaban nya apa Mi?"

Ayami :"Tu kolor yg gue temuin punya Taiga "

Kuroto dan Yukira :"Hahahahahhahahahahahhahahahahahahahahha"

Semua tertawa kecuali Taiga yg menahan malu karna kecerobohan nya. Puas tertawa mereka masuk dan tidur.

lanjut di episode selanjutnya....

Jangan lupa vote
Sayonara minna ~

Episode 39. Ikan Pepes Kakek Gayung

Halo author gak up ni book dari kapan ya?. Author lupa :) hehehe

Langsung aja gih

Author prov ~

Ayami dan Yukira sedang jalan jalan keliling desa penempa buat hilangin rasa bosan, dan kebetulan mereka berpapasan dengan Tanjiro.

Ayami :"Oh Tanjiro kun!"

Tanjiro :"Oh Ayami neechan, Yukira neesan kalian juga ada disini?"

Yukira :"Iya kami disini sudah lumayan lama"

Tanjiro :"Ngomong ngomong kalian kesini untuk menempa pedang kalian?"

Ayami :"Iyap kami juga meminta penempa membuatkan beberapa kunai dan paku"

Tanjiro :"Paku?. Untuk apa?"

Yukira :"**SANTET**", sambil nunjukkin senyum iblis

Batin Tanjiro : Wajah Yukira neesan mengerikan

Batin Ayami : Yukira benar benar seperti dukun yg mendapatkan target santet nya

Yukira :"Kau kesini untuk mencari Haganezuka Tanjiro?"

Tanjiro :"Iya karna aku ingin dibuatkan nichirin olehnya tapi kata kepala desa dia tidak ada di desa ini"

Yukira :"Souka ne~ lebih baik kau pergi ke tempat pemandian air panas untuk menghilangkan rasa capek mu"

Ayami :"Dan tempatnya ada disana", sambil menunjuk arah ke tempat pemandian air panas

Tanjiro :"Arigatou jaa nee~"

Diperjalanan menuju pemandian air panas Tanjiro bertemu dengan Mitsuri pilar cinta.

Mitsuri :"Tanjiro kun!!!!", berlari ke arah Tanjiro

Tanjiro :"Ah hati hati nanti dadamu bisa tumpah"

Mitsuri :"Dengar dengarkan aku diabaikan, aku mengapa nya tapi dia mengabaikanku!!!. Padahal aku ini seorang pilar!!, semua energi yg kudapatkan dari pemandian air panas sudah habis"

Tanjiro :"Ano sepertinya warga desa sudah selesai memasak makan malam, kudengar mereka memasak jamur matsutake"

Mitsuri :"Wah bernarkah?. Kalau begitu aku pergi dulu", pergi sambil nyanyi gak tau nyanyi apa yg penting bukab nyanyi dengan lirik "Ada mbah dukun ". Gak

Sampai di pemandian air panas Tanjiro nemu gigi copot, pemilik gigi itu milik Genya adeknya Sanemi pilar angin. Okeh author lagi males ketik panjang . Terjadi gelut bentar habis itu Tanjiro balik ke penginapan desa itu ketemu Mitsuri terus makan bareng dan disitu ada Yukira, Ayami, Kuroto, dan Taiga juga ikut makan bareng.

Pagi harinya Tanjiro dan Taiga berjalan dan mereka melihat keributan antara anak memakai topeng dan juga seorang pemburu iblis berambut hitam bagian bawah berwarna mint.

Tanjiro :"Itu kan?"

Taiga : Noleh "Oh Tokito kun pilar termuda diantara 13 pilar"

Tanjiro :"13 pilar?!"

Taiga :"Kau lupa kalau kami berempat juga pilar, makanya yg awalnya pilar hanya 9 orang jadi 13 orang"

Tanjiro :"Be-begitu. Ngomong ngomong berapa usia Tokito san?"

Taiga :" 1 tahun lebih muda darimu Tanjiro. Jika usiamu 15 th maka Tokito kun berusia 14th "

Tanjiro :"Hee??!!!. Diusia 14th sudah menjadi pilar?!!!. Hebat"

Taiga :"Tokito Muichiro seorang pilar kabut"

Terlihat anak bertopeng bernama Kotetsu tidak mau memberikan kunci kepada Muichiro dan Muichiro langsung memukulnya dan menarik baju Kotetsu untuk memberikan kunci. Tanjiro dan Taiga mencoba menghentikan mereka namun sayang tidak bisa, hingga aura mengerikan muncul di sekitar mereka.

Yukira :"**Oya oya ada keributan apa disini?**"

Taiga, Tanjiro, Muichiro, Kotetsu :"Yuki/Yukira neesan/Ray-san/Ray-sama!"

Yukira :"**Apa yang terjadi disini?** ", masih memasang senyum malaikat maut nya

Tanjiro :"Ano-begini"

Tanjiro menceritakan semua dari awal sabang sampai merauke, dan Yukira mangut mangut doang dia paham apa yg diceritakan Tanjiro.

Yukira :"Mui chan jika kau ingin meminta sesuatu mintalah baik baik jangan seperti ini. Jika kau meminta dengan cara kekerasan tentu Kotetsu tidak akan memberikan kuncinya, apa kau paham Mui chan?"

Muichiro :"Paham", sambil nunduk

Batin Muichiro : Baru pertama kali ini aku diceramahi Yukira san :(

Yukira :"Sekarang minta maaf pada Kotetsu"

Muichiro :"Maaf"

Batin Tanjiro dan Taiga : Sesingkat itukah meminta maaf?

Yukira :"**Mui chan minta maaf yang benar jika tidak kau tidak akan kuizinkan berkunjung ke rumah ku**"

Muichiro :"Ba-baik aku minta maaf karna sudah kasar padaku apa aku bisa meminta kuncinya?"

Kotetsu :"Te-tentu ini"

Muichiro :"Terimakasih"

Yukira :"Nah kalau begini kan bagus ah ya bagaimana kalau kita berlatih bersama aku sudah memanggil Ayami dan Kuroto"

Taiga :"Ide bagus"

Genya :"Ano apa aku boleh ikut?"

Tanjiro :"Tentu saja kita akan berlatih bersama sama"

Yukira :"Kau tidak keberatan kan Mui chan?. Berlatih bersama itu sangat menyenangkan"

Muichiro :"Sama sekali tidak", senyum ke arah Yuki

Yukira :"Wajahmu seperti anak kucing", mencubit pipi Mui

Muichiro :"Sakit Yukira san"

Yukira :"Hehe gomen"

Skip malem penyerangan ~

Hantengu udah kebelah jadi 2 oleh Muichiro dan saat itu Yukira muncul diikuti Taiga, Ayami, dan Kuroto. Oni membawa kipas kayak daun pisang. Gak . Itu melempar Mui dengan kipasnya sangat jauh, melihat itu Ayami menyusul Muichiro.

Hantengu kembali kebelah lagi membuat Tanjiro dan yang lain kewalahan hingga Hantengu bergabung menjadi satu.

Yukira :"Tanjiro!!!!.Genya!!!!. Taiga!!! Cari tubuh aslinya percuma jika kita menebasnya. Cara satu satunya tebas tubuh aslinya cefattt!!!!!!"

Taiga :"Gak usah ngegas lah Ki!!!!"

Yukira :"Situ juga ngegas govlok! "

Taiga :"Lah kok ngamok?!"

Kuroto :"Cepat kalian pergi jangan berdepat terus!!!", melerai + memukul kepala sahabatnya tak lain Taiga dan Yukira

Mitsuri datang membantu, di sisi lain Ayami dan Muichiro terkena racun milik Gyokko. Mereka kembali menyerang Gyokko, Muichiro mendapatkan ingatannya dan juga membangkitkan demon slayer mark nya begitu juga Ayami. Disisi lain Taiga, Mitsuri, Yukira, dan Kuroto juga membangkitkan demon slayer mark mereka.

Hantengu dan Gyokko berhasil dikalahkan dan Nezuko berhasil menaklukkan matahari. Semua bahagia dan berpelukan seperti teletabis.

Ayami :"Akhirnya ya"

Kuroto :"Iya, oiya bagaimana dengan rencana yg akan kita lakukan?"

Yukira :"Kita akan rencanakan besok malam dan juga malam itu kita akan meminta izin Oyakata sama"

Taiga :"Jika para pilar tak setuju tidak apa apa, kita bisa keluar dari organisasi dan menjadi pemburu iblis bayang bayang lagi"

Ayami :"Aku sih tak apa apa menjadi pemburu iblis bayang bayang"

Kuroto :"Begitu juga denganku"

Hei hei hei penasaran gak nih maksud pembicaraan Yukira dan teman teman?. Pasti ada yg penasaran kan :). Btw tangan author gatel lagi nih dan publiks cerita baru hehe :)

Jan lupa mampir ya :). Yang gak mampir ku santet. Gak

Jangan lupa vote sampai ketemu di episode selanjutnya...

Dadada....

Episode 40. Kembali menjadi Manusia

Author prov ~

Malam hari di sebuah kediaman yg tersembunyi didalam hutan, dimana hutan itu dilindungi sebuah pelindung agar tidak ada oni yg bisa masuk. Di dalam kediaman ada Riko, Yukira, Kuroto, Ayami, Taiga, Tanjiro dkk (Tanjiro, Zenitsu, Inosuke, Kanao, Genya) dan Nezuko sedang duduk melingkar di dojo (Tempat latihan).

Yukira :"Ini", memberikan botol berisi cairan kepada Tanjiro membuat Genya, Kanao, Inosuke, dan Zenitsu penasaran

Tanjiro :"Apa ini?"

Yukira :"Obat penawar untuk Nezuko. Aku juga memberikan itu pada Nona Tamayo dan Yoshiro, penawar itu khusus untuk iblis"

Genya :"Apa yg akan terjadi jika iblis meminum cairan itu?", tanya nya bingung

Ayami :"Mereka yg meminun akan kembali menjadi manusia"

Semua yg ada disana terkejut kec. Kuroto, Taiga, Ayami, Yukira, dan Riko.

Zenitsu :"Tidak mungkin?!"

Kanao :"Itu artinya Nezuko chan akan menjadi manusia lagi?"

Ayami :"Yosh tepat sekali"

Tanjiro :"Nezuko minumlah"

Nezuko pun meminum cairan yg diberikan Yukira, reaksi awal seperti orang kesakitan namun setelah itu.....

Genya :"Woah gigi taringnya tidak ada"

Kanao :"Kukunya tidak tajam lagi"

Nezuko :"Onichan"

Tanjiro :"Huwaaaa Nezuko!!!!!. Syukurlah kau kembali menjadi manusia lagi!!! ", memeluk Nezuko

Nezuko :"Iya", membalas pelukan sang kakak

Genya, Kanao, Zenitsu, Inosuke dan yg lain ada disitu terharu.

Riko :"Sepertinya kerja keras kalian berdua tidak sia sia ya Yukira Ayami"

Tanjiro :"Arigatou Yukira neesan, Ayami neechan sudah mengembalikan Nezuko menjadi manusia lagi"

Yukira dan Ayami :"Sama sama Tanjiro"

Kuroto :"Ne bukannya ada satu iblis yg ingin kau berikan ini bukan, Yukira?"

Tanjiro :"He?. Satu iblis lagi?"

Ayami :"Iyap dan dia sudah ada di depan pelindung nah Kuroto, Taiga jemput dia"

Taiga :"Lah kok kita?"

Ayami :"Yaiyalah kalian masa setan yg gue suruh buat jemput dia ke sini. Dah sana cepet"

Kuroto dan Taiga :"Iya iya"

Note :

Kediaman tersembunyi yg hanya di ketahui Riko, Yukira dkk, dan Tanjiro dkk selain mereka tidak ada yg tau. Kediaman itu biasanya digunakan bersantai dan juga berlatih. Letaknya berada di tengah tengah hutan yg indah, dikelilingi sebuah pelindung agar tidak ada oni yg masuk.

Kuroto dan Taiga sampai di depan perisai pelindung pembatas antara jalan masuk menuju hutan. Mereka berdua keluar dari perisai untuk menjemput orang atau lebih tepatnya oni.

Taiga :"Gomennasai ne anda pasti menunggu lama"

..... :"Tidak aku baru sampai disini"

Kuroto :"Masuklah aku sudah membuka pintu perisai ini"

Mereka bertiga pun menelusuri hutan untuk kembali ke kediaman yg berada si tengah hutan.

..... :"Apa disini tidak ada oni?"

Taiga :"Tidak ada sama sekali hanya kau yg oni yg ada disini, tapi tak lama lagi kau berubah"

Kuroto :"Apa yg lain tau kalau kau kabur dari markas?"

..... :"Tidak aku tidak kabur, aku hanya bilang untuk berburu pemburu iblis cukup lama dan tidak akan kembali ke markas"

Kuroto :"Mereka percaya?"

..... :"Ya termasuk Muzan sama sendiri"

Taiga :"Wow aku tidak menyangka raja iblis itu percaya dengan perkataan mu"

Kuroto :"Kita sampai"

Kuroto menggeser pintu sambil mengucapkan salam.

Kuroto :"SALAMUALAIKOM!!!!!!!!!!!!!", teriak Kuroto kayak toa masjid

3 detik kemudian

Sring.....

Deg....

Sebuah pisau dapur hampir mengenai telinga Kuroto, dan pelakunya sedang berdiri dengan senyuman pyskopath. Kuroto hanya bisa tersenyum kaku melihat senyuman milik sahabat nya ini.

Ayami :"**Sudah Kubilang Jangan Berteriak Saat Mengucapkan Salam** "

Kuroto :"Go-gomen", sambil sujud takut nyawanya melayang

Ayami :"Ara kau datang rupanya, masuklah Yukira dan yg lain menunggu"

..... :"Yang lain?"

Taiga :"Kau akan tau"

Mereka pun masuk ke ruangan atau bisa dibilang sebuah dojo latihan. Ada Yukira, Riko, dan Tanjiro dkk. Kedatangan Kokushibou membuat Tanjiro dkk terkejut dan ketakutan.

Tanjiro :"Yukira neesan bu-bukankah dia?"

Yukira :"Kalian tidak perlu takut Koku san tidak akan menyakiti kalian, kami adalah teman"

Tanjiro Dkk :"APA?!!!!!. TEMAN?!!!!!!"

Riko :"Sepertinya kau harus menjelaskan pada mereka Yukira"

Yukira :"Ya kau benar Riko"

Yukira menjelaskan pada mereka ini, itu, dan ini sampai mereka mengerti. Yukira juga menceritakan saat ia meminta izin pada Oyakata sama, awalnya Oyakata sama dan keluarga nya tidak percaya tapi saat Yukira menjelaskan semuanya Oyakata sama pun percaya dan mengizinkannya.

Genya :"Aku tidak meyangka Ray san melakukan semua ini"

Yukira :"Aku tidak bisa melakukan semua sendiri tanpa batuan mereka", menoleh ke arah Riko, Kuroto, Ayami, dan Taiga

Zenitsu :"Bukankah itu melanggar kode etik?"

Yukira :"Iya tapi ada saatnya kalian harus melanggar kode etik itu"

Skip~

Kokushibou telah menjadi manusia lagi semua yg ada disana senang sampai sampai Tanjiro, Nezuko, Zenitsu, Genya, Inosuke, dan Kanao memeluknya dan membuatnya kaget tentunya. Yukira, Ayami, Riko, Kuroto, dan Taiga hanya tertawa melihat kelakuan mereka.

Michikatsu :"Mulai sekarang jangan memanggil ku dengan nama Kokushibou lagi"

Tanjiro :"He?. Memang kenapa?"

Michikatsu :"Karna nama asliku Tsukiguni Michikatsu"

Ayami :"Agar lebih gampang panggil saja dengan 'Michi san' mudah diingat bukan?"

Taiga :"Michi san?. Cocok juga"

Kuroto :"Iya cocok tapi agak lucu gimn gitu pfff~", nahan bengek

Michi :"Dasar anak kurang ajar "

Kuroto :" "

Michikatsu pas jadi manusia :

Segini dulu lanjut di episode selanjutnya.....

Jangan lupa vote
Sayonara minna ~

Episode 41. Kolor Kesayangan Taiga Ilang

Keinget cerita Ayami yg nemu kolornya Taiga :)

Author prov ~

Pagi yg cerah di hari libur Yukira, Riko, dan Michikatsu sedang sibuk di dapur membuat sarapan pagi tentunya. Ayami lagi jemur pakaian di halaman belakang sekalian nyantuy nonton 'Suara Hati Seorang Murid yg Selalu di Hutang Tugas' di laptop sambil rebahan and nyemil.

Beralih ke seorang lelaki dengan tinggi 183 cm, berambut hitam, mata berwarna hijau baru saja bangun dari mimpi indahnya yg melamar perempuan cantik namun ternyata ia malah melamar sapinya si Rajo anaknya Uncle Muthu . Di tebas Taiga

Taiga pergi ke kamar mandi untuk mandi ya mandilah masa ngepet. Selesai mandi sebelum membuka pintu kamar mandi ia menutup bagian bawah dengan handuk punya Riko, dia minjem sedangkan punyanya dia?. Dibakar sama Ayami gak tau gimn ceritanya tu handuknya Taiga dibakar sama Ayami

Taiga ke kamar makek kaos warna hijau kesukaan nya, sama pakek celana pendek warna hijau hitam. Ia pun keluar dari kamar menuju ke dapur, kedatangan nya disadari oleh perempuan berambut putih salju, mata berwarna biru kristal memakai baju warna biru putih, dengan rok pendek warna biru tua motif kotak, memakai leging hitam.

Note : Mereka memakai pakaian modern dari dunia mereka cuman saat di rumah doang. Yg tanya dimana dapet pakaian modern dari dunia mereka, mereka dapet dari si Riko

Yukira :"Oh kau sudah bangun?"

Taiga :"Ya barusan, ngomong ngomong mana Ayami?"

Michikatsu :"Dia sedang menjemur baju"

Michikatsu disini juga pakek pakaian modern ya gaes . Kaos lengan pendek warna ungu tua, kaos polos lengan panjang warna hitam, pakek celana olahraga warna hitam ada garis ungu. Bayangin aja ya

Riko :"Apa Kuroto belom bangun?"

Taiga :"Belum dia masih tertidur di kamar, mau kubangunkan tapi gak tega"

Skip~

Ayami nongol ikut sarapan setelah selesai jemur and nonton 'Suara Hati Seorang Murid yg Selalu di Hutang Tugas'. Selesai sarapan Ayami lanjut nonton bareng sama Yukira, Michikatsu dan Taiga. Sedangkan Riko pergi ke pasar buat beli bahan makanan bukan beli buat sesajen.

Kali ini Ayami, Yukira, Michikatsu, dan Taiga bukan menonton 'Suara Hati Seorang Murid yg Selalu di Hutang Tugas' melainkan menonton 'Ikatan Cinta'. Hayo disini siapa yg suka nonton?. Author gak pernah nonton karena TV selalu di ambil alih sama adek author dan author kalau nonton tv aja pas adek tidur :).

Karna bosan Taiga memilih ke kamar gak tau mau ngapain, sedangkan Ayamu, Yukira, Michikatsu?. Mereka bertiga masih asik nonton 'Ikatan Cinta'.

Taiga sampai dikamar baru rebahan ia keingetan sesuatu, sesuatu yg tak lain adalah kolor kesayangan nya tentunya. Taiga nyari di lemari, nyari dari pojok ke pojok lemari. Udah 10 menit nyari tapi tu kolor kagak ketemu.

Taiga :"Mana sih tu kolor, perasaan kemarin di jemur sama Riko seharusnya ada dilemari tpi kenapa gak ada?. Apa jangan jangan di jemur lagi karna kotor habis kena sesuatu?"

Taiga pergi ke luar lebih tepatnya ke halaman belakang nyari kolor kesayangan nya. Pas dicari tetep gak ada, okeh Taiga dah capek nyari kolor kesayangan nya itu. Ia pun balik ke ruang keluarga dimana si trio masih asik nonton 'Ikatan Cinta' sambil nyemil and rebahan.

Taiga :"Oy ada yg liat kolor gua gak?"

Ayami :"Kolor yg mane pulak?", masih fokus ke laptop

Taiga : Menghela nafas "Kolor yg pernah lu temuin di pintu kamar mandi"

Ayami berbalik menatap Taiga dengan tangan kanan memegang keripik kentang.

Ayami :"Lah bukannya udah dicuci sama Riko kan?"

Taiga :"Iya tapi di lemari kagak ada"

Yukira :"Udah lu cari di setiap sudut lemari sama kamar?"

Taiga :"Udah"

Michikatsu :"Jemuran baju di halaman belakang sudah?"

Taiga :"Udah tapi tetep gak nemu. Apa gue nanya ke Riko kalik ya? "

Ayami :"Kalau nanya ke Riko sih Riko juga gak bakal tau"

Taiga :"Iya juga ya. Apa di maling orang?"

Yukira :"Kagak mungkin ada maling yg masuk cuman nyuri kolor kesayangan mu, kolor lu aja warna pink gambar he**o ki**y siapa yg mo maling kolor kayak gitu. Biasa seorang maling yg mengenakan sarung untuk menutupi wajah buriknya cuman tertarik dengan harta kayak emas, uang dll"

Ayami :"Kalau malingnya ternyata mukanya ganteng kayak Kakashi gmn dong?"

Yukira :"Itu bisa dibicarakan", sambil nyeruput es teh

Taiga :"Mending lu bertiga batuin gue buat nyari tu kolor gih, tu kolor kesayangan gua"

Ayami, Yukira, Michikatsu :"Gih Nyai"

Taiga :"Mau gue timbuk pakek golok atau Ryoiki Tenkai?", gak sudi kalau di panggil Nyai

Ayami, Yukira, Michikatsu :"Kubur diri ae"

Mulailah mereka mencari kolor kesayangan Taiga, mereka bahkan nyari sampai keluar rumah. Gak peduliin pakaian yg menurut orang lain aneh, mereka mah bodo amat. Justru ada yg terpesona dengan ketampanan Michikatsu mantan oni yg pakai pakaian aneh.

Mereka bahkan nyari ampek pasar gaes :v, btw karna banyak yg ngeliatin Michikatsu membuatnya risi dan memilih nunduk dan tangan kanannya megang ujung lengan pakaian Yukira. Kayak anak kecil yg gak mau kehilangan emaknya :v

Mereka berempat bertemu Riko yg lagi jalan.

Riko :"Loh kalian ngapain kesini?. Dan pakaian kalian kan, seharusnya-"

Ayami :"Itu tidak penting kita lagi nyari itu", mendekat ke Riko lalu berbisik. "Kolirnya Taiga"

Riko :"Lah bukannya udah dicuci terus ku taruh di lemari?"

Taiga :"Kagak ada pas gue buka lemari :("

Riko :"Udah di cari setiap sudut di kamar sama rumah?"

Yukira :"Udah tapi gak nemu sama sekali"

Riko :"Itu dari tadi kenapa nunduk?", nunjuk Michikatsu

Taiga, Ayami noleh begitu juga Yukira yg baru sadar kalau Michikatsu megang ujung lengan pakaiannya.

Michikatsu :"Tidak apa apa", sambil buang muka

Mereka memutuskan kembali ke rumah, dan saat masuk disambut Kuroto yg baru saja bangun tidur dan satu hal yg membuat mata Michikatsu, Riko, Yukira, Ayami, dan Taiga tertuju pada kelapa Kuroto.

Kuroto :"Huammm..... Kenapa kalian menatapku seperti itu?"

Michikatsu :"Itu kan?", nunjuk benda yg ada di kepala Kuroto

Ayami :"Jadi selama ini-"

Yukira :"Ada di kelapa nya ya?"

Riko :"Ah sudah kuduga"

Taiga :"ITU KENAPA KOLOR GUA ADA DIKEPALA LU HAH?!!!!!!!"

Kuroto :"Oh niat mau minjem tapi gak jadi :)"

Taiga :"Lu ngambil seenak jidat tanpa izin, we sama yg lain ampek keluar rumah cuman nyari tu kolor!!!!!!"

Kuroto :"Mau izin tapi lupa hehe :)"

Taiga :"Sialan lu sini gue golok muka tak berdosa mu itu", tangan kanan udah bawa golok gak tau dapet dari mana

Kuroto :"Ampun!!!!! ", lari

Dan akhirnya Taiga menemukan kolornya dan mengejar Kuroto dengan membawa golok., sedangkan sisanya?. Riko ke dapur buat makanan tentunya. Michikatsu, Ayami, dan Yukira nonton Indosiar berjudul 'Gojo Sang Buaya Darat :v'. Di Ryoiki Tenkai Gojo

Segini dulu lanjut di episode selanjutnya.....

Beberapa episode lagi ni book bakal tamat, tapi tenang masih ada cerita lain yg bisa kalian baca.

Jangan lupa vote ya
Sayonara minna ~

Episode 42. Selamat Datang di Kediaman Neraka

Author prov ~

Hari adalah hari dimana semua para pilar melatih para pemburu iblis. Sesuai dengan kesepakatan saat mereka rapat di kediaman Ubuyashiki.

Pagi ini dikediaman yg dihuni 4 pilar dan 2 orang sedang menyiapkan alat alat latihan untuk para pemburu iblis yg akan datang.

Selesai menyiapkan semua, mereka beristirahat sambil menunggu pemburu iblis. Karna belum datang mereka nobar nonton 'Ikatan Cinta' di tv :v sambil ngemil.

Ayami :"Ah kenapa belum ada pemburu iblis yang sampai ke sini?"

Yukira :"Melewati latihan dari Uzui san dan pilar lain tidak lah mudah seperti mematahkan tusuk gigi"

Ayami :"Benar juga ya"

Michikatsu :"Tunggu saja pasti ada yg datang"

Taiga :"Aku tidak sabar untuk mengajar mereka xixixixi", senyum devil

Kuroto :"Xixixiix begitu juga denganku, mari kita sambut kedatangan mereka di kediaman ini", senyum devil

Taiga :"Yah kau benar Kuroto xixixixi"

Kuroto dan Taiga :"Hahahahahahhahahaha", ketawa kayak Light dari anime Death Note :v

Michikatsu :"Mereka..... Kenapa?", menatap aneh ke arah Taiga dan Kuroto yg lagi kesurupan arwahnya Light :v. Di death note Light

Yukira :"Aku juga tidak tau"

Ayami :"Kesurupan kalik"

Michikatsu :"Besok aku akan meminta Braun san untuk meruqyah rumah ini"

Yukira :"Aku setuju denganmu Michi san"

Ayami :"2in"

Sudah 1 minggu belum ada pemburu iblis yg datang smaa sekali di kediaman mereka. Saat ini mereka sedang bersantai seperti biasa sambil nonton anime Jujutsu Kaisen.

Michikatsu :"Junpei dijadikan kutukan oleh Mahito?", melihat scenes(bener gak?) Junpei di ubah sama Mahito(d). Sambil mengelus kepala Yukira yg lagi bobok di paha Michi san

Kuroto :"Lebih tepatnya dijadikan kodok zuma"

Ayami :"Dijadiin lele kalik bentuknya kayak lele punya tetangga gua"

Taiga :"Bukannya mirip cart titan ya?"

Ayami :"Iya sih mirip tpi yg ini cart titan abnormal :v"

Kuroto :"Wkwkwkkwkwkwk abnormal "

Riko :"Yo kalian seperti nya sedang asik menonton tv ya?"

Kuroto :"Hehehe iya, ada apa Riko?"

Riko :"Ada 9 pemburu iblis datang kesini. Bersiap siaplah oya Michi san bangunkan Yuki ya"

Michi ngangguk terus bangunin Yukira pelan pelan gak kayak sahabat nya kalau bangunin aja kudu pakek toa masjid. Gak sampek 5 detik Yukira bangun terus ke kamar mandi buat cuci muka terus ngambil katana. Begitu juga Ayami, Kuroto, dan Taiga yg juga ke kamar ngambil katana.

Selesai mengambil katana Yukira, Ayami, Kuroto, dan Taiga menyambut kedatangan 9 pemburu iblis di dojo (Tempat latihan).

Yukira :"Selamat datang di kediaman 4 pilar aku kagum dengan kalian yg bisa melewati latihan mengerikan dari Shinazugawa Sanemi. Sebelumnya kita perkenalan namaku Ray Yukira Pilar Bulan akan menjelaskan latihan yg akan kalian lakukan selama di kediaman ini.

Latihan pertama adalah latihan penyerangan yg dilatih oleh aku sendiri, yang kedua latihan kelenturan tubuh oleh

Futaka Ayami Pilar Musim, yang ketiga latihan kelincahan tubuh yang akan dilatih oleh Hanaya Taiga Pilar Waktu, dan yg terakhir latihan keempat adalah latihan pertahanan yg akan dilatih oleh Dan Kuroto Pilar Kegelapan.

Karna ada 9 orang aku akan membagi 2 orang berlatih bersama ku, 2 orang berlatih dengan Ayami, 2 orang berlatih dengan Taiga dan sisanya dengan Kuroto jadi silahkan pilih sekian terimakasih"

Setelah mendapatkan penjelasan dari Pilar Bulan 9 pemburu iblis pun berlatih dengan 4 pilar. Semakin hari kediaman 4 pilar itu semakin ramai dengan datangnya pemburu iblis yg lulus dari latihan maut milik si Pilar Angin.

Tanjiro dan teman temannya sekarang berada di kediaman 4 pilar itu. Mereka siap menerima latihan bagaikan neraka itu.

Malam hari Yukira tidak bisa tidur memutuskan untuk keluar melihat bintang di halaman belakang. Angin malam bertiup membuat rambut putih salju Yukira terkena angin.

Yukira :"Tinggal menghitung hari pertempuran dimulai. Ryoiki Tenkai ya?. Butuh tenaga yg cukup banyak untuk menggunakan nya

Percakapan Yukira dan Riko di pohon sakura.

Riko : Tidak lama lagi perang akan tiba. Apa kau sudah menyiapkan diri?

Yukira : Ya jauh dari itu aku sudah menyiapkan diri. Siap mengorbankan nyawaku demi mereka yg berharga //sambil tersenyum

Riko : Ne apa kau ingat scenes saat Megumi menggunakan Ryoiki Tenkai nya?

Yukira : Tentu aku masih ingat, bertapa hebatnya anak Toji Fushiguro itu

Riko : Aku punya ide

Yukira : Ide apa?

Riko : Mengalahkan Muzan dengan Ryoiki Tenkai

Yukira : Bwuhahahahahhaha jangan bercanda Riko hahahahhahaha

Riko : Aku tidak bercanda bodoh

Yukira : Souka ku kira kau bercanda

Riko : Begini kau pasti ingat bukan saat matahari akan terbit Muzan mencoba melarikan diri?

Yukira : Ingat

Riko : Senyum devil // Untuk itu kita akan menjebaknya di Ryoiki Tenkai : Kango an Eitei. Dimana saat kau mengunakan Ryoiki Tenkai itu bagian bawah akan muncul cairan bayang dan itu bisa digunakan untuk mencegah Muzan untuk lari saat matahari akan terbit

Yukira : Bukankah itu butuh tenaga yg cukup banyak?

Riko : Iya memang membutuhkan tenaga yg banyak, dan aku ingin kau yg melakukan nya. Aku percaya kau bisa melakukan nya.

Yukira : Ahhh jika sudah begini aku bisa apa. Baiklah aku akan melakukan nya meskipun pada akhirnya aku akan mengalami koma beberapa bulan

Yukira :"Akan ku lakukan demi kedamaian umat manusia. Kibutsuji Muzan tidak lama lagi hidupmu akan segera berakhir di tangan para pemburu iblis ", senyum devil

Kawal Yukira dkk ngalahin Marjan

Hai author yg cans combeck
Ada yg kangen gak?

Btw maaf kalau kurang seru ya
Jangan lupa vote ya gaes

Sayonara minna ~

Episode 43. Perang Sarung. Gak

Ehehehehheheheheh....

Ehehehehheheheheheh.....

Ehehehhehehehehhehehehe.....

Ehehehehheheheheheh.....

Ehehehehheheheheheh.....

Ehehehhehehehehhehehehe.....

Ehehehehehehhehe.....

Ehehehehehehhehehehehehehe...

Ehehehehehehhehehehehehe.....

Ehehehehehehhehehehehehehehehe.....

Maaf gaes author kerasukan ketawanya Gojo :) hehehehehe.....

Mari kembali ke HP :v.

Para pilar dan Tanjiro dkk telah bersembunyi alias nyamar kayak tentara di sekitaran kediaman Ubuyashiki, btw ini Michi san juga ikut tapi ia pakek jubah AOT :v sama pakek topeng.

Tepat saat yg tepat :v sang komandan yaitu Dan Kuroto memberi tau melalui alat komunikasi pemberian Riko. Kuroto memberi tahu kalau Muzan sudah datang.

Kuroto :"Muzan sudah datang saat Oyakata sama meledakkan diri langsung kepung Muzan"

Sanemi :"Apa Oyakata sama benar benar akan melakukan bunuh diri?"

Muichiro :"Bukankah Riko san bilang kalau saat Oyakata sama akan ledakan diri Riko san menyelamatkan Oyakata sama berserta istri dan anaknya?"

Yukira :"Riko sekarang berada di dalam kediaman"

Kyoujurou :"Apa Muzan tau keberadaannya? "

Ayami :"Tidak, Muzan tidak akan mengetahui keberadaannya"

Riko : Bersiaplah Oyakata sama siap meledakkan diri

Dan..... DUAR.....!!!!!!!

Kediaman Oyakata sama meledak para pilar dan Tanjiro dkk langsung mengepung Muzan berbagai arah. Tanjiro berada di samping kanan Muzan dengan katana mengarah leher Muzan. Di samping kiri ada Yukira yg mengarahkan katananya dan juga ditangan kiri sudah siap paku paku.

Tanjiro :"Kau tidak bisa lari lagi **Kibutsuji Muzan** "

Sanemi :"Kau tidak akan bisa lari kemanapun **Iblis Sialan!!!!!** "

Muzan :"Heh, kalian kira aku akan dikalahkan oleh serangga seperti kalian!!!!!!. **Jangan Mimpi!!!!!.** Nakime!!!"

Teng.....

Tanah yg mereka pijaki berubah menjadi pintu kayu. Dan mereka pun jatuh...

Aku terjatuh ~//lanjutkan bestie

Yukira, Michikatsu, Sanemi, Muichiro, Gyoumei, Genya, dan Kuroto terjatuh ditempat yang sama mereka jatuh bertumpukkan :v. Kecuali Gyoumei sama Michikatsu.

Yg paling bawah Yukira, atas Yukira ada Sanemi, atas Sanemi ada Kuroto, atas Kuroto ada Muichiro, atas Muichiro ada Genya.

Oke mereka jalan kaki menjelajahi dimensi tanpa batas milik Tante Marjan . Hingga bertemu dengan ratusan oni kelas teri. Baru saja mereka akan mengeluarkan katana, oninya udah hancur duluan. Mereka bengong kok bisa?. Jawabannya adalah Yukira kang santet.

Yukira noleh kenapa mereka bengong.

Yukira :"Napa pada bengong?"

Muichiro :"Yukira neesan yg mengalahkan ratusan oni itu?"

Yukira :"Iya"

Genya :"Bagaimana cara nya?"

Yukira :"Hihihi itu rahasia :). Ayo lanjutkan"

Disisi lain Shinobu berjalan melewati banyaknya pintu dan oni yg numpang lewat. Kaki Shinobu terhenti disebuah pintu kayu berwarna emas, ia mencium bau darah. Karna pensaran ia menggeser pintu kayu berwarna emas itu.

Setelah dibuka ada banyak mayat wanita dan pria atau bisa dibilang oni sedang memakan salah satu mayat wanita itu. Ya dialah Douma uppermoon 2 yg membunuh Kochou Kanae.

Berbincang sebentar lalu bertarung. Mari kita lihat Ayami, Taiga, Kyoujurou, Giyu dan Tanjiro sedang berjalan tanpa arah di dimensi tanpa batas. Lalu dari atas terdengar suara pukulan?. Mungkin membuat atap hancur. Dan sang pelaku nya cuman tersenyum.

Ayami :"Akaza kan?"

Akaza :"Bukan gue Joko"

Ayami :"Wih ganti nama nih. Kalau ada Joko pasti ada namanya Budi"

Taiga :"Budinya si Douma Mi"

Ayami :"Oh :v"

Akaza :"Dahlah "

Skip~

Kyoujurou, Giyu, Tanjiro, Ayami dan Taiga bertarung dengan uppermoon 3 yaitu Akazang. G

Maksudnya Akaza.

Kembali kepada Yukira dkk yg tiba tiba berhenti tanpa sebab.

Yukira :"Seperti nya aku akan pergi membantu Shinobu"

Muichiro :"He?. Kenapa?"

Yukira :"Aku merasa ada sesuatu yang akan terjadi"

Batin Yukira : Ya, yg akan terjadi adalah Shinobu akan mengorbankan dirinya di pertempuran ini

Yukira :"Sebagian dari kalian cari uppermoon 4 bernama Nakime, wanita yg memainkan biwa dia yg mengendalikan dimensi ini. Dan sisanya beritahu para pemburu iblis untuk tidak ke tempat Muzan, aku pergi", menghilang

Kuroto :"Baik kita akan bagi menjadi 2 tim, tim 1 pergi mencari Nakime dan tim 2 menghentikan para pemburu iblis"

Tim 1 : Kuroto, Michikatsu, Muichiro
Tugas : Memperingatkan pemburu iblis yg menuju ke tempat Muzan

Tim 2 : Gyoumei, Sanemi dan Genya
Tugas : Mencari Nakime sekalian bantu Obanai dan Mitsuri

Kuroto selesai membagi tim dan segera melaksanakan tugas mereka. Yukira sampai di pintu kayu berwarna emas, tanpa basa basi ia memukul pintu sampai hancur dan puing puing pintu itu mengenai tubuh Douma.

Pukulan Yukira membuat Shinobu kaget lalu menoleh ke belakang.

Shinobu :"Yukira chan!!!. Apa yg kau lakukan disini?"

Yukira :"Aku datang untuk membantu mu, tidak akan kubiarkan kau melakukan hal nekat. Aku tau kau ingin melakukan itu, tapi jika kau melakukan nya Kanao pasti akan sangat kehilangan mu begitu juga aku dan yg lain"

Shinobu :"Jadi kau sudah tau ya"

Yukira :"Mari kalahkan dia bersama-sama Shinobu san", mengulurkan tangan nya

Shinobu :"HA'IK", menerima uluran tangan Yukira

Douma :"Wah sepertinya ada wanita cantik lagi yg datang kesini. Aku akan berterimakasih lada Nakime chan"

Yukira muntah paku saat melihat senyuman Douma yg menurutnya menjijikkan.

Yok lanjut

Shinobu dan Yukira menyerang Douma dengan cepat dan lincah, membuat Douma kelelahan. Dari pintu yg udah hancur datang Kanao tak berselang lama dari atap muncul Inosukeh.

Yukira :"Wah sepertinya kita dapat bala bantuan..... Uhuk"

Kanao :"Yukira neesan baik baik saja?!", panik melihat Yukira batuk mengeluarkan darah

Yukira :"Aku baik baik saja"

Batin Yukira : Harus hemat untuk pertempuran dengan Muzan

Yukira :"Tch..... Uhuk"

Shinobu :"Seperti nya kau harus istirahat dulu Yukira chan"

Yukira :"Ya seperti nya begitu. Kuserahkan sisanya pada kalian ya Inosuke, Kanao. Dan tinggal kita beri sentuhan terakhir :)", senyun devil

Kanao dan Inosuke bertarung dengan Douma hingga mereka mencapai batas. Yukira mengeluarkan sesuatu dibelakang tubuhnya yaitu tangan Douma. Gimn dapetinnya?. Entahlah hanya Yukira dan Author yg tau.

Yukira mengeluarkan paku dan boneka jerami nya.

Yukira :"**Surei Juho : Tomonari!** (*Teknik boneka jerami : Resonansi*)"

Douma :"Uhuk uhuk"

Shinobu :"Berhasil kah?"

Douma :"Wah serangan yg hebat namun sayang sekali, serangan itu tidak mempan"

Inosuke :"Tch, kita harus bagaimana?"

Yukira :"Hehehehehehhehehe", ketawa kayak Gojo

Douma :"Apa ada yg lucu? "

Yukira :"Serangan tadi baru pembukaan, ah iya aku belum memperlihatkan ini padamu?"

Semua yg ada disana bingung dengan perkataan Yukira. Yukira memetikkan jarinya sambil berucap.....

Yukira :"**Kanzashi**"

Seketika itu juga tubuh Douma hancur dan tidak dapat bergenerasi lagi, perlahan tubuh hancurnya menjadi debu. Semua yy disana bernafas lega, lalu pergi keluar dari tempat pertarungan mereka dengan uppermoon 2.

Yak segini dulu ya.

Author kepikiran mau buat cerita baru judulnya 'Detektif vs Mafia'

Buat karakter detektif nya sama di book author kayak :
1. Edogawa Naomi
2. Hanako Izumi
3. Kagami Kayla
4. Ray Yukira
5. Futaka Ayami

Karakter detektif nya gak cuman cewek mungkin ada cowoknya kayak Dazai, Ranpo, Taiga, Kuroto, Kirito, Kiriya, dll

Dan buat karakter Mafianya mungkin para om" JJK :) kyak Toji, Getou, Gojo, Nanami, Sukuna masih banyak lagi

Ini masih rencana ya, kira kira bagus atau enggak kalau dibuat cerita?

Kalau beneran buat author bakal kasih pengumuman

Author juga mau minta maaf kalau punya salah yg disengaja maupun tidak disengaja. Author juga minta kalau misal selama author bikin cerita kurang seru

Segitu aja ya jangan lupa vote
Sayonara minna ~

Episode 44. Badasnya Gadis marga Ray

Author prov ~

Pertarungan antara uppermoon 2 dimenangkan oleh Yukira dkk. Beralih tim 2 sudah sampai di tempat dimana Nakime berada. Gyoumei, Sanemi, dan Genya melihat Mitsuri dan Obanai berusaha untuk mengalahkan iblis biwa itu.

Mereka bertiga pun ikut membantu. Untuk tim 1 yaitu Kuroto, Muichiro dan Michikatsu berhasil memperingati para pemburu iblis yg menuju ke tempat Muzan. Kini mereka berada di tak jauh dari lokasi kepompong Muzan.

Beralih pada Ayami, Taiga, Giyu, Tanjiro dan Kyoujurou masih bertarung melawan Akaza yg kerasukan aing maung

Akaza :"Hahahahahhahah semangat bertarung yang bagus para pemburu iblis!!!!!"

Author : Noh kan beneran kerasukan

Akaza : Apaan sih Thor

Author : Gpp Za //lanjut ngeteh sambil nonton train to busan

Ayami :"Ternyata bar bar juga dia!!!!"

Taiga :"Lebih bar bar dari pada Inosukeh!!! "

Giyu :"Dia kuat sekali"

Taiga :"Yaiyalah kuat orang posisinya oni bulan kakap eh salah maksudnya oni bulan atas nomor urut 3"

Ayami :"Kayak nomor urut antri!!!!"

Taiga :"Shhhh bisa diem gak sih", sambil narug telunjuk di depan mulut Ayami biar diem

Ayami :"Shut bacod ente"

Skip~

Mereka berlima berhasil mengalahkan Akaza dan lanjut menuju ke tempat Muzan. Di perjalanan menuju ke tempat Muzan Yukira, Shinobu, Kanao dan Inosuke bertemu dengan Yoshiro yg sedang memapah Zenitsu.

Yukira :"Zenitsu. Apa yg terjadi?. Apa dia baik baik saja? "

Yoshiro :"Dia baru saja mengalahkan iblis bulan atas nomor 6, dia baik baik saja"

Dan disitu mereka memutuskan untuk mengobati luka yg mereka dapatkan saat bertarung.

Yoshiro :"Aku akan pergi"

Shinobu :"Kau mau kemana?"

Yoshiro :"Pergi ke tempat pengendali dimensi ini"

Kanao :"Tempat ini ada yg mengendalikan?"

Yoshiro :"Iya yg pasti bukan Muzan melainkan iblis bulan atas nomor 4. Wanita iblis yg selalu memainkan biwa, dan suara biwa itulah yg membuat kita bisa berpisah"

Shinobu :"Souka, berhati hatilah"

Yoshiro mengganggguk dan pergi. Ayami dan Taiga dkk sampai di tempat tak jauh dari Muzan yg sedang didalam

kepompong. Kedatangan mereka disapa oleh lelaki berambut ungu.

Kuroto :"Yo, kalian terlihat kacau ya"

Taiga :"Ya kami memang kacau karna bertarung dengan uppermoon 3"

Ayami :"Ngomong ngomong dimana Yukira?"

Muichiro :"Dia pergi ke tempat Shinobu san untuk membantunya"

Ayami :"Begitu, Muzan belum bangkit?"

Michikatsu :"Saat ini masih belum ada tanda tanda Muzan bangkit, kami sudah memperingatkan para pemburu iblis untuk tidak mendekati kepompong itu"

Tak berselang lama muncul Muzan dengan wujud yg berbeda, atau bisa dibilang wujudnya yg saat ini begitu mengerikan. Kalau Sukuna kang jari kalau Muzan kang mulut, akang banyak mulut .

Muzan dengan wujud barunya tersenyum kepada para pemburu iblis dan juga pilar disana.

Ayami :"F*ck aku benci ini"

Taiga :"Lebih menjijikkan dibandingkan yg sebelumnya"

Muzan :"Wah wah wah aku tidak menyangka hampir semua pilar ada di sini"

Tanjiro : **Muzan**", sambil emosi

Giyu :"Kendalikan dirimu Tanjiro"

Muzan :"Kumpulan para manusia yg menjijikan seperti serangga"

Kuroto :"Heh bagaimana denganmu oni menjijikan seperti kotoran sapi "

Muzan :"Jaga mulutmu itu", dengan datar

Kuroto :"Kurasa aku yg harusnya bilang seperti itu sialan "

Muzan mulai menyerang dengan tentangkel nya ke segala arah, membuat bangunan disekitarnya langsung hancur oleh tentangkel nya. Semua yang ada disana mencoba menghindari serangan Muzan, sesekali ada yg memotong tentangkel Muzan.

Yoshiro sampai di tempat iblis biwa itu berada dia melihat Gyoumei, Sanemi, Genya, Obanai, dan Mitsuri sedang berusaha mengalahkan Nakime. Mitsuri menyerang namun Nakime memetik biwanya untuk memunculkan sebuah pintu, alhasil Mitsuri hampir terjatuh jika Yoshiro tidak datang untuk menyelamatkan nya.

Mitsuri :"Ah terimakasih karena sudah menolongku"

Yoshiro :"Sama sama, ne aku punya ide untuk mengalahkan nya"

Mitsuri :"Ehh benarkah?"

Yoshiro mulai membisikkan rencananya pada Mitsuri lalu ia menyuruh Mitsuri memberi tahu yg lain begitu juga dengannya. Setelah Sanemi, Obanai, Gyoumei, dsn Genya tau mereka mulai melancarkan aksinya dengan pura pura mokad dengan estetic

Dan rencana Yoshiro pun berhasil, ia sekarang mengendalikan Nakime.

Kembali ke Muzan dia masih menyerang para pilar dan pemburu iblis yg tersisa.

Muzan :"Selemah inikah para pilar?. Kita baru bertarung 5 menit tapi kalian sudah terluka tch, memang lemah"

Ayami :"Menenggo lambemu kakean bacod!!!!. Kene tak jaet lambemu men meneng!!!"

Kyoujurou :"Apa artinya?"

Taiga : Tarik nafas " Artinya adalah 'Diamlah mulutmu kebanyakan bacod, sini ku jahit mulutmu biar diem' gitu paham?"

Kyoujurou :"Oooo paham paham"

Note : Plis author lupa skskksks disini Uzui gak ikut di dimensi Muzan, dia jaga Oyakata sama dan keluarga nya bersmaa mantan pilar api Rengoku Shinjiro. Urokodaki dan Tamayo mengawasi Nezuko, kalau Riko?. Dia di ruangan bersama Oyakata sama dan yg lain.

Tiba tiba dimensi bergetar seperti ada gempa bumi, semuanya panik.

Tanjiro :"Apa yg terjadi?. Apa bangunannya akan rubuh?!", panik

Ayami :"Tidak, bangunannya tidak akan rubuh tapi kita akan segara keluar dari sini"

Muichiro :"Keluar?"

Ayami :"Ya itu benar"

Duar.....

Mereka semua keluar di kota sepi dengan langit masih menunjukkan malam. Mereka kembali bertarung lagi.

Di tempat yg agak jauh Yukira, Shinobu, Zenitsu, Kanao, dan Insosuke sedang berlari menuju ke tempat pertempuran. Namun langkah Yukira tiba tiba terhenti.

Shinobu :"Ada apa Yukira chan?", melihat Yukira tiba berhenti berlari

Yukira :"Kalian pergilah dulu, aku akan segera menyusul"

Kanao :"Eh?"

Yukira :"Ada sesuatu yg harus ku lakukan, pergilah. Aku janji akan menyusul kalian"

Shinobu :"Baiklah ayo"

Yukira pergi ke tempat sepi ia mulai menyuntikkan serum penghilang rasa sakit, dan juga ia mengobati luka yg ia alami saat melawan Douma. Tidak hanya itu dia juga beristirahat sejenak mengumpulkan energi untuk serangan mengerikan nya nanti.

Batin Yukira : Apa aku bisa melakukan nya?. Bagaimana jika gagal?. Bisa. Aku pasti bisa!!!!

Kembali ke pertarungan Muzan dan para pemburu iblis. Semua pilar terluka termasuk Michikatsu dan pemburu iblis juga ada yg sudah mati karna serangan Muzan. Shinobu, Zenitsu, Inosuke, dan Kanao tiba disana mereka berempat terkejut dengan keadaan yg lain. Tepat kedatangan mereka Gyoumei, Genya, dan Sanemi juga baru tiba.

Muzan :"Ohhh masih ada serangga lagi rupanya", menatap Gyoumei dan yg lain

Genya :"Inikah wujud sebenarnya?!. Benar benar mengerikan"

Sanemi :"Hajar sampai dia sekarat"

Gyoumei :"Dia pasti jauh lebih kuat dari sebelumnya. Shinobu dimana Ray san?"

Shinobu :"Dia sedang ada urusan tapi dia berjanji akan kembali"

Sanemi :"Tch disituasi seperti ini dia malah pergi"

Muzan :"Sudah selesai bicaranya?. Jika sudah waktunya untuk mati"

Sanemi :"Tidak semudah itu keparat!!!!!!"

Tak bertahan lama Gyoumei, Sanemi, Shinobu, Kanao, Zenitsu, Inosuke sekarat karna ulah si Muzan.

Muzan :"Eh ternyata mengalahkan kalian semua sangat lah mudah. Sa saatnya membunuh kalian semua para serangga"

..... :"Masih belum, kau belum mengalahkan satu pemburu iblis lagi Muzan"

Muzan menoleh mendapati Yukira berdiri tidak membawa nichirin nya?. Ia bingung kenapa Yukira datang tanpa membawa senjata

Muzan :"Dimana senjatamu?"

Yukira :"Tidak perlu tau"

Muzan :"Hmm kau ingin menglahkan ku dengan tangan kosong?"

Yukira :"Iya jika bagimu tidak bagiku"

Tangan Yukira mulai bergerak, dan....

Yukira :"**Bansho**"

Muncul shikigami gajah besar berwarna merah, dari belalainya muncul air yg banyak.

Yukira :"**Nue!**"

Nue shikigami burung mengeluarkan elemen petir membuat Muzan tersetrum. Tak sampai disitu Yukira maju dengan sejata seperti tongkat berjumlah 3 yg digabung dengan rantai.

Dengan bar bar menyerang tampa ampun.

Yukira :"**Gyokuken : Kon**"

Muncul shikigami lagi berbentuk anjing berwarna hitam putih dengan ukuran lebih besar dari ukuran tubuh Yukira, menyerang secara membabi buta dan tidak memberikan ampun pada Muzan.

Muzan mulai kesal pun menyerang tak kalah mengerikan, tentangkel Muzan mulai melukai tubuh dan wajah Yukira tanpa ampun. Yg lain ingin membantu namun Yukira melarang. Jika ada yg berani membantu akan dibunuh.

Wih kejam kali kau Yuki

Kepala sudah mengeluarkan darah, begitu juga di sudur bibirnya, tidak hanya disitu tubuhnya juga mengeluarkan darah akibat tentangkel Muzan.

Muzan :"Menyerah lah Yukira percuma saja kau melawanku tanpa nichirin"

Yukira diam lalu tertawa kencang seperti orang gila.

Kayak gini :

Yukira :"Peduli setan"

Yukira :"***Ryoiki Tenkai*** "

Yukira :"***Kango An'eitei*** "

Muzan :"Apa yg terjadi?!. Kenapa semuanya menjadi cairan berwarna hitam?!!!"

Yukira :"Hahahahahha, hahahahhahaha"

Batin Yukira : Sedikit lagi matahari akan segara terbit. Sedikit lagi

Yukira kembali menyerang Muzan dibantu cairan hitam dibawah. Hingga saat cahaya matahari muncul dari arah timur. Yukira baru menunjukkan senjatanya yaitu Nichirinya.

Yukira :"**Sayonara M-U-Z-A-N**"

Crashhhh....

Muzan berhasil dikalahkan dan menjadi abu. Yukira masih dalam keadaan berdiri dengan mata mulai memburam. Lalu jatuh ke tanah.

Yukira :"Akhirnya selesai", menutup matanya

Yes alhamdulillah update lagi

Bte author mau bilang

Selamat Hari Raya Idul Fitri Minna~

Jangan lupa vote ya
Sayonara minna

Episode 45. The THR Lebaran

Author prov ~

1 bulan berlalu Yukira, Kuroto, Taiga, Ayami, Michikatsu, dan Riko sedang menikmati liburan setelah melawan Muzan di pinggir sungai yg indah.

Riko duduk dibawah pohon sambil membaca buku dengan Michikatsu yg duduk di samping nya. Ayami, Yukira, Kuroto, dan Taiga bermain air ditemani 2 shikigami milik Yuki tak lain anjing berwarna putih dan anjing berwarna hitam.

Riko :"Tugasku sebagai pemandu selesai"

Michikatsu :"Dan kau akan pergi?"

Riko :"Ya seperti nya begitulah. Lagi pula tugasku sudah selasai untuk memandu mereka, dan aku akan memandu orang lain saat kedunia baru mereka"

Michikatsu :"Kapan kau akan pergi?"

Riko : Menatap Yukira dkk sedang bermain "Saat mereka menjadi orang tua tentunya"

Disiang hari Yukira pergi bersama Kyoujurou entah kemana, btw yg ngajak Kyoujurou duluan bukan Yukira :v.

Yukira :"Rengoku san kita mau kemana?"

Kyoujurou :"Kau akan tau sendiri, ohya panggil dengan namaku ya", tersenyum pada Yukira

Wajah Yukira sedikit memerah saat melihat senyuman matahari milik Kyoujurou, ia langsung mengalihkan wajahnya ke arah lain agar tidak dilihat oleh Kyoujurou. Namun sayang sebelum menoleh ke arah lain Kyoujurou sudah melihat wajah merah seperti tomat itu, ia terkekeh kecil melihat tingkah imut Yukira.

Sampailah mereka disebuah taman bunga yg indah.

Yukira :"Indah", saat melihat taman bunga

Kyoujurou :"Sama indahnya dengan dirimu"

Yukira :"S-souka ne", mengalihkan wajahnya yg memerah lagi

Kyoujurou :"Ne Ray san"

Yukira :"Tolong panggil saja dengan nama ku Kyoujurou san", sambil tersenyum

Kyoujurou :"Ah ya baik", salah tingkah saat melihat wajah Yukira yg cantik :v

Hening.....

Lalu Kyoujurou mulai membuka percakapan lagi....

Kyoujurou :"Aku ingin tanya soal"

Yukira :"???"

Kyoujurou :"Apa hubunganmu dengan Michikatsu?"

Yukira :"Ha?. Hubunganku dengan Michi san?"

Kyoujurou :"I-iya karna kalian terlihat sangat akrab seperti sepasang kekasih"

Ceritanya Kyoujurou cemburu gaes pas liat Yukira akrab sama cowok lain sksksk

Yukira :"Aku dan Michi san sepasang kekasih?. Hahahahahhahahahahahh"

Yukira tertawa saat mendengar perkataan Kyoujurou, bahkan ketawanya ampek guling guling gak karuan. Membuat Kyoujurou bingung kenapa Yukira tertawa?. Apa ada yg lucu?. Atau ucapannya tadi membuatnya tertawa?. Kyoujurou masih dalam mode berpikir nya.

Puas tertawa Yukira bangun dari posisi tidurnya lalu membersihkan bagian belakang pakaiannya yg sedikit kotor. Lalu ia tersenyum ke arah Kyoujurou.

Yukira :"Sebenarnya hubunganku dengan Michi san hanya sebatas kakak dan adik saja tidak lebih. Michi san sendiri bilang kalau ia menganggap ku sebagai adiknya, dan aku juga menganggapnya sebagai kakak hanya itu"

Kyoujurou :"Jadi-"

Yukira :"Hehe Kyoujurou san berpikir kalau aku dan Michi san sepasang kekasih ya?. Atau Kyoujurou san cemburu?", nada usil

Kyoujurou :"Bu-bukan begitu", dengan wajah memerah

Yukira :"Hahahahhaha wajahmu lucu sekali Kyoujurou san", kembali ketawa guling guling kesana sini dari sabang ampek merauke :v

Kyoujurou :"N-ne Yukira", panggilnya

Yukira :"Ya?", selesai tertawa

Kyoujurou :"Aku ingin mengatakan sesuatu padamu, se-sebenarnya aku ingin mengatakan ini sejak lama tapi aku takut untuk mengatakan nya"

Yukira :"Katakan saja Kyoujurou san"

Sebuah kejadian tak terduga dimana Kyoujurou mencium bibir Yukira, membuat Yukira kaget tentunya. Setelah mecium bibir Yukira kini wajah Kyoujurou memerah sempurna seperti kepiting rebus, begitu juga Yukira yg jadi korban cium dadakan

Kyoujurou :"Aky menyukaimu sejak pertama kali kita bertemu. Maukah kau menjadi kekasihku?"

Yukira diam otak sedang loading. Kebiasaan bagi Yukira otak selalu loading :v.

10%

20%

30%

40%

50%

60%

70%

80%

90%

100%

Kyoujurou masih setia menunggu jawaban gadis bermarga Ray itu.

Kyoujurou :"Jadi bagaimana?"

Yukira :"I-itu aku mau", tersenyum

Kyoujurou mendengar jawaban dari Yukira senang dan langsung memeluk Yukira yg kini resmi jadi kekasihnya. Beda lagi bagi bapaknya udah anggep Yukira sebagai calon menantunya :v. Btw Yukira lagi dikediaman Rengoku, Yukira nginep disuruh sama Shinjiro (Bapaknya Kyoujurou sama Senjurou). Mereka sekarang lagi makan malam.

Senjurou :"Wah masakan Yukira neechan sangat enak, seperti masakan ibu"

Yukira :"Hontoni?. Arigatou ", tersenyum

Shinjiro :"Masakan calon menantuku enak juga ya", goda nya membuat Yukira hampir aja kesedak makanan

Yukira : #(#6:*6)6"6)6":6#9:6:*"6'6=6'3!6/6?5"5)6"6*

Btw itu Yukira lagi ngumpat dalam hati ya gaes :v

Kyoujurou :"Otusan!", dengan wajah memerah

Shinjiro :"Apa?. Memang benarkan?. Lagi pula aku merestui hubungan kalian. Aku harap kalian cepat cepat nikah dan memberikan ku cucu yg lucu hahahahha"

Mendengar apa yg dikatakan Shinjiro membuat Yukira maupun Kyoujurou memerah seketika. Senjurou cuman ketawa tiwi kyk kunthi. Gak

Senjuro cuman ketawa ketiwi doang melihat keusilan ayahnya pada sang kakak.

2 bulan berlalu kini nama Ray Yukira berganti dengan nama Rengoku Yukira. Pasti tau kan. Yap Yukira menikah dengan Kyoujurou dan resmi menjadi salah satu dari keluarga Rengoku. Kuroto, Taiga, Ayami yg merupakan sahabat Yukira terharu dan juga sedih.

Terharu melihat sahabat nya menikah dan hidup bahagia, dan sedih karna belom dapet pasangan alias masih jomvlo awokawok //ditabok Taiga, Ayami, Kuroto

Riko dan Michikatsu ikut senang melihat Yukira menikah dengan lelaki yg ia cintai.

Riko :"Yukira selamat atas pernikahan mu ah iya aku harap kalian cepat cepat memberikanku dan Michi san keponakan ya"

Kyoujurou :"Dengan saja Riko san kami akan memberikan keponakan yg lucu secepatnya"

Yukira cuman bisa pasrah doang.

Michikatsu :"Yang sabar ya Yuki, aniki yakin kau bisa", sambik ngelus punggung Yukira yg sudah ia anggap sebagai adiknya

Yukira :"Iya arigatto aniki"

Skip~

5 bulan berlalu setelah pernikahan Yukira dan Kyoujurou, kini yg nikah si Taiga sama Ayami :). Btw Yukira dah hamil 3 bulan gaes. Kalau Kuroto?. Dia udah punya kekasih tapi belom nikah.

2 minggu setelah pernikahan Ayami dan Taiga. Para perempuan yaitu Mitsuri, Shinobu, Ayami, Yukira, Kanao, Aoi lagi pada ngumpul di rumah Ubuyashiki, ada nona Tamayo juga sama istrinya Pak Kagaya. Mereka berbincang bincang sambil memakan cemilan yg sudah disediakan.

Shinobu :"Ne Ayami chan bagaimna malam pertamamu?. Apa menyenangkan?"

Ayami :"Soal malam pertama kami awali dengan menggibah :)"

Mitsuri :"Ano menggibah itu apa ya? "

Ayami :"Semacam membicarakan orang seperti itu"

Yukira :" Definisi nikah sama sahabat ya gini. Btw gibahin apa?"

Ayami :"Gihanin anak sok artis di sekolah kita Ki"

Yukira :"Anak sok artis?. Siapa dah?", sambik ngambil biskuit khusus bumil yg dibawa Tamayo

Ayami :"Lu kayaknya lupa deh. Rambut panjang, suka tebar pesona kesana kesini, sifatnya bikin gue mo nonton tu muka nya yg sok cantik, oh ya kemana mana sama gengnya"

Yukira :"Oh aku ingat, dia pernah membully mu kan?"

Tamayo :"Ayami san pernah dibully?"

Ayami :"Iya tapi hanya sehari, hari berikutnya aku membalas apa yg ia buat setelah itu ia tidak berani membully ku lagi. Semua berkat Yuki kalau kau tidak mengatakan sesuatu saat itu mungkin hari berikutnya aku jadi bahan bullyan lagi"

Yukira :"Jika ada yg membully mu jangan takut untuk membalasnya. Jika dibiarkan dia akan terus menerus membully mu tanpa henti"

Ayami :"Hehe kau benar arigatto ne, kau tidak lama lagi akan menjadi seorang ibu"

Yukira :"Masih 6 bulan lagi, itu lama"

The End

Gimn endingnya?. Maaf kalau kurang seru :) . Mikirin ending sih memang susah banget pas buat.

Buat para Readerku tercinta makasih udah baca cerita ini dari episode 1 sampai episode 45 author seneng banget . Maaf kalau endingnya tidak sesuai ekspetasi kalian

Jangan sedih ya kalau book ini dah tamat, masih ada book lain yg bisa kalian baca.

Mungkin author bakal publiks cerita baru lagi, mungkin :v

Maaf kalau ada typonya
Yaudah segitu dulu ya....

Jangan lupa vote
Sayonara minna

hehehe mau bilang sesuatu

Sebelum nya author mau berbagi cerita nih.

Kejadian udah lama sih waktu pertengahan bulan puasa kalau gak salah dan author baru tau lebaran kemarin dirumah nenek author.

Waktu malem di teras rumah nenek author, ayah author cerita sama paman author kalau adek author itu liat hantu.

Jadi pas masih bulan puasa keluarga author pergi waktu malem habis buka belanja di supermarket. Sebelum berangkat siap siap dulu kan, nah pas diteras rumah adek author nunjuk sesuatu dibawah pohon pojok deket pager rumah sambil bilang gini.

"Ayah hantu hantu"

Gitu waktu itu author gak tau sama sekali cuman ayah author. Ayah author pergi ke rumah Pak RT bilang kalau adek author liat hantu di bawah pohon kelengkeng. Pak RT bilang kalau disitu ada permen sogus (Poci tau kan) lagi berdiri tapi kepala nunduk.

Btw si sogus gak ganggu sama sekali, smaa Pak RT disuruh balek ketempat asalnya. Dan tempat nya sebelah tetangga author yg penuh tanaman sama pohon kayak kebon lah.

Setelah cerita kayak gitu kan sekitar 10 menit author, ayah, ibu, adek pulang naek grab dan pas sampek dirumah adek author nunjuk lagi tuh ke arah pohon kelengkeng :) sambil bilang gini

"Tuing"

Nadanya berasa kayak gak berdosa njir, author denger gitu langsung lari masuk kedalam rumah . Ayah author yg liat kelakuan author ketawa doang.

Dah lah :)

Ini ada lagi dulu adek author setiap malem suka nangis, suara cem toa masjid . Kata ayah kalau adek author tu di bebedo. Dibebedo tu kayak diganggu gitu, hantunya katanya warna merah gitu .

Eh kenapa jadi cerita horor sih

Btw author mo bilang sesuatu, author bingung mau publiks yg mana silahkan komen :v

1. MAMA!!! {Tokyo Revengers x Reader}

2. My Butterfly {Jujutsu Kaisen x Oc Reader}

3. The Adventure of Four Best Friends [Transfomer]

4. My Violet {Jujutsu Kaisen x Oc Reader}

5. Yuuji Has a Little Sister? {Jujutsu Kaisen x Reader}

6. The Best Father's [Jujutsu Kaisen x Reader]

Dadada....

Numpang promo bund hehe

Kaksbs kj bs obi s kkb a BJ a Oj JJK ahs JJK shsjjsjs hg sksbso

Ksks no s Oi hs Oj s Jooh s Ukkhh sksbsks no s Oj s om s no oss Ok nsosb HP ms Hb sjs

Kslsvosvs kj s BJ osbs Oj s Jooh s JJK jsos BJ Ok s Bkn jsjsis no s knl lshss no sjksks kkn s go s Pjo ppk s kok HP skd

Maaf gaes author lagi setres gak tau karna apa hehe hehehehehhe :). Author mo bilang gaes kalau author publiks cerita baru

Judul
The Adventure of Four Best Friends
[Transfomer]

Deskripsi :

Kisah 4 sahabat yang merupakan seorang siswa siswi kelas 12 SMA mengalami sebuah kecelakaan ditabrak truk-kun dan dikirim ke dunia lain.

Bereinkarnasi dengan memiliki kekuatan misterius, dan terungkap saat bertemu dengan pemuda bernama Aoi yg merupakan sang pemandu.

Deskripsi nya singkat :v biar pada penasaran hehehe

Yaudah segitu dulu dadadaaa.....

Edit : By Author F. H. S
Sumber foto : Pinterest